PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI (TI) DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 4 BUKITTINGGI

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) Pada Strata 2 Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

DINA SRI MULYANI
10222024

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
1445 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis atas nama Dina Sri Mulyani NIM: 10222024 dengan judul **PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI (TI) DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 4 BUKITTINGGI**, memandang bahwa Tesis yang bersangkutan sudah diperiksa dan telah memenuhi persyaratan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2024

Pembimbing

Dr. Supriadi, S. Ag,. M. Pd
NIP. 197210052003121003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dina Sri Mulyani
Nim	:	10222024
Fakultas/Jurusan	:	Program Pascasarjana/ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	:	Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah (Tesis) saya dengan judul di atas adalah hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai hukum yang berlaku. Dan gelar Magister saya dicabut sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juni 2024

Saya yang menyatakan,

Dina Sri Mulyani
NIM. 10222024

ABSTRAK

Judul Tesis "**Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi**" Tesis ini disusun oleh **Dina Sri Mulyani NIM 10222024** Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dari hasil observasi kurang disiplinnya para guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Hal ini terlihat masuk kelas tidak tepat waktu dan keluar kelas lebih cepat dari jadwalnya. Selanjutnya kurangnya komunikasi efektif seperti masalah dalam komunikasi antara guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua dapat mengganggu aliran informasi yang penting untuk pengajaran yang efektif. Kurangnya penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru, kemudian guru masih jarang menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran seperti tidak ada menggunakan media pembelajaran, kemudian tidak adanya penggunaan teknologi informasi dalam proses pembalajaran yang disebabkan oleh guru tidak mengerti tentang penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Serta pembelajaran di kelas masih bersifat konvesional seperti hanya menggunakan metode ceramah yang terbilang metode yang tidak efektif lagi di masa sekarang. Namun demikian, walaupun budaya kerja dan penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) kurang bagus uniknya kinerja guru terlihat optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini penulis memperoleh melalui angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 orang guru. Sampel dalam penelitian ini berjumalah 38 orang guru yang di ambil secara acak. Teknik analisis data yang penulis lakukan yaitu uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Analisis data akhir penulis gunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, dan Uji Determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa 1) ada pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dengan persamaan regresi linier Y = 22,011 + 0,655X1 dan pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) sebesar 65,5%; 2) ada pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dengan persamaan regresi linier Y = 22,011 + 0,548X2 dan pengaruh Budaya Kerja sebesar 54,8%, dan 3) ada pengaruh secara bersama-sama antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) (X1) dan Budaya Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi (Y) dimana nilai Fhitung>Ftabel atau 47,501>3,25 dengan persamaan regresi Y = 22,011 + 0,655X1 + 0,548X2, Koefisien Determinasi R2 (R Square) sebesar 0,731 yang berarti bahwa Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja mampu mempengaruhi Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dengan pengaruh sebesar 73,1%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini serta menempuh pendidikan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakninya Nabi Muhammad SAW yang mana telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk kita yakninya Al-Quran dan Hadist menuju jalan yang di Ridhoi oleh Allah SWT.

Penghargaan, penghormatan, cinta terbesar penulis tujukan kepada orang tua penulis Masnetti (Ibu) dan Djulmarnis (Ayah) serta suami penulis M. Yunus yang telah membantu, memberikan motivasi kepada penulis dalam berjuang untuk menyelesaikan Tesis ini dan menggapai cita-cita. Hal yang sama penulis ucapkan kepada adik dan sahabat seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam B yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan Tesis ini. Dalam penulisan Tesis ini, penulis memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Prof. Dr. Rida Ahida M.Hum selaku Rektor, Bapak Dr. Asyari S.Ag,. M.Si selaku wakil Rektor I, Ibu Prof. Dr. Zulfani Sesmiarni, M. Pd selaku wakil Rektor II, dan Bapak Dr.H. Arman Husni, Lc. MA Selaku wakil rektor III yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Ibu Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. Silfia Hanani, M. Si beserta Jajarannya, Bapak Dr. Hamdi Abdul Karim, M. Pd. I selaku ketua Program Studi dan Ibu Widya Syafitri, M.Pd selaku sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah mendukung dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan penyusunan tesis dan pendidikan di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

3. Bapak Dr. Supriadi, M. Pd selaku dosen pembimbing dan Penasihat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan, serta memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan Tesis di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4. Bapak dan Ibuk dosen serta karyawan dan karyawati UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai sumber ilmu pengetahuan di perguruan tinggi.
5. Pimpinan karyawan dan karyawati perpustakaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mengadakan studi kepustakaan.
6. Kepada Kepala Sekolah SMAN 4 Bukittinggi dan seluruh jajaran, siswa dan wali murid yang terlibat telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam penyediaan fasilitas, pengorganisasian data, dan partisipasi aktif dalam penelitian. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan positif bagi pengembangan pendidikan di SMAN 4 Bukittinggi serta menjadi inspirasi untuk penelitian lebih lanjut.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah *Subhanahu wata'ala* memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Dan akhirnya hanya kepada Allah *Subhanahu wata'ala* jualah penulis serahkan segalanya dalam mengharapkan keridhaan, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umumnya dan bagi penulis khususnya, serta bagi anak dan keturunan penulis kelak. Aamiin.

Bukittinggi, Juni 2024

Saya yang menyatakan,

Dina Sri Mulyani
NIM. 10222024

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GRAFIK ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**
BAB I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi 9
C. Batasan Masalah 10
D. Rumusan Masalah 10
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Penelitian 11
G. Defenisi Operasional 12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA **14**

A. Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru 14
    1. Pengertian Teknologi dan Informasi (TI) 14
    2. Peran dan Manfaat TI dalam Pendidikan 16
    3. Indikator Penguasaan TI Guru 18
    4. Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan TI Guru 19
B. Budaya Kerja 21
    1. Pengertian Budaya Kerja 21
    2. Pentingnya Budaya Kerja 23
    3. Indikator Budaya Kerja 25
    4. Faktor yang Mempengaruhi Budaya Kerja 28
C. Kinerja Guru 29
    1. Pengertian Kinerja Guru 29
    2. Penilaian Kinerja Guru 34

3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru 36
4. Indikator Kinerja Guru 39
D. Penelitian Relevan 41
E. Kerangka Berfikir 49
C. Hipotesis 50

BAB III. METODE PENELITIAN 52
A. Jenis Penelitian 52
B. Lokasi Penelitian 52
C. Populasi dan Sampel 53
1. Populasi 53
2. Sampel 53
D. Instrumen Penelitian 54
1. Instrumen Angket 55
2. Uji Coba Instrumen 56
E. Analisis Data 57
1. Statistik Deskriptif 58
2. Uji Asumsi Klasik 58
a. Uji Normalitas 58
b. Uji Multikoliniearitas 59
c. Uji Heteroskedastisitas 59
3. Analisis Data 60
a. Analisis Regresi linear berganda 60
b. Uji Simultan (F) 61
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 62
A. Hasil Penelitian 62
1. Deskripsi Data Penelitian 62
a. Penguasaan Teknologi dan Informasi 63
b. Budaya Kerja 64
c. Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi 66

2. Analisis Data Penelitian 68
a. Uji Prasyarat Analisis 68
1) Uji Normalitas 68
2) Uji Multikoliniearitas 70
3) Uji Heteroskedastisitas 71
b. Uji Hipotesis 72
1) Uji Regresi Linier Berganda 72
2) Uji Simultan (F) 75
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2) 76
B. Pembahasan 77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 86
B. Saran 87

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 53
Tabel 4. 1 62
Tabel 4. 2 63
Tabel 4. 3 65
Tabel 4. 4 67
Tabel 4. 5 69
Tabel 4. 6 70
Tabel 4. 7 74
Tabel 4. 8 76
Tabel 4. 9 77

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 64
Grafik 4. 2 66
Grafik 4. 3 68
Grafik 4. 4 69
Grafik 4. 5 71
Grafik 4. 6 72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Izin Penelitian 88
Lampiran 2 : SK Pembimbing 89
Lampiran 3 : Instrumen Uji Coba 90
Lampiran 4 : Uji Validitas Instrumen 115
Lampiran 5: Uji Reabilitas Instrumen..... 118
Lampiran 6 : Kuisioner Penelitian 121
Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian..... 142
Lampiran 8 : Statistik Deskriptif 145
Lampiran 9 : Uji Analisis Prasyarat..... 149
Lampiran 10 : Uji Hipotesis 151
Lampiran 11 : Profil Sekolah 153
Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian 196
Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian…..…….197

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam proses pendidikan yang sedang dilangsungkannya. Keberadaan seorang guru menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu sebagai sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia dimasa yang akan datang.[1] Maka dari itu, seorang guru dengan sejumlah tugas dan tanggung jawabnya tentu membutuhkan kemampuan dan kompetensi yang memadai, sehingga tugas dan tanggung jawab tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Seorang guru merupakan sosok yang sangat penting dalamsuatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan guru perlu menjadi perhatian utama. Berhasil dan berkualitasnya pendidikan melalui proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan atau keterampilan guru, tetapi juga ditentukan oleh mutu kinerja guru.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan ugas. Sedangkan untuk Kinerja guru mengacu pada sejauh mana seorang guru berhasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam konteks pendidikan. Kinerja guru mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan mengajar, interaksi dengan siswa, kontribusi terhadap perkembangan siswa, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah dan komunitas pendidikan. Kinerja guru adalah kemampuan dalam merencanakan dan menyampaikan materi pelajaran dengan efektif. Ini melibatkan penggunaan metode pengajaran yang sesuai, komunikasi yang jelas, dan kemampuan untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung. Sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr Ayat 18:

[1] Agustinus Hermino, "Guru Dalam Tantangan Globalisasi: Kajian Teoritis Dan Praktis Dalam Manajemen Pendidikan," *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,* 2018.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ
وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"[2]

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-Qur'an memandang bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya.

Kinerja guru merupakan unjuk kerja yang ditampilkan seorang guru ketika menunaikan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pendidik. Seyogyanya, seorang guru mempunyai kinerja yang baik guna mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Kinerja yang baik dapat ditampilkan dalam bentuk komitmen guru ketika menjalankan tugas, penguasaan materi pelajaran, bertanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik, mampu berfikir sistematis tentang pekerjaannya dan mampu menjalin hubungan baik dengan semua unsur sekolah. Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja seorang guru, maka perlu adanya penilaian kinerja guru.

Penilaian kinerja guru dirancang guna mengidentifikasi kemampuan guru pada saat menjalankan tugas-tugasnya, yang ditunjukan dalam bentuk penampilan kerja. Secara umum, pengukuran atau penilaian kinerja guru mempunyai dua manfaat. Pertama, untuk mengukur sejauh mana usaha guru dalam menggunakan segala kemampuan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ataupun tugas-tugas lainnya. Kedua, untuk menghitung angka kredit yang didapatkan guru atas hasil kerjanya, baik ketika melaksanakan pembelajaran maupun tugas yang lainnya.[3]

---

[2] Al-Qur'an Dan Terjemahan Surah Al-Hasyr Ayat 18

[3] Didi Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018).

Menurut Malayu S.P Hasibuan faktor yang mempengaruhi kinerja guru antara lain: 1) sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja), 2) pendidikan, 3) keterampilan, 4) manajemen kepemimpinan, 5) tingkat penghasilan, 6) gaji dan kesehatan, 7) jaminan social, 8) iklim kerja, 9) sarana dan prasarana, 10) kesempatan berprestasi.[4] Berdasarkan teori Malayu S.P Hasibuan di atas dapat dikatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh keterampilan oleh guru tersebut. Keterampilan disini mengacu pada Kemampuan Teknologi dan Informasi (TI) dalam proses pembelajaran.

Menurut Yuyun Kamijan, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi faktor internal yaitu bakat, sifat pribadi, serta keadaan fisik dan kejiwaan, pengetahuan, ketrampilan, etos kerja, pengalaman kerja, dan motivasi kerja. Faktor internal Organisasi antara lain teknologi Informasi, sistem kompensasi, iklim kerja, strategi organisasi, dukungan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan, serta sistem manajemen dan kompensasi. Faktor-faktor lingkungan eksternal organisasi adalah keadaan, kejadian, atau situasi yang terjadi di lingkungan ekternal organisasi, misalnya krisis ekonomi.[5]

E. Mulyasa berpendapat faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru, baik faktor internal maupun eksternal antara lain: dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru, MGMP dan KKG, kelompok diskusi terbimbing; serta layanan perpustakaan. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, dapat dikatakan bahwa kinerja guru tersebut dipengaruhi oleh budaya kerja seperti dorongan untuk bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, minat terhadap tugas, penghargaan terhadap tugas, peluang untuk berkembang, perhatian dari kepala sekolah, hubungan interpersonal dengan sesama guru.

---

[4] Malayu S.P Hasibuan, *Organisasi Dan Motivasi; Dasar Peningkatan Produktivitas*, Cet, V (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

[5] Yuyun Kamijan, "Faktor Internal Dan Faktor Eksternalterhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2, No. 5 (2021): 630–38.

Malthis dan Jackson berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja, antara lain: kemampuan mereka, motivasi, dukungan yang diterima, hubungan mereka dengan organisasi. Menurut Gibson ada tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja adalah sebagai berikut: 1) Faktor individu (kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga,pengalaman kerja, tingkat sosial dan demografi seseorang). 2) Faktor psikologis (persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja). 3) Faktor organisasi (struktur organisasi, desain pekerjaan, manajemen kepemimpinan, sistem penghargaan.[6] Berdasarkan teori Malthis dan Jackson ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja guru antara lain budaya kerja dan keterampilan guru itu sendiri meliputi kemampuan Teknologi dan Informasi (TI).

Budaya kerja merujuk pada nilai-nilai, norma-norma, keyakinan, dan perilaku yang mendefinisikan bagaimana orang bekerja bersama dalam suatu organisasi atau lingkungan kerja tertentu. Budaya kerja dapat dilihat dari praktik kepemimpinan, perilaku karyawan, fasilitas tempat kerja, hingga kebijakan sebuah perusahaan. Melaksanakan budaya kerja dapat dikatakan sebagai suatu proses mengubah sikap dan perilaku sumber daya manusia agar menghasilkan efektivitas dan kinerja yang optimal. Ini menunjukan bahwa budaya kerja memiliki peran dan manfaat yang banyak jika dilaksanakan dengan baik.

Kemampuan Teknologi dan Informasi (TI) merujuk pada pemanfaatan dan penguasaan Kemampuan Teknologi dan Informasi (TI) dalam konteks proses belajar mengajar dan manajemen sekolah. Kemampuan Teknologi dan Informasi (TI) dalam pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pembelajaran, serta memberikan kesempatan baru untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih menarik dan inovatif.

Permasalahan tentang kualitas guru tidak dapat dipisahkan dari tinggi rendahnya kompetensi yang dimiliki seorang guru, yang selanjutnya berdampak atau berpengaruh terhadap kinerjanya. Seiring dengan era

[6] *Ibid.,* 30

globalisasi, dimana teknologi sangat cepat berkembang dan menciptakan perubahan-perubahan dalam segala aktivitas manusia. Tidak terkecuali pada dunia pendidikan yang turut serta mengalami banyak perubahan, seperti perubahan dalam sistem pembelajaran, perubahan peran antara guru dengan peserta didik, semakin mudahnya akses informasi atau sumber pengetahuan yang tidak terbatas oleh tempat dan waktu serta perubahan-perubahan lainnya. Hal tersebut menjadikan guru secara tidak langsung dipaksa untuk mampu mengikuti perkembangan yang ada. Selain itu, rendahnya keterampilan guru dalam bidang teknologi informasi dapat menghambat perkembangan sekolah.[7]

Sederhananya era globalisasi dapat dimaknai sebagai masa dimana kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi yang mendorong kehidupan manusia menjadi tidak terbatas, seperti semakin mudahnya akses informasi keseluruh dunia tanpa perlu mendatangi secara langsung. Dengan adanya kemudahan akses informasi tersebut memudahkan untuk mengetahui informasi atau kejadian disuatu negara hanya melalui teknologi. Perubahan peran antara guru dan peserta didik dapat difahami bahwa fenomena pendidikan pada saat ini telah banyak mengalami perubahan. Diantara perubahan-perubahan tersebut misalnya ketika mencari informasi atau hal-hal yang berhubungan dengan materi pelajaran dapat dilakukan secara langsung oleh peserta didik dengan memanfaatkan teknologi, tugas guru hanya memberi arahan dan bimbingan.[8]

Contoh lain dalam proses pembelajaran, di masa lalu ketika guru mengajar hanya menggunakan buku ajar, menulis di papan tulis atau mengajar dengan metode ceramah, sementara pada saat ini dalam proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan berbagai media, khususnya yang berkaitan dengan teknologi. Perubahan peran antara guru dan peserta didik artinya guru tidak lagi menjadi sumber belajar dalam proses pembelajaran, tetapi pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara langsung oleh peserta

[7] Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Deepublish, 2019).

[8] Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2018): 94–100.

didik dari berbagai sumber, dimana hal tersebut sulit jika dilakukan dengan cara-cara konvensional. Di sisi lain, fungsi teknologi informasi dan komunikasi juga berhubungan dengan kegunaan dan efektivitas, seperti memudahkan pekerjaan, menambah produktivitas dan meningkatkan kinerja.[9]

Tugas pokok guru di dalam Undang-Undang tentang Guru dan Dosen adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Disamping tugas pokok di atas, guru juga harus disibukkan dengan tugas tambahan lain seperti pembinaan ekstrakurikuler, merangkap sebagai kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas, atau tugas-tugas administratif lainnya. Jika tugas-tugas tersebut tidak didukung atau dibarengi dengan kemampuan yang memadai tentu dapat menjadi beban berat bagi guru serta akan berdampak terhadap kinerjanya. Selanjutnya, aspek lain yang juga penting dalam rangka meningkatkan kinerja yaitu adanya kesadaran terhadap nilai-nilai dasar yang dijadikan sebagai keyakinan, landasan, sifat, kebiasaan, kekuatan serta motivasi dalam bekerja, atau yang disebut dengan budaya kerja. Penerapan budaya kerja dalam organisasi merupakan aspek yang sangat penting. Hal ini dikarenakan budaya kerja mempunyai dampak positif dalam mencapai perubahan berkelanjutan di tempat kerja, termasuk untuk meningkatkan produktivitas kerja. Suatu pekerjaan dapat dikatakan berkulitas jika di dalam organisasi yang bersangkutan mempunyai budaya kerja yang baik.[10]

Guru sebaiknya terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, terutama dalam bidang teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini bertujuan agar guru tidak gagap teknologi dan semakin siap dengan berbagai perubahan di masa mendatang. Selain itu, dengan adanya kemampuan memanfaatkan teknologi informasi diharapkan bisa membantu memudahkan guru dalam menjalankan tugas-tugasnya, seperti dalam membuat perencanaan pembelajaran, mencari sumber informasi yang

[9] Fuaddilah Ali Sofyan, "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013," *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, No. 1 (2019): 1–9.

[10] Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, No. 1 (2020): 1–20.

berkaitan dengan pembelajaran, membuat media pembelajaran atau menyelesaikan tugas administrasi yang lainnya. Perlu adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan guru yang tidak hanya pada bidang teknologi informasi dan komunikasi, tetapi meliputi seluruh aspek yang berhubungan dengan tugas-tugas guru, mengingat tugas guru yang begitu banyak. Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan guru khususnya dalam bidang teknologi informasi, menurut survei yang dilakukan oleh Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom), sebanyak 60 persen dari total guru di Indonesia masih gagap teknologi atau belum siap dengan kemajuan zaman, sedangkan 40 persen sisanya sudah melek teknologi. Adapun yang menjadi penyebab permasalahan di atas secara garis besar dikarenakan tiga faktor, pertama sebanyak 30 persen guru di Indonesia usianya sudah lebih dari 45 tahun, kedua minimnya konten tekonologi pendidikan, dan ketiga kurangnya fasilitas atau infrastruktur yang memadai terutama di daerah-daerah tertentu.

Budaya kerja di SMAN 4 Bukittinggi tergolong kurang baik yang terlihat indikatornya meliputi kurang displinnya para guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Hal ini terlihat masuk kelas tidak tepat waktu dan keluar kelas lebih cepat dari jadwalnya. Selanjutnya kurangnya komunikasi efektif seperti masalah dalam komunikasi antara guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua dapat mengganggu aliran informasi yang penting untuk pengajaran yang efektif. Kurangnya penghargaan dan pengakuan seperti guru tidak mempromosikan penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru, mereka mungkin merasa kurang dihargai.

Berdasarkan riset awal penulis di SMAN 4 Bukittinggi, penulis melihat guru masih jarang menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran seperti tidak ada menggunakan media pembelajaran, kemudian tidak adanya penggunaan teknologi informasi dalam proses pembalajaran yang disebabkan oleh guru tidak mengerti tentang penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Serta pembelajaran di kelas masih bersifat konvesional

seperti hanya menggunakan metode ceramah yang terbilang metode yang tidak efektif lagi di masa sekarang.

Permasalahan penggunaan Teknologi dan Informasi (TI) di SMAN 4 Bukittinggi dapat di lihat dari indikator Kemampuan Penggunaan Perangkat Keras. Dalam kemampuan penggunaan perangkat keras, guru tidak dapat menggunakan komputer, laptop, proyektor, dan perangkat keras lainnya dengan lancar dalam proses pembelajaran. Dalam indikator penggunaan perangkat lunak pendidikan, guru belum mampu menggunakan perangkat lunak pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran, perangkat lunak presentasi, dan platform pembelajaran online. Kemudian dalam integrasi teknologi dalam pembelajaran, guru belum dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam rencana pelajaran mereka untuk meningkatkan pembelajaran siswa seperti penggunaan multimedia, simulasi, dan sumber daya online.

Namun demikian, walaupun budaya kerja dan penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) kurang bagus uniknya kinerja guru terlihat optimal. Berdasarkan riset awal pada kinerja guru di SMAN 4 Bukittinggi terlihat optimal. Hal ini tergambar saat Pra Pembelajaran seperti Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran, buku teks, atau materi yang diperlukan untuk mengajar, memahami perbedaan dalam kemampuan siswa dan menciptakan rencana pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan semua siswa adalah tantangan yang signifikan, guru sudah melakukan persiapan pembelajaran yang cermat untuk mengajar secara efektif. Kemudian pada saat pembelajaran seperti guru mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi siswa, guru membuat pembelajaran menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar, guru akan mendorong partisipasi aktif dari semua siswa, guru memahami siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda, dan mereka berusaha menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan individu siswa, dan yang terakhir pada pasca pembelajaran seperti menilai hasil belajar siswa secara efektif seperti mengadakan kuis untuk memahami sejauh mana tujuan pembelajaran

tercapai, penilaian keterampilan, ujian, dan penilaian formatif, Guru terus-menerus mengembangkan keterampilan mereka melalui pelatihan dan sumber daya pengembangan profesional.

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang diuraikan di atas, penulis terdorong untuk menggali lebih dalam dengan cara mengadakan penelitian guna mengetahui pengaruh penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) yang dimiliki oleh guru serta budaya kerja yang ada terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis mengambil judul penelitian yaitu: **Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.**

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasi bahwa budaya kerja di SMAN 4 Bukittinggi tergolong kurang baik yang terlihat indikatornya kurang displinnya para guru pada saat melaksanakan pembelajaran. Hal ini terlihat masuk kelas tidak tepat waktu dan keluar kelas lebih cepat dari jadwalnya.
2. Kurangnya komunikasi efektif seperti masalah dalam komunikasi antara guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua dapat mengganggu aliran informasi yang penting untuk pengajaran yang efektif. Kurangnya penghargaan dan pengakuan atas prestasi guru.
3. Teridentifikasi bahwa penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) di SMAN 4 Bukittinggi masih rendah yang dapat dilihat dari kemampuan penggunaan perangkat keras, guru tidak dapat menggunakan komputer, laptop, proyektor, dan perangkat keras lainnya dengan lancar dalam proses pembelajaran.
4. Teridentifikasi dalam indikator penggunaan perangkat lunak pendidikan, guru belum mampu menggunakan perangkat lunak pendidikan, seperti aplikasi pembelajaran, perangkat lunak presentasi, dan platform pembelajaran online.

5. Guru belum dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam rencana pelajaran mereka untuk meningkatkan pembelajaran siswa seperti penggunaan multimedia, simulasi, dan sumber daya online.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas penulis memberikan batasan masalah agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian, maka permasalahannya dibatasi pada:

1. Kinerja Guru dibatasi pada kinerja guru di SMAN 4 Bukittinggi
2. Budaya kerja guru di SMAN 4 Bukittinggi di batasi sejak penerapan kurikulum merdeka.
3. Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dibatasi pada saat pembelajaran berlangsung.

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah:

1. Apakah terdapat Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi?
2. Apakah terdapat Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi?
3. Apakah terdapat Pengaruh secara bersama-sama antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
3. Untuk mengetahui Pengaruh secara bersama-sama antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoretis.

   Menambah kajian tentang Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
2. Secara Praktis.

   Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

   a. Bagi Sekolah

      Sebagai panduan bagi sekolah mengenai Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Sehingga sekolah dan pemerintah agar bisa bersama-sama untuk dapat meningkatkan Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru Dan Budaya Kerja dalam rangka peningkatan di Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

   b. Bagi Peneliti.

      Peneliti dapat mengetahui Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI)

Guru, Budaya Kerja dan Kinerja Guru. Untuk memperoleh gelar magister pendidikan (M.Pd) pada program studi manajemen pendidikan Islam.

G. Defenisi Operasional

1. Kinerja guru

Kinerja guru merupakan pencapaian kerja atau prestasi kerja yang diraih oleh seorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran serta menjalankan tugas-tugas lain yang relevan. Indikator kinerja guru meliputi segala hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru, seperti membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, penguasaan substansi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, penguasaan dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran, serta melaksanakan tugas- tugas yang lainnya.

2. Penguasaan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah segala jenis teknologi yang digunakan manusia untuk mendapatkan, memproses dan menyimpan data sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat, yang selanjutnya didistribusikan kepada individu maupun khalayak dengan menggunakan perangkat- perangkat elektronik. Adapun indikator pengusaan teknologi informasi guru antara lain yaitu, persepsi guru terhadap pengimplementasian teknologi informasi, penggunaan komputer dalam proses pembelajaran, pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran, kemampuan mengolah slide presentasi, kemampuan membuat dan mencetak lembar kerja, serta kemampuan instalasi dan penggunaan aplikasi-aplikasi sederhana yang dibutuhkan.

3. Budaya kerja

Budaya kerja merupakan suatu falsafah yang dijadikan sebagai keyakinan, norma atau pedoman dalam bekerja baik oleh individu maupun kelompok yang diaplikasikan dalam aktivitas kerja sehari-hari, dimana hal tersebut tercermin dalam bentuk sikap, perilaku, tanggung jawab, kepercayaan serta tindakan-tindakan dalam bekerja sehingga akan tercipta kualitas kerja yang lebih baik. Indikator-indikator budaya kerja meliputi beberapa aspek, seperti sikap terhadap pekerjaan, perilaku dalam melakukan pekerjaan, kedisiplinan, kerja keras, saling membantu antar teman sejawat, berdedikasi, keteladanan, serta bertanggung jawab atastugas dan pekerjaan yang telah diberikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru

1. Pengertian Teknologi dan Informasi (TI)

Teknologi dan Informasi (TI) dimaknai sebagai ilmu pengetahuan yang berupa teknik, metode atau prosedur yang dibutuhkan untuk mengelola dan menyimpan informasi (menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak) secara efektif dan efisien, sehingga informasi tersebut bisa dicari secara gampang. Adapun informasi yang dimaksud bisa berupa tulisan, suara, gambar, video dan yang lainnya.[11]

Istilah Teknologi Informasi (TI) mulai banyak dikenal sejak akhir tahun 70-an, dimana pada masa sebelumnya istilah teknologi informasi lebih dikenal dengan teknologikomputer, atau alat untuk mengolah data elektronik. Dalam kamus Oxford, teknologi informasi ialah studi atau penggunaan alat elektronik khususnya komputer yang berfungsi untuk menyimpan, menganalisis, mengolah serta menyebarkan informasi baik yang berupa kata, bilangin ataupun gambar.[12] Lebih lanjut, Haag dan Keen dalam Kadir mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang bisa membantu manusia dalam melakukan pekerjaan yang berhubungan dengan informasi atau pengolahan informasi. Sementara menurut Martin, teknologi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang dipakai untuk mengolah dan menyimpan informasi, tetapi meliputi teknologi komunikasi yang dipakai untuk mengirim informasi.[13]

Teknologi informasi merupakan suatu sarana yang terdiri dari hardware dan software yang berfungsi serta membantu manusia dalam

[11] Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Teori Dan Aplikasi* (Pt Remaja Rosdakarya, 2012).

[12] Yahfizham Yahfizham, "Dasar-Dasar Komputer," 2019.

[13] Abdul Kadir And Terra Ch Triwahyuni, "Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi, Yogyakarta: Cv," *Andi Offset*, 2013.

mendapatkan, mengolah, menyimpan, serta menyebarluaskan informasi sehingga informasi tersebut bisa tersedia dengan mudah dan cepat. Teknologi Informasi juga bisa diartikan sebagai alat yang digunakan untuk memproses data yang meliputi mendapatkan, mengolah, memanipulasi, menyusun dan menyimpan data dengan cara-cara tertentu sehingga didapatkan informasi yang berkualitas.[14]

Teknologi Informasi adalah ilmu yang mempelajari tentang penggunaan teknologi sebagai media pengelola informasi, adapaun beberapa contoh teknologi informasi seperti, telepon, internet, komputer, televisi, radio, wireless dan yang lainnya. Teknologi informasi merupakan elemen penting dalam pengelolaan informasiyang mencakup perangkat keras dan perangkat lunak. Teknologi informasi merupakan istilah untuk menjelaskan atau gambaran dari berbagai teknologi yang memungkinkan manusia dapat menulis, menyimpan, memproses, mengirim dan menerima suatu informasi. Teknologi informasi adalah studiatau penggunaan peralatan elektronik yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak untuk melakukan sejumlah perintah dalam memperoleh, menyimpan, mengolah, menganalisis, menggunakan dan mengirimkan informasi apa saja baik yang berupa kata-kata, bilangan, gambar, dan yang lainnya.[15]

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa teknologi informasi adalah segala jenis teknologi yang digunakan manusia untuk mendapatkan, memproses dan menyimpan data sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat, yang selanjutnya didistribusikan kepada individu maupun khalayak dengan menggunakan perangkat-perangkat elektronik.

---

[14] Dayat Suryana, *Mengenal Teknologi: Teknologi Informasi* (Createspace Independent Publishing Platform, 2012).

[15] Sudi Suryadi, "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan," *Informatika* 3, No. 3 (2015): 133–43.

2. Peran dan Manfaat Teknologi dan Informasi (TI) dalam Pendidikan

Pemanfaatan teknologi informasi dianggap mampu menanggulangi *digital divide* atau ketertinggalan perkembangan teknologi informasi dari dunia maju. Oleh sebab itu, perlu adanya peningkatan pemanfaatan teknologi informasi di masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan yang didukung dengan peningkatan sumber daya manusia. Teknologi informasi mempunyai peran cukup besar dalam mempercepat pemerataan kesempatan belajar serta meningkatkan kualitas pendidikan dengan tersedianya berbagai sumber informasi yang mudah didapatkan, dimana hal-hal tersebut sulit jika dilakukan dengan cara yang konvensional. Manfaat teknologi informasi juga berkenaan dengan efektivitas, seperti memudahkan dalam melakukan pekerjaan, menambah produktivitas dan meningkatkan kinerja.[16]

Demikian halnya dalam bidang pendidikan, dimana telah banyak memanfaatkan kehadiran teknologi informasi. Adapun fungsi dan pemanfaatan teknologi informasi tersebut setidaknya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:[17]

a. Sebagai sumber ilmu pengetahuan Kehadiran teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai sumber ilmu pengetahuan, yaitu dengan tersedianya berbagai rujukan dari hampir segala jenis ilmu pengetahuan yang dapat diakses darimana saja dan kapan saja secara mudah, murah dan cepat.
b. Sebagai alat pendukung pembelajaran Teknologi informasi dapat dijadikan sebagai alat pendukung kegiatan pembelajaran, yaitu berupa alat pendukung mengajar yang bisa digunakan oleh guru (guru dapat mencari dan menyiapkan media pembelajaran untuk disajikan kepada siswa), sebagai alat bantu belajar bagi siswa

[16] Muhammad Mushfi El Iq Bali, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning," *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2019): 29–40.

[17] Hafiz Elmi Et Al., "Evaluasi Mobile Learning Pemrograman Dasar Sebagai Media Pembelajaran Mandiri," *Jurnal Saintikom (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)* 22, No. 2 (2023): 232–40.

dimana siswa bisa mencari berbagaiinformasi atau pengetahuan yang berkaitan dengan pembelajaran, juga sebagai alat bantu berinteraksi antara guru dan siswa.

c. Sebagai fasilitas Teknologi informasi juga dapat dijadikan sebagai fasilitas pendidikan di sekolah, seperti dengan adanya pojok internet, papan elektronik, lab multimedia, sistem informasi sekolah, kelas virtual, dan perpustakaan digital yang dapat diakses dari rumah atau di luar sekolah.

Manfaat lain yaitu adanya pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pembelajaran berbasis teknologi informasi adalah pembelajaran yang memanfaatkan perangkat-perangkat teknologi seperti komputer, radio, televisi, laptop, proyektor, smartphone, dan yang lainnya. Selain itu, kehadiran teknologi informasi memungkinkan dilakukannya pembalajaran secara e-learning, serta dapat memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik yang bisa dilakukan tidak hanya secara tatap muka namun juga secara virtual (secara online) dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas teknologi informasi dan komunikasi tersebut.[18]

Kondisi di atas menjadikan pola belajar dan pembelajaran menjadi lebih luwes (*flexible*). Teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran secara jarak jauh dan tidak terbatas oleh waktu. Disamping itu, perkembangan teknologi informasi telah menciptakan ragam atau variasi media yang berisi pengetahuan dan informasi yang dapat dipelajari. Guru maupun siswa dapat memilih media, informasi atau pengetahuan mana yang akan dijadikan sebagai pembahasan sesuai keperluan pembelajaran.[19]

3. Indikator Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru

Seorang guru hendaknya terus meningkatkan penguasaan di bidang

[18] Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Prenada Media, 2018).
[19] Benny A Pribadi, *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran* (Prenada Media, 2017).

Teknologi informasi secara bertahap dan berkesinambungan. Hal ini dapat dilakukan baik dengan usaha sendiri (secara otodidak) atau dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak atau lembaga tertentu yang berkompeten di bidang tersebut. Menurut Warsihna dalam Rivalina, kemampuan Teknologi informasi yang perlu dimiliki oleh guru sekurang-kurangnya memenuhi empat hal, yaitu:

a. Mempunyai penguasaan tentang dasar-dasar teknologi informasi.
b. Mempunyai penguasaan mendalami, menambah atau mencari pengetahuan melalui teknologi informasi.
c. Mempunyai penguasaan untuk mengkreasikan pengetahuan dengan teknologi informasi.
d. Mempunyai penguasaan berbagi ilmu pengetahuan menggunakan teknologi informasi, baik kepada peserta didik maupun kepada sesama guru.[20]

Sementara Munir dalam bukunya menjelaskan tentang beberapa indikator penguasaan teknologi informasi yang semestinya dimiliki oleh seorang guru, yaitu setidaknya mencakup hal-hal seperti: 1) Kemampuan mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi ke dalam kurikulum. 2) Mengetahui dan menguasai pengoperasian komputer dan perangkat-perangkat yang lainnya. Mempunyai kemampuan memilih dan menggunakan aplikasi-aplikasi baik yang digunakan dalam pembelajaran maupun dalam manajemen administrasi lainnya. 4) Mengetahui teknik-teknik pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi. 5) Memiliki pemahaman, etika, hukum dan keselamatan tentang penggunaan teknologi informasi. 6) Peka terhadap perkembangan teknologi saat ini, khususnya yang berkaitan dengan bidang pendidikan.[21]

Penguasaan teknologi informasi adalah keterampilan dalam menguasai teknologi informasi dan teknologi digital atau jaringan untuk

[20] Rahmi Rivalina, "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Teknodik*, 2014, 165–76.

[21] Yuri Dullah And Munir Munir, "Manajemen Kesiswaan Di Sdit (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Harapan Mulia Palembang," *Studia Manageria* 2, No. 1 (2020): 1–12.

mengakses, memproses, menyimpan, mengintegrasikan, mengevaluasi, membuat dan mengkomunikasikan informasi sesuai dengan fungsinya. Berdasarkan beberapa teori di atas indikator pengusaan teknologi informasi guru antara lain yaitu, (a) Mempunyai penguasaan tentang dasar-dasar teknologi informasi. (b) Mempunyai penguasaan mendalami, menambah atau mencari pengetahuan melalui teknologi informasi. (c) Mempunyai penguasaan untuk mengkreasikan pengetahuan dengan teknologi informasi. (d) Mempunyai penguasaan berbagi ilmu pengetahuan menggunakan teknologi informasi, baik kepada peserta didik maupun kepada sesama guru.

4. Faktor yang Mempengaruhi Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru

Banyak faktor yang menjadi penyebab kurangnya pengusaan guru di bidang teknologi informasi. Hal tersebut dapat diketahui dari masih banyak guru yang enggan membuat media pembelajaran dengan menggunakan fasilitas teknologi informasi, kurang memanfaatkan sebagai pendukung pembelajaran atau dalam menyelesaikan tugas-tugas guru yang lainnya. Adapun faktor-faktor yang dapat berpengaruh atau menjadi penyebab kurangnya penguasaan teknologi informasi guru adalah sebagai berikut:[22]

a. Menggunakan media dianggap repot. Mengajar menggunakan media yang berbasis teknologi informasi seperti audio visual, slide presentasi, proyektor, video, komputer dan internet dianggap merepotkan, karena sebelum mengajar guru harus menyiapkan terlebih dahulu. Padahal jika dilihat dari aspek lain, pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi akan lebih efektif. Selain itu, media pembelajaran yang telah dibuat dapat dipakai berkali-kali dan dapat disimpan dalam waktu yang lama untuk digunakan kembali tanpa harus membuat ulang (cukup membuat sekali).

[22] Nizwardi Jalinus And Ambiyar Ambiyar, "Media Dan Sumber Pembelajaran," 2016.

b. Kebiasaan mengajar dengan cara lama. Mengajar dengan cara lama atau dengan metode ceramah dianggap lebih mudah, sebab tidak membutuhkan persiapan yang banyak. Ini adalah salah satu kebiasaan yang tidak mudah dirubah, terlebih hal ini sudah turun temurun. Di zaman sekarang cara mengajar seperti ini seringkali membuat siswa bosan dan kurang menarik, sehingga guru perlu membiasakan diri mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

c. Teknologi dianggap canggih dan mahal. Teknologi untuk media pembelajaran dianggap sebagai barang yang canggih dan mahal, padahal yang seharusnya menjadi pertimbangan adalah efektivitas dan manfaatnya. Saat ini banyak sekali teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran, bahkan yang gratis pun sudah banyak tersedia. Sekalipun harus mengeluarkan biaya, itu akan menjadi murah karena bermanfaat bagi para guru dan peserta didik.

d. Merasa tidak bisa. Sebagian dari guru yang belum terbiasa dengan teknologi justru merasa takut ketika menggunakan, seperti takut rusak, takut terjadi korsleting atau yang lainnya. Ini akan membuat guru semakin tidak bisa, meskipun perangkatnya sudah tersedia namun mereka akan enggan menggunakannya. Oleh karena itu, perlu adanya pelatihan dan pembiasaan dalam menggunakan perangkat-perangkat teknologi tersebut.

e. Tidak tersedianya sarana. Faktor ini juga yang sering terjadi, dimana tidak tersedianya peralatan teknologi informasi yang bisa digunakan untuk proses pembelajaran, atau masih ada guru yang belum memiliki komputer atau laptop. Keadaan ini tentu dapat menghambat proses pembelajaran atau pekerjaan lain yang berkaitan dengan teknologi informasi.

f. Kurang apresiasi dari atasan. Seorang atasan atau dalam hal ini kepala sekolah perlu memberikan apresiasi kepada guru yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi serta memanfaatkannya secara optimal baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam menyelesaikan tugas-tugas guru yang lainnya. Apresiasi tersebut dibutuhkan agar guru bisa mempertahankan kinerjanya, atau sebagai motivasi bagi guru yang lain yang kemampuan teknologi informasi dan komunikasinya masih rendah.

B. Budaya Kerja

1. Pengertian Budaya Kerja

Secara etimologis, istilah budaya berasal dari bahasa Sansakerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari kata budhi, yang dapat diartikan sebagai akal pikiran, nilai-nilai dan sikap mental. Jadi, budaya kerja dapat dimaknai sebagai sistem nilai, persepsi, perilaku dan keyakinan yang dianut oleh seorang atau kelompok pegawai tentang makna kerja dan refleksinya dalam rangka mencapai tujuan individu atau tujuan organisasi.[23]

Budaya kerja adalah serangkaian bentuk perilaku yang menyatu pada tiap diri individu dalam suatu organisasi. Budaya kerja dibangun dengan tujuan untuk melindungi, meningkatkan nilai-nilai positif dan melatih perilaku tertentu sehingga tercipta sebuah perilaku baru yang lebih baik. Keberhasilan dalam pelaksanaan budaya kerja dapat dilihat atau diketahui dari beberapa aspek, seperti semakin meningkatnya tanggung jawab, meningkatnya disiplin kerja, ketaatan terhadap peraturan, meningkatknya perhatian, atau terciptanya komunikasi dan interaksi yang lebih harmonis kepada semua orang yang ada di dalam organisasi.[24]

---

[23] Yoyo Sudaryo, Agus Aribowo, And Nunung Ayu Sofiati, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik* (Penerbit Andi, 2019).

[24] Suwanto, *Budaya Kerja Guru* (Gre Publishing, 2020).

Budaya kerja akan tercermin secara nyata dalam falsafah, tata nilai atau norma-norma yang digunakan pada setiap aktivitas pekerjaan. Lebih jelasnya, budaya kerja tersebut akan diwujudkan dalam berbagai produk maupun jasa yang dihasilkan oleh organisasi, termasuk hal-hal yang berkaitan dengan kebiasaan- kebiasaan yang ditampilkan oleh para pegawai pada saat beraktivitas di tempat kerja. Budaya kerja bisa diartikan sebagai gabungan dari beberapa unsur penting dalam suatu organisasi yang digunakan oleh para pegawai pada saat bekerja. Dengan kata lain, budaya kerja bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri namun memiliki keterkaitan dengan unsur-unsur lain seperti budaya organisasi, nilai-nilai organisasi, etos kerja dan pola pikir. Budaya kerja juga berhubungan erat dengan perilaku ketika menjalankan suatu pekerjaan, dimana perilaku tersebut adalah gambaran dari sikap kerja yang dilandasi dengan nilai atau norma tertentu yang dimiliki oleh masing-masing pegawai.

Pendapat lain tentang budaya kerja dikatakan sebagai persepsi umum yang dirasakan atau dimiliki oleh seluruh anggota pada suatu organisasi. Dimana masing-masing anggota tersebut mempunyai nilai, norma dan keyakinan yang menjadi bagian dalam kehidupan organisasi sehingga berpengaruh terhadap sikap, perilaku, dan kinerjanya. Budaya kerja juga dikatakan sebagai batas atau pembeda antara suatu organisasi dengan organisasi lain sehingga dapat membentuk identitas dan ciri khas dari organisasi tersebut.[25]

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya kerja merupakan suatu falsafah yang dijadikan sebagai keyakinan, norma atau pedoman dalam bekerja baik oleh individu maupun kelompok yang diaplikasikan dalam aktivitas kerja sehari-hari, dimana hal tersebut tercermin dalam bentuk sikap, perilaku, tanggung

[25] Sedarmayanti Sedarmayanti And Nunur Rahadian, "Hubungan Budaya Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi," *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 15, No. 1 (2018): 63–77.

jawab, kepercayaan serta tindakan-tindakan dalam bekerja sehingga akan tercipta kualitas kerja yang lebih baik.

2. Pentingnya Budaya Kerja

Budaya kerja penting dikembangkan dalam sebuah organisasi, hal ini karena budaya kerja memiliki dampak positif untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan di tempat kerja, termasuk untuk meningkatkan produktivitas kerja. Budaya kerja merupakan pandangan utama atau filosofi dalam pekerjaan yang dapat memberikan semangat kerja baik bagi anggota organisasi maupun bagi orang-orang yang ada didalamnya. Oleh karena itu, suatu pekerjaan dapat dikatakan berkualitas jika pelaksanaan dan di dalam organisasi tersebut memiliki budaya kerja yang baik.[26]

Kuatnya budaya kerja bisa diamati dari bagaimana para pegawai memandang budaya kerja tersebut sehingga berpengaruh terhadap perilaku yang ditampilkan, seperti memiliki motivasi, dedikasi, kreativitas, keterampilan serta memiliki komitmen yang tinggi. Dengan kata lain, semakin baik dan kuat budaya kerja maka semakin tinggi produktivitas kerja yang akan dihasilkan oleh pegawai, yang selanjutnya dapat memberikan kepuasan baik dalam pelayanan atau dalam hal yang lainnya. Budaya kerja termasuk salah satu aspek yang sangat penting dalam organisasi. Hal ini karena tujuan fundamental dari budaya kerja ialah untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai dan norma dalam organisasi, dimana nilai dan norma-norma tersebut harusselalu dijunjung tinggi oleh semua anggota organisasi.[27]

Selanjutnya, nilai yang terkandung dalam budaya kerja merupakan

---

[26] Djoko Setyo Widodo, *Membangun Budaya Kerja Pada Instansi Pemerintah* (Cipta Media Nusantara (Cmn), 2020).

[27] Sofyan Sofyan, Abdul Jabbar, And Sunarti Sunarti, "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5, No. 1 (2019): 56–69.

keyakinan yang dianut oleh individu maupun kelompok, yang berfungsi untuk menentukan atau memilih mana perbuatan yang benar dan mana perbuatan yang salah. Nilai-nilai tersebut menjadi norma bersama yang dapat berpengaruh terhadap kualitas, kuantitas dan prestasi kerja. Alhabsi dalam Erhamwilda berpendapat bahwa budaya kerja dibentuk oleh tiga aspek, yaitu sistem, prosedur dan struktur organisasi, dimana ketiga hal itu harus sejalan dengan nilai atau norma-norma yang dipegang oleh setiap individu. Contoh ketika seorang pegawai memiliki dedikasi yang tinggi, rajin dan disiplin namun kurang mendapatkan apresiasi, maka pegawai tersebut lambat laun akan menurun kinerjanya atau bahkan menjadi malas ketika bekerja.[28]

Nilai-nilai budaya kerja diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih berkualitas, cara kerja yang lebih baik, dan kualitas produk yang dihasilkan bisa semakin baik. Adapun nilai-nilai budaya kerja menurut Supriyadi dan Triguno sebagaimana dalam Nurhadijah, meliputi hal-hal sebagai berikut:[29]

a. Komitmen serta konsistenasi terhadap visi, misi dan tujuan organisasi.
b. Wewenang, tanggung jawab, berani dan bijaksana dalam menentukan keputusan atau konflik.
c. Ikhlas, jujur, berintegritas dan profesional.
d. Kreatif dan peka terhadap lingkungan pekerjaan.
e. Kepemimpinan, keteladanan dan kebersamaan dalam kelompok kerja.
f. Kecepatan, ketepatan, rasional, kecerdasan emosi, ketekunan, kesabaran, keadilan dan keterbukaan.
g. Keteguhan, ketegasan, disiplin, keteraturan kerja, semangat dan motivasi.

[28] Erhamwilda Erhamwilda, "Mengubah Budaya Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Bangsa," *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 21, No. 4 (2005): 158652.

[29] Adam Idris And Fajar Apriani, "Studi Tentang Budaya Kerja Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Penajam Paser Utara," 2017.

h. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Indikator Budaya Kerja

Ndraha dalam Putranti berpendapat bahwa indikator indikator budaya kerja dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek, yaitu:[30]

a. Kebiasaan

Kebiasaan dalam hal ini yaitu kebiasaan di tempat kerja yang dapat dilihat dari beberapa perilaku yang ditampilkan pegawai, seperti cara pembentukan perilaku berorganisasi, perilaku berdasarkan kesadaran hak dan kewajiban, serta perilaku atas wewenang dan tanggung jawab yang diberikan baik secara pribadi atau kelompok.

b. Peraturan

Adanya peraturan di tempat kerja yang bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan kenyamanan bagi pegawai pada saat melakukan pekerjaan. Peraturan-peraturan tersebut juga merupakan salah satu bentuk ketegasan untuk mewujudkan kedisiplinan bagi pegawai.

c. Nilai-nilai

Nilai-nilai dasar merupakan penghayatan pegawai tentang keadaan tertentu seperti antara yang lebih penting dengan yang tidak begitu penting, apa yang baik dengan yang tidak baik, atau antara yang benar dengan yang tidak benar.

Bedasarkan beberapa indikator budaya kerja menurut nilai-nilai budaya kerja yang ada di Kementrian Agama setidaknya dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu sebagai berikut:[31]

---

[30] Honorata Ratnawati Dwi Putranti, Megawati Megawati, And Setyobudi Setyobudi, "Pengaruh Budaya Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Motode Tulta Sebagai Variabel Kontrol," *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, No. 2 (2018): 191.

[31] Noor Miyono And Rosidin Rosidin, "Determinan Budaya Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Demak," *Edukasi* 15, No. 3 (2017): 294487.

a. Integritas

Integritas dapat diartikan sebagai kesesuaian antara hati, pikiran, ucapan serta perbuatan yang baik dan benar. Seorang pegawai yang memiliki integritas yang tinggi tentu akan konsisten dalam ucapan dan perbuatannya.

b. Profesional

Pegawai yang profesional akan bekerja dengan disiplin, memiliki kompetensi, terampil, tepat waktu, memiliki hasil kerja yang baik dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya.

c. Inovatif

Berinovasi berarti mampu mengakselerasikan diri terhadap hal-hal baru sehingga menjadi lebih baik sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat yang dinamis. Oleh karena itu, seorang pegawai ketika menjalankan tugas dan fungsinya harus mampu mengimbangi perkembangan tersebut dengan kreativitas.

d. Tanggung jawab

Bertanggung jawab dalam bekerja artinya melakukan setiap pekerjaan dengan tuntas dan kosekuen.

e. Keteladanan

Seorang pegawai harus mempunyai keteladanan, yaitu bisa menjadi contoh baik bagi orang yang ada di sekitarnya yang tercermin dalam bentuk sikap dan perilaku, baik secara disadari maupun tidak disadari.

Selanjutnya, indikator-indikator budaya kerja menurut Solong mencakup hal-hal sebagai berikut:[32]

a. Sikap

Sikap adalah salah satu bentuk aktivitas akal dan pikiran yang ditunjukkan kepada objek tertentu yang dapat melahirkanpilihan atau keteguhan hati. Sikap mencerminkan bagaimana seseorang

[32] Aras Solong, *Budaya & Birokrasi* (Deepublish, 2019).

merasakan sesuatu, seperti rasa senang, tidak senang, menerima, menolak, ragu-ragu, acuh, curiga dan sebagainya. Sikap juga dapat dikatakan sebagai perasaan positif atau negatif tentang sesuatu yang berpengaruh terhadap respon seseorang. Dalam pekerjaan setidaknya ada tiga hal yang dapat berpengaruh terhadap sikap sesorang, yaitu kepuasan kerja, tingkat keterlibatan dalam menentukan arah organisasi, dan komitmen organisasi orang tersebut.

b. Perilaku

Perilaku merupakan wujud nyata suatu perbuatan yang bertujuan untuk mencapai keinginan baik berupa benda atau kepuasaan tertentu. Perilaku pegawai terbangun oleh interaksi antara individu dengan lingkungannya, dimana masing-masing individu mempunyai karakter yang berbeda. Selanjutnya karakter tersebut dibawa ke dalam lingkungan pekerjaan yang memiliki karakteristik tertentu, seperti peraturan, tanggung jawab dan yang lainnya. Ketika individu dan lingkungan pekerjaan tersebut berinteraksi, maka akan terbentuk suatu perilaku pegawai.

c. Disiplin

Disiplin dapat artikan sebagai aktivitas manajemen dalam melaksanakan standar-standar operasional organisasi. Disiplin terbagi menjadi dua, yaitu disiplin preventif dan disiplin korektif. Disiplin preventif adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendorong pegawai supaya mengikuti setiap peraturan yang telah ditetapkan sehingga penyelewengan atau pelanggaran bisa dicegah. Sedangkan disiplin korektif adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi pelanggaran dan mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut. Disiplin korektif biasanya berbentuk suatu hukuman atau pendisiplinan. Salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kedisiplinan pegawai yaitu absensi atau tingkat kehadiran kerja.

Berdasarkan pendapat para ahli sebagaimana diuraikan di atas,

dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator budaya kerja meliputi beberapa aspek, seperti integritas, profesional, inovatif, tanggung jawab dan keteladanan.

4. Faktor yang Mempengaruhi Budaya Kerja

Faktor lain yang turut mempunyai pengaruh bagi budaya kerja yaitu peran pemimpin. Sebagai orang yang mewakili organisasi, pemimpin akan menentukan apabila langkah pertama upaya pegawai dalam beradaptasi dengan budaya kerja dapat berjalan baik (berhasil), maka langkah selanjutnya pun akan tercapai. Suatu *confontation of intimacy, role* differentiation and peer relationship atau dengan kata lain akan terjalin suasana yang harmonis dalam organisasi tersebut.[33]

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi budaya kerja menurut Shodiyah dalam Adha diantaranya yaitu, faktor tanggung jawab yang dimiliki oleh masing-masing pegawai, inovasi, orientasi pada hasil, kemampuan dalam bekerja, pengetahuan tentang pekerjaan dan sistem kerja yang ada. Dimana faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh secara langsung terhadap budaya kerja pegawai.[34]

Pandangan kurang baik terhadap pekerjaan bisa menjadi faktor yang dapat menghambat budaya kerja. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan Afendi dalam Darmawan, disebutkan bahwa ada banyak faktor yang dapat berpengaruh atau menjadi penghambat budaya kerja. Faktor-faktor tersebut seperti perasangka buruk kepada pekerjaan, perasangka buruk kepada sesama rekan kerja, prinsip yang tidak sesuai, kurangnya pengalaman dalam bekerja, rendahnya prioritas pada

[33] Rizal Hamdan, Zaini Abdul Malik, And Eva Misfah Bayuni, "Tinjauan Prinsip-Prinsip Fikih Muamalah Terhadap Penerapan Budaya Kerja Di Bprs Hik Parahyangan Cabang Kota Bandung," *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2017): 601–6.

[34] Risky Nur Adha, Nurul Qomariah, And Achmad Hasan Hafidzi, "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember," *Jurnal Penelitian Ipteks* 4, No. 1 (2019): 47–62.

pekerjaan, dan ketidaksesuain antara harapan dengan kenyataan.[35]

Kesimpulan yang bisa diambil dari uraian-uraian di atas yakni terdapat banyak sekali faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap budaya kerja, baik yang datang dari dalam maupun dari luar organisasi. Beberapa faktor tersebut antara lain seperti proses seleksi pegawai yang tidak sesuai, kurangnya pemahaman tentang pekerjaan, kurangnya kemampuan dalam bekerja, pola kepemimpinan pemimpin, rekan kerja dan lingkungan kerja yang tidak nyaman.

C. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Istilah kinerja sering disebut juga dengan performance, yang pada umumnya merupakan batasan keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Prawirosentono dalam Fauzi, bahwa performance atau kinerja ialah hasil pekerjaan yang didapatkan oleh seseorang atau kelompok pada suatu organisasi, berdasarkan wewenang serta tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[36] Sementara menurut Guion dalam Ratnasari, mengatakan bahwa kinerja atau prestasi kerja mempunyai dua hal. Pertama secara kuantitas, yaitu yang mengacu kepada hasil dari suatu pekerjaan yang dilakukan, misalnya jumlah barang yang dihasilkan oleh individu dalam waktu perjam. Kedua, secara kualitas, yaitu yang mengacu kepada derajat atau mutu seseorang melakukan pekerjaannya.[37]

Kinerja berkaitan erat dengan sikap pegawai terhadap pekerjaan, cara bekerja, situasi kerja, kerjasama dengan pemimpin, dan kerja sama dengan pegawai yang lainnya. Kinerja juga bisa dikatakan sebagai

---

[35] Lia Riyani, "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Guru Di Sd Islam Al-Ikhlas Cipete Jakarta Selatan" (Institut Ptiq Jakarta, 2019).

[36] Akhmad Fauzi, *Manajemen Kinerja* (Airlangga University Press, 2020).

[37] Sri Langgeng Ratnasari, M M Se, And Yenni Hartati, *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi* (Penerbit Qiara Media, 2019).

pencapaian kerja seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan atau standar yang ditentukan.[38] Kinerja merupakan istilah lain dari prestasi kerja atau performance, yang secara sederhananya adalah penampilan kerja seseorang dalam menjalankan tugas atau pekerjaan. Kinerja memiliki pengertian yang banyak, dan beragam, tergantung dari sudut pandang yang mendefinisikan.

Kinerja juga diartikan sebagai sesuatu yang berhubungandengan aspek perilaku seseorang pada saat menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan atau wewenang yang telah ditentukan. Kinerja tidak hanya dipandang sebagai sebuah hasil, melainkan berhubungan dengan kemandirian, disiplin, konsistensi terhadap nilai- nilai yang ada dalam organisasi, berkomunikasi dengan baik, dan pemahaman terhadap isu-isu yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.[39] Lebih lanjut, Maier dalam Fauzi memberikan batasan tentang pengertian kinerja atau prestasi kerja. Dimana kinerja atau prestasi kerja merupakan kesuksesan seorang pegawai dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Sementara menurut Lawler dan Poter, mendefinisikan kinerja sebagai succesfull role achiievment yang didapat oleh seseorang dari pekerjaan-pekerjaannya. Dengan kata lain, kinerja bisa dimaknai sebagai hasil kerja yang dicapai seseorang berdasarkan standar dan ketentuan yang berlaku atas pekerjaan tersebut.[40]

Kinerja merupakan perpaduan dari kemampuan, kesempatan serta usaha yang dicapai oleh seseorang dari suatu hasil kerja. Kinerja juga dikatakan sebagai sejauh mana seseorang memerankan bagiannya dalam menjalankan pekerjaan yang diberikan kepadanya. Kinerja sebagai suatu konsep yang didalamnya meliputi tiga aspek, yaitu kemampuan, sikap,

---

[38] Djamil Hasim, *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Biank Numfor* (Penerbit Qiara Media, 2019).

[39] Hussein Fattah, "Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai," *Yogyakarta: Elmatera*, 2017.

[40] Fauzi, *Manajemen Kinerja*.

dan prestasi.[41] Kinerja adalah tingkat pencapaian hasil dimana sebuah hasil (output) dari sebuah proses tertentu yang dijalankan oleh individu maupun kelompok terhadap sumber-sumber yang ada dengan tujuan guna tercapainya tujuan-tujuan organisasi sesuai dengan yang ditetapkan.[42]

Berdasarkan pendapat para ahli di atas bisa disimpulkan bahwa kinerja merupakan pencapaian atau hasil kerja yang diperoleh seseorang dalam menjalankan pekerjaannya sesuai dengan standar yang ditentukan serta tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja tidak hanya dilihat dari hasil pekerjaan yang dicapai, tetapi mencakup bagaimana proses pekerjaan tersebut dilaksanakan.

Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utamanya yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik baik dalam satuan pendidikan usia dini jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam pasal selanjutnya, disebutkan jugabahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional yang berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru.[43] Sementara menurut Nawawi dalam Wardan, mengartikan guru sebagai figur yang mempunyai karateristik tertentu yang bekerja dibidang pendidikan atau pengajaran. Seorang guru dituntut mampu mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi, mengarahkan peserta mendidik mempunyai karakter yang baik, menumbuhkan krativitas, memberi motivasi dan aktualisasi diri kepada peserta didik.[44]

---

[41] Harsuko Riniwati, *Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama Dan Pengembangan Sdm* (Universitas Brawijaya Press, 2016).

[42] Sri Wardaya Darmanto And Titik Dwiyani, *Bauran Orientasi Strategi Dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel Anteseden, Moderasi Dan Mediasi Dalam Penelitian Ilmiah* (Deepublish, 2015).

[43] Presiden Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," N.D.

[44] Wardan, *Guru Sebagai Profesi*.

Selanjutnya dalam pendapat lain dikemukakan bahwa guru adalah sebuah profesi yang membutuhkan dua pendekatan, yaitu pendekatan formal dan pendekatan substansial. Pendekatan formal artinya guru tidak terlepas dari profesinya yang identik dengan peraturan perundang-undangan tentang pendidik dan dalam ranah institusional yaitu lembaga pendidikan atau sekolah. Sementara dalam pendeketan substansial, siapapun dapat disebut sebagai guru selama melakukan proses pendidikan atau pengajaran baik dalam lembaga pendidikan formal atau yang lainnya.[45]

Guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap peserta didik dalam proses pendidikan yang sedang dilangsungkannya. Keberadaan seorang guru menjadi salah satu faktor tercapainya tujuan pendidikan yang bermutu sebagai sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia dimasa yang akan datang.[46] Maka dari itu, seorang guru dengan sejumlah tugas dan tanggung jawabnya tentu membutuhkan kemampuan dan kompetensi yang memadai, sehingga tugas dan tanggung jawab tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

Sebagaimana telah disampaikan pada pembahasan di atas, bahwa seorang guru merupakan sosok yang sangat penting dalamsuatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan guru perlu menjadi perhatian utama. Berhasil dan berkualitasnya pendidikan melalui proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan atau keterampilan guru, tetapi juga ditentukan oleh mutu kinerja guru.[47] Artinya, seorang guru dengan kompetensi yang baik dan mempunyai berbagai keterampilan belum tentu memiliki kinerja yang baik. Kinerja guru dapat diartikan sebagai segala aktivitas yang dilakukan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seperti mendidik, mengajar,

[45] Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat* (Caremedia Communication, 2018).

[46] Hermino, "Guru Dalam Tantangan Globalisasi: Kajian Teoritis Dan Praktis Dalam Manajemen Pendidikan."

[47] Shilphy Afiattresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Deepublish, 2019).

membimbing, mengarahkan dan memandu peserta didik. Guru merupakan sosok yang interaksinya paling banyak bersama peserta didik selama di lingkungan sekolah, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, kinerja guru lebih mengarah kepada perilaku dan efektivitas seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Dimana hal tersebut dapat berpengaruh bagi peserta didik serta tujuan yang diinginkannya.[48]

Kinerja guru bisa disebut sebagai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seorang guru dalam menjalankan tugas sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, yang mengacu pada standar kerja yang telah ditentukan selama jangka waktu tertentu dengan tujuan agar tercapainya tujuan pendidikan. Adapun baik atau buruknya kualitas kinerja guru, dapat dipengaruhioleh kompetensi yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan.[49] Mardiyoko dalam Madjid mengatakan bahwa kinerja guru yang belum maksimal dapat diketahui dari beberapa hal, seperti guru suka mangkir kerja, meninggalkan kelas atau jam mengajar sebelum waktunya habis, malas terhadap pekerjaan, sering mengeluh, pencapaian kerja yang rendah, kualitas pengajaran yang rendah, tidak disiplin dan hal-hal yang kurang baik lainnya. Hal tersebut tentu akan mempengaruhiproduktivitas kerja dan dapat menghambat kemajuan sekolah.[50]

Selanjutnya dalam pendapat lain dikemukakan bahwa pada dasarnya kinerja guru adalah unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai pendidik, yaitu seperti mengajar, mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik. Baik buruknya kinerja guru dapat menentukan kualitas dari hasil proses pembelajaran tersebut. Hal ini dikarenakan peran guru yang

---

[48] Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) Sto Mohon Banyak Disebar Di Lampung* (Elex Media Komputindo, 2017).

[49] Barnawi Dan Arifin, "Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan Dan Penilaian," *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2014.

[50] Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja* (Samudra Biru, 2016).

terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Adapun menurut Supardi dalam Kompri, menyatakan kinerja guru sebagai kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugas pembelajaran di sekolah dan yang bertanggung jawab atas peserta didiknya. Kinerja guru juga bisa didefinisikan sebagai suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana kemampuan guru pada saat melaksanakan tugas- tugasnya, serta mengilustrasikan ada tidaknya usaha yang ditunjukkan selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Kinerja guru melibatkan segala kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru dalam mengelaborasi tugas serta tanggung jawabnya, terutama terhadap peserta didik.[51]

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kinerja guru merupakan pencapaian kerja atau prestasi kerja yang diraih oleh seorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran serta menjalankan tugas-tugas lain yang relevan.

2. Penilaian Kinerja Guru

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 16 tahun 2009, disebutkan bahwa penilaian kinerja guru ialah penilaian dari setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan dan jabatannya. Dimana pelaksanaan tugas utama guru tidak terlepas dari kemampuan dan keterampilan guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasipeserta didik.[52]

Penilaian kinerja guru, ada yang disebut dengan sistem penilaian kinerja guru, yaitu sistem yang dirancang guna mengidentifikasi dan

[51] Kompri, "Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah," *Jakarta: Ar-Ruz Media*, 2015.

[52] Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009

mengukur keterampilan seorang guru pada saat menjalankan tugas atau tanggung jawabnya, yang tampilkan dalam bentuk unjuk kerja. Secara umum, penilaian kinerja guru mempunyai dua fungsi utama dengan harapan hasil penilaian tersebut dapat bermanfaat baik bagi sekolah maupun bagi guru itu sendiri, yang kemudian dapat digunakan untuk menentukan kebijakan-kebijakan kedepannya. Adapun kedua fungsi tersebut[53] yaitu untuk:

a. Mengukur sejauh mana usaha guru dalam menggunakan seluruh kemampuan atau keterampilan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, bimbingan, maupun dalam menjalankan tugas-tugas lain yang relevan. Selain itu, penilaian kinerja guru bisa menjadi gambaran kelebihan atau kekurangan guru, yang dapat dimaknai sebagai analisis kebutuhan audit kompetensi masing-masing guru atau sebagai bahan untuk rencana pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB).
b. Menghitung angka kredit yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, bimbingan, maupun dalam menjalankan tugas-tugas lain yang relevan, yang dilakukan di tahun tersebut. Penilaian kinerja guru sebaiknya dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan sebagai upaya untuk mengembangkan keterampilan, karir atau promosi jabatan.

Proses penilaian kinerja guru dilakukan terhadap pencapaian kerja maupun kompetensi yang dimiliki guru. Adapun untuk mendapatkan hasil penilaian kinerja guru yang bisa dipertanggungjawabkan, maka dalam pelaksanaannya perlu memenuhi prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut seperti berdasarkan ketentuan, berdasarkan kinerja, berdasarkan dokumen, dilaksanakan secara konsisten, obyektif, adil, akuntabel, transparan dan rahasia (artinya proses pelaksanaan penilaian dan informasi tersebut tidak diberikan kepada pihak-pihak yang tidak

[53] Anik Yuliani, *Kunci Sukses Kenaikan Pangkat Guru Dan Pengawas Sekolah/Madrasah* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

berkepentingan).[54]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru merupakan proses mengukur atau menentukan sejauh mana tingkat pencapaian guru dalam menjalankan tugas-tugasnya. Penilaian kinerja guru dilaksanakan dengan menggunakan metode dan standar-standar tertentu. Adapun aspek-aspek yang diukur dalam penilaian tersebut meliputi perencanaan dan persiapan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, penguasan materi yang diajarkan, keterampilan memanfaatkan metode, strategi serta media pembelajaran, melakukan penilaian, evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi pembelajaran.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Gibson dalam Rismawati dan Mattalata, yang mengatakan setidaknya ada tiga unsur utama yang bisa berpengaruh bagi kinerja seseorang, yaitu: 1) Unsur individu, meliputi kompetensi, keterampilan, latar belakang keluarga, tingkat sosial, pengalaman, usia dan etnis. 2) Unsur organisasi, meliputi struktur perusahaan atau organisasi, desain pekerjaan, sistem penghargaan, dan kepemimpinan. 3) Unsur psikologis, meliputi persepsi, peran, sikap, kepribadian, kepuasan kerja serta motivasi.[55]

Selanjutnya dalam pendapat lain juga dijelaskan jika kinerja guru dapat dipengaruhi oleh faktor dari internal dan eksternal. Faktor internal bisa dikatakan sebagai hal-hal yang datang dari diri guru sendiri, sementara faktor eksternal adalah hal-hal yang datang dari luar.[56] Adapun faktor internal dan eksternal yang bisa mempengaruhi kinerja guru adalah sebagai berikut:

---

[54] Pianda, *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.

[55] Rismawati And Mattalata, *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*, Vol. 1 (Celebes Media Perkasa, 2018).

[56] Mustaqim Hasan And Anita Anita, "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya," *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, No. 1 (2022): 85–97.

a. Faktor Internal

1) Kemampuan

Kemampuan dapat artikan sebagai kecakapan, kesanggupan, pengetahuan, keahlian dan kepandaian seseorang untuk melakukan sesuatu, yang dapat dinyatakan melalui pengukuran tertentu.

2) Keterampilan

Keterampilan dalam hal ini khususnya keterampilan mengajar (*teaching skill*), dimana seorang guru wajib mempunyai keterampilan mengajar yang benar dan baik. Adapun keterampilan tersebut mencakup kemampuanberdiskusi, kemampuan memberikan motivasi, kemampuan membuka, menjelaskan dan mengakhiri pembelajaran, kemampuan mengatur kelas, serta kemampuan mengajar secara individu maupun kelompok.

3) Kepribadian

Untuk menjadi guru, seseorang perlu mempunyai kepribadian yang baik. Pribadi yang baik meliputi pribadi yang mantap, stabil, dewasa, bijaksana dan mempunyai wibawa. Pribadi mantap dan stabil misalnya berbuat berdasarkan norma-norma yang ada, pribadi dewasa yakni menunjukan sikap kemandirian ketika bertindak sebagai pendidik, pribadi bijaksana dapat ditampilkan dengan perbuatan yang didasarkan untuk kemanfaatan peserta didik, sekolah serta masyarakat, sementara pribadi berwibawa yakni perilaku yang memiliki dampak positif bagi orang lain, berakhlak mulia, jujur, ikhlas, suka menolong serta bisa menjadi teladan yang baik.

4) Persepsi

Kata persepsi umumnya dipakai dalam bidang psikologi. Persepsi bisa didefinisikan sebagai respon atau reaksi secara langsung dari suatu proses seseorang dalam mengetahui tentang

hal-hal tertentu melalui panca indra. Dengan kata lain, persepsi merupakan tanggapan langsung terhadap suatu peristiwa yang dilihat atau dialami olehseseorang.

5) Latar Belakang Keluarga

Latar belakang keluarga bisa menjadi faktor yang mempunyai pengaruh bagi kinerja guru, seperti karena adanya konflik keluarga yang disebabkan oleh hal-hal tertentu yang kemudian menyebabkan munculnya tekanan-tekanan, seperti stress kerja atau yang lainnya. Hal tersebut tentu akan berpengaruh terhadap kualitas kerja seorang guru.

b. Faktor Eksternal

1) Gaji

Pada kenyataannya, seorang guru seringkali dihadapkan dengan berbagai permasalahan, seperti masih banyak guru yang penghasilannya hanya sebatas untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan yang lainnya. Dengan penghasilan yang terbatas tersebut rasanya sulit bagi seorang guru untuk mengembangkan diri, misalnya untuk membeli buku, membeli laptop atau mengakses internet untuk menambah ilmu pengetahuan.

2) Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai pastinya bisa membantu guru untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas pekerjaannya. Sebaliknya, jika sarana dan prasarana kurang lengkap, maka guru akan kesulitandalam mengembangkan kemampuannya.

3) Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja termasuk aspek yang mempunyai pengaruh terhadap kreativitas, produktivitas serta efektivitas bekerja. Lingkungan kerja dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan kerja yang berbentuk fisik (tempat, ruangan, atau

fasilitas-fasilitas kerja), dan lingkungan kerja yang berupa non fisik (hubungan sosial antar pegawai, hubungan pegawai dengan atasan dan yang lainnya).

4) Pola Kepemimpinan

Salah satu tugas kepala sekolah adalah bertanggung jawab untuk meningkatkan keberhasilan dan kemajuan guru. Adapun cara yang dapat dilakukan kepala sekolah diantaranya dengan menekankan program pembelajaran yang unggul, berdiskusi tentang program pembelajaran, membantu guru dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, serta memberikan dukungan dan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja guru bisa terjadi dari dalam diri guru (faktor internal) seperti kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kesehatan, kepribadian, cita-cita, tujuan dalam bekerja, keterampilan dan kemampuan. Selain itu, bisa juga disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar diri guru (faktor eksternal), seperti lingkungan keluarga, lingkungan kerja, peran kepala sekolah, hubungan dengan antar guru, serta sarana dan prasarana.

4. Indikator Kinerja Guru

Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang mulia, dimana hal tersebut harus dilaksanakan dengan sebaikbaiknya. Oleh sebab itu, kinerja seorang guru menjadi penting untuk diperhatikan dan dievaluasi. Dalam melakukan evaluasi dan penilaian kinerja guru bisa menggunakan beberapa indikator. Adapun indikator-indikator tersebut seperti penampilan kerja, penguasaan materi pembelajaran, memiliki profesionalitas di bidang keguruan dan pendidikan, mampu menyesuaikan diri dengan pekerjaan dan lingkungan kerja, serta memiliki pribadi yang baik dalam menjalankan tugas. Dari beberapa

indikator di atas dapat dijadikan sebagai masukan (input) ketika melaksanakan penilaian kinerja guru.[57]

Selanjutnya dalam pendapat lain juga dijelaskan tentang bagaimana mengetahui pencapaian kinerja seorang guru, dimana hal tersebut bisa dilihat dari beberapa aspek yang dilakukan atau ditampilkan oleh guru. Artinya, untuk mengetahui apakah seorangguru mempunyai kinerja yang baik atau tidak, dapat dilihat dan diidentifikasi dari indikator-indikator seperti:[58]

a. Bagaimana guru mengelola pembelajaran seperti dengan membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran. Disamping itu, guru juga perlu memahami substansi materi pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dan sesuai dengankurikulum.
b. Bagaimana guru menentukan metode, media, dan bahan pelajaran yang bervariasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
c. Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, seperti menggunakannya untuk mencari informasi, mencari ilmu pengetahuan atau menggunakannya sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, serta mampu menggunakan fasilitas lain yang tersedia di sekolah.
d. Bagaimana guru dalam mengelola kelas, memahami karakteristik peserta didik dan memberikan tugas yang sifatnyauntuk menstimulus kreativitas peserta didik serta mengelaborasi materi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.
e. Bagaimana guru merancang evaluasi hasil belajar peserta didik, seperti menetapkan cara penilaian dan menggunakan prosedur yang bervariasi dalam penilaian hasil belajar tersebut.
f. Bagaimana guru dalam mengoptimalkan pengembangan peserta didik, seperti dengan membina kegiatanekstrakurikuler yang dapat

[57] Abd Wahab, "Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual," 2011.
[58] Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, Dan Implementasinya* (Prenada Media, 2016).

mengembangkan potensi peserta didik, serta melaksanakan remedial atau pengayaan sebagaipelengkap hasil pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa indikator kinerja guru meliputi segala hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru, seperti membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, penguasaan dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran, Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, pengelolaan kelas, melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Marwan, 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Supervisi Kelas terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA se Kota Palu. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (kuantitatif dan kualitatif), dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pelaksanaan supervisi kelas terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA se kota Palu. Adapun salah satu kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh signifikan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja guru pendidikan agama Islam di SMA se kota Palu, dengan nilai signifikansi 0.003 <0.05 dan t hitung 3.122 > t tabel 2.019.[59] Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (kuantitatif dan kualitatif) sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2017 di SMA se Kota Palu, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan

[59] Marwan Marwan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Supervisi Kelas Terhadap Kinerja Guru Pai Sma Kota Palu" (Iain Salatiga, 2017).

Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

2. Penelitian yang dilakukan Eko Mujiono, 2012. Pengaruh Persepsi pada KTSP, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Penguasaan TIK terhadap Kinerja Guru SMA (Studi Empiris di Kabupaten Cilacap). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan teknologi informasi dan komunikasi terhadap kinerja guru, dengan metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini salah satunya menunjukkan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh positif serta yang paling dominan terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Cilacap.[60] Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2012 di SMA (Studi Empiris di Kabupaten Cilacap), namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
3. Penelitian yang dilakukan Deke Oktavianus, 2017. Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa SMA Kabupaten Sumba Barat Daya NTT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru SMA diKabupaten Sumba. Adapun metode penenlitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh signifikan budaya kerja terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 33,1 %.[61]

---

[60] Eko Mujiyono, "Pengaruh Persepsi Pada Ktsp, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Dan Penguasaan Tik Terhadap Kinerja Guru Sma (Studi Empiris Di Kabupaten Cilacap)," *Sainteks* 9, No. 2 (2012).

[61] Oktavianus Deke, "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Sma Kabupaten Sumba Barat Daya, Ntt," *Jurnal Edukasi Sumba (Jes)* 1, No. 2 (2017).

Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2017 di SMA Kabupaten Sumba Barat Daya NTT, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

4. Penelitian yang dilakukan B. Salam, dkk., 2017. Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru Bersertifikasi di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Lido Cigombong Bogor. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya kerja terhadap kinerja guru bersertifikasi dalam proses belajar mengajar Madrasah Aliyah Daarul Uluum Lido Cigombong Bogor. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan budaya kerja terhadap kinerja guru bersertifikasi di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Lido Cigombong Bogor, dengan nilai sebesar 58,8 %.[62] Perbedaan daripenelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2017 di Madrasah Aliyah Daarul „Uluum Lido Cigombong Bogor, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
5. Penelitian Andi Subandi tahun 2021 tentang Pengaruh Kemampuan

[62] Baharudin Salam, Mustholah Ma'ufur, And Sobrul Laeli, "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Bersertifikasi Di Madrasah Aliyah," *Tadbir Muwahhid* 1, No. 1 (2017): 32–41.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan). Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan TIK guru terhadap kinerja guru, dengan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi (R2) yaitu 30,5%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi linier sederhana (Unstandardized Coefficients B) $\hat{Y}$ = 90,909 + 0,396 X1, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor kemampuan TIK guru (X1) akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kinerja guru (Y) sebesar 91,305. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya kerja terhadap kinerja guru, dengan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi (R2) yaitu 61,1%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi linier sederhana (Unstandardized Coefficients B) $\hat{Y}$ = 54,307 + 0,626 X2, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor budaya kerja (X2) akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kinerja guru (Y) sebesar 54,933. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan TIK guru dan budaya kerja secara simultan terhadap kinerja guru, dengan besarnya pengaruh atau koefisien determintasi ganda (R2) yaitu 65,0%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi linier berganda (Unstandardized Coefficients B) $\hat{Y}$ = 43,765 + 0,162 X1 + 0,538 X2, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor kemampuan TIK guru (X1) dan budaya kerja (X2) secara simultan akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kinerja guru (Y) sebesar 44,465.[63] Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2021 di Sekolah Islam

[63] Andi Subandi, "Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Guru Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan)" (Institut Ptiq Jakarta, 2021).

Ruhama Ciputat Tangerang Selatan, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

6. Penelitian dari Dwi Murti Yadi tahun 2021 tentang Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja, dan Supervisi Pendidikan terhadap Kinerja Guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMA Negeri seKabupaten Bantul, dengan nilai t hitung 4,200 > t tabel 2,013 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap kinerja guru PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, dengan nilai t hitung 2,229 > t tabel 2,013 dan nilai signifikansi 0,031 < 0,05. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi terhadap kinerja guru PJOK di SMA Negeri seKabupaten Bantul, dengan nilai t hitung 2,313 > t tabel 2,013 dan nilai signifikansi 0,025 < 0,05. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya kerja, motivasi kerja, dan supervisi pendidikan terhadap kinerja guru PJOK di SMA Negeri seKabupaten Bantul, dengan nilai F hitung 348,970 > F tabel 2,82, dan nilai sig. 0,000 < 0,05.[64] Perbedaan daripenelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2021 di SMA Negeri seKabupaten Bantul, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

[64] Dwi Murti Yadi, "Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja, Dan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Pjok Di Sma Negeri Se-Kabupaten Bantul.," *Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta* (2021).

7. Penelitian dari Wilhelmus Merdyto Rhino Chandrika tahun 2023 tentang Pengaruh Motivasi, Budaya Kerja, dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Pelatih Bulutangkis se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta: Program Magister, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa: (1) semakin tinggi motivasi, maka semakin bagus kinerja pelatih bulutangkis. Dengan nilai R sebesar 0.567, maka diartikan efek motivasi terhadap kinerja pelatih berpengaruh positif. (2) semakin tinggi budaya kerja maka semakin bagus kinerja pelatih bulutangkis. Dengan nilai R sebesar 0.619, maka diartikan efek budaya kerja terhadap kinerja pelatih berpengaruh positif. (3) semakin tinggi profesionalisme, maka semakin bagus kinerja pelatih bulutangkis. Dengan nilai R sebesar 0.687, maka diartikan efek profesionalisme terhadap kinerja pelatih bulutangkis berpengaruh positif. (4) Perbedaan antara efek motivasi, budaya kerja dan profesionalisme dengan urutan yang paling berpengaruh yaitu: profesionalisme, budaya kerja dan motivasi. Dengan nilai Fhitung 17.021 > Ftabel 2.81, maka secara bersama-sama antara efek motivasi, budaya kerja dan profesionalisme terhadap kinerja pelatih berpengaruh positif.[65] Perbedaan daripenelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2023 di Daerah Istimewa Yogyakarta, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
8. Penelitian dari Edy Cahyana tahun 2018 tentang Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK

[65] Wilhelmus Merdyto Rhino Chandrika, "Pengaruh Motivasi, Budaya Kerja, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Pelatih Bulutangkis Se-Daerah Istimewa Yogyakarta." (Universitas Negeri Yogyakarta., 2023).

Muhammadiyah 5 Purwantoro Kabupaten Wonogiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 5 Purwantoro, Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 5 Purwantoro, Terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi dan motivasi kerja secara bersamasama terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 5 Purwantoro. [66] Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2018 di SMK Muhammadiyah 5 Purwantoro, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

9. Penelitian dari Komarudin tahun 2018 tentang Pengaruh Motivasi Kerja dan Budaya Kerja Guru terhadap Kinerja Guru SMK Negeri se-Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap guru kinerja, ada pengaruh positif dan signifikan budaya kerja guru terhadap guru kinerja, ada motivasi kerja guru dan budaya kerja guru berpengaruh positif dan signifikan bersama-sama untuk kinerja guru.[67] Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif

[66] Edy Cahyana, "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 5 Purwantoro Kabupaten Wonogiri" (Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Institut …, 2018).

[67] Komarudin Komarudin, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Lampung Timur," *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro* 3, No. 1 (2018): 47–57.

korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2018 SMK Negeri seLampung Timur, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

10. Penelitian Arif, S., Zainudin, H. K., & Hamid, A. Tahun 2019 tentang *Influence of Leadership, Organizational Culture, Work Motivation, and Job Satisfaction of Performance Principles of Senior High School in Medan City. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 2(4), 239-254.* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip kerja di SMA di kota medan di pengaruhi oleh kepemimpinan, budaya organisasi, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.[68] Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada Penelitian ini menggunakan metode metode kuantitatif dengan jenis korelasional fungsional sedangkan peneliti mengunakan jenis penelitian dengan menggunakan kuantitatif korelasional, perbedaan juga terletak pada tahun, lokasi penelitian dan fokus penelitian. Pada penelitian yang sebelumnya, penelitian dilakukan pada tahun 2019 di *Senior High School in Medan City.*, namun pada penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

E. Kerangka Berpikir

Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) sebagai (X_1) dan Budaya Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y).

Kinerja guru merupakan pencapaian kerja atau prestasi kerja yang diraih oleh seorang dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut seperti membuat rencana

[68] Syamsul Arif, H K Zainudin, And Abdul Hamid, *"Influence Of Leadership, Organizational Culture, Work Motivation, And Job Satisfaction Of Performance Principles Of Senior High School In Medan* City," *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* 2, No. 4 (2019): 239–54.

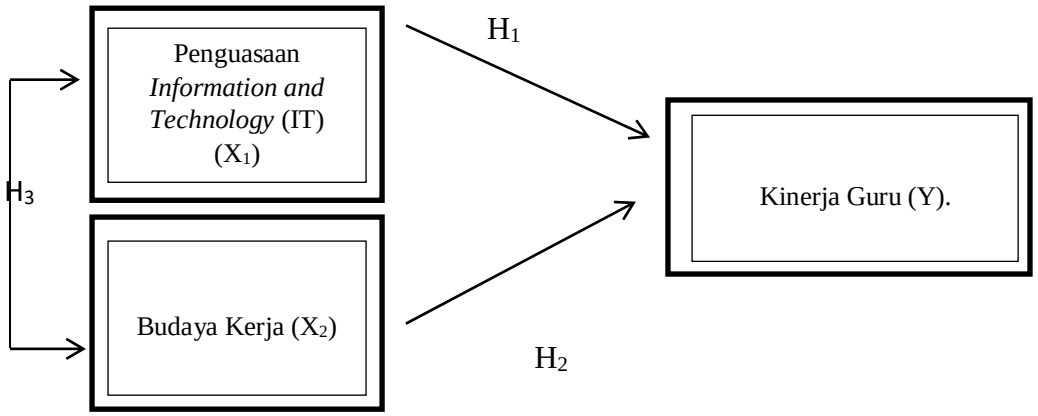
pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, melaksanakan evaluasi pembelajaran serta menjalankan tugas-tugas lain yang relevan. Indikator kinerja guru meliputi segala hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab guru, seperti membuat perencanaan dan persiapan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, penguasaan substansi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, penguasaan dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas, melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran, menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran, serta melaksanakan tugas-tugas yang lainnya.

Teknologi informasi adalah segala jenis teknologi yang digunakan manusia untuk mendapatkan, memproses dan menyimpan data sehingga menjadi suatu informasi yang bermanfaat, yang selanjutnya didistribusikan kepada individu maupun khalayak dengan menggunakan perangkat-perangkat elektronik. Adapun indikator pengusaan teknologi informasi guru antara lain yaitu, persepsi guru terhadap pengimplementasian teknologi informasi, penggunaan komputer dalam proses pembelajaran, pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran, kemampuan mengolah slide presentasi, kemampuan membuat dan mencetak lembar kerja, serta kemampuan instalasi dan penggunaan aplikasi-aplikasi sederhana yangdibutuhkan.

Budaya kerja merupakan suatu falsafah yang dijadikan sebagai keyakinan, norma atau pedoman dalam bekerja baik oleh individu maupun kelompok yang diaplikasikan dalam aktivitas kerja sehari-hari, dimana hal tersebut tercermin dalam bentuk sikap, perilaku, tanggung jawab, kepercayaan serta tindakan-tindakan dalam bekerja sehingga akan tercipta kualitas kerja yang lebih baik. Indikator-indikator budaya kerja meliputi beberapa aspek, seperti sikap terhadap pekerjaan, perilaku dalam melakukan pekerjaan, kedisiplinan, kerja keras, saling membantu antar teman sejawat, berdedikasi, keteladanan, serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan yang telah diberikan.

Berdasarkan uraian di atas Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) (X_1) dan Budaya Kerja (X_2) membantu dalam aktivitas kinerja guru sekolah

sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan secara optimal. Maka dapat dikatakan bahwa Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) (X_1) dan Budaya Kerja (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y).



1) Variabel bebas (X) : Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) (X1) dan Budaya Kerja (X2)

1) Variabel terikat (Y) : Kinerja Guru (Y)

F. Hipotesis.

Hipotesis adalah hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumus penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[58] Pada umumnya hipotesis dibagi menjadi dua bentuk yaitu hipotesis yang yang menyatakan adanya Hubungan antara variabel yang dipermasalahkan(dilambangkan dengan Ha) dan suatu hipotesis yang menyatakan tidak ada Hubungan antara variabel yang dipermasalahkan (dilambangkan dengan Ho). Sehingga hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H_1 H_a : Terdapat Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_o : Tidak terdapat Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_2 H_a : Terdapat Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_o : Tidak Terdapat Budaya Kerja terhadap KinerjaGuru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_3 H_a : Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_o : Tidak Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional yang merupakan penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan/korelasi antara dua atau lebih variabel. Hubungan itu dinyatakan dengan koefisien korelasi (r) yang sekaligus menunjukkan besar dan arah hubungan.[69] Ini merupakan penelitian dengan teknik analisis kuantitatif yaitu datanya berupa angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SMAN 4 Bukittinggi yang terletak di Kota Bukittinggi. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini karena di sini penulis menemukan permasalahan yang penulis teliti seperti kinerja guru di SMAN 4 Bukittinggi terlihat optimal yang tergambar saat pra pembelajaran seperti guru mudah dalam mengakses perangkat pembelajaran, buku teks, atau materi yang diperlukan untuk mengajar karena kurangnya sumber daya di sekolah atau kelas, memahami perbedaan dalam kemampuan siswa dan menciptakan rencana pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan semua siswa adalah tantangan yang signifikan, guru sudah melakukan persiapan pembelajaran yang cermat untuk mengajar secara efektif.

Kemudian pada saat pembelajaran seperti guru mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi siswa, guru membuat pembelajaran menarik dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga siswa merasa termotivasi untuk belajar, guru akan mendorong partisipasi aktif dari semua siswa, guru memahami siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dan mereka berusaha menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan individu siswa. pada pasca pembelajaran seperti menilai hasil belajar siswa secara efektif untuk memahami sejauh mana

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

tujuan pembelajaran tercapai termasuk penilaian kinerja, ujian, dan penilaian formatif, guru terus- menerus mengembangkan keterampilan mereka ke pelatihan dan sumber daya pengembangan professional.

C. Populasi dan Sampel.

Adapun berbagai sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi.

   Populasi adalah sekumpulan subjek, objek, atau kejadian yang mempunyai minimal satu karakteristik yang sama.[70] Dan pada penelitian ini populasinya adalah seluruh guru di SMAN 4 Bukittinggi. Populasi tersebut berjumlah 61 orang guru. Untuk lebih jelasnya tentang populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1

Populasi Penelitian

No	Jabatan	Populasi	Jumlah
1	PNS	40	40
2	PPPK	13	13
3	Honorer	8	8
Jumlah		61	61

Sumber Data: Tata Usaha SMAN 4 Bukittinggi.

2. Sampel.

   Sampel adalah bagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah mampu secara representatif dapat mewakili populasinya.[71] Mengingat dari jumlah populasi yang cukup besar dan adanya keterbatasan penulis, maka demi efisiennya biaya, waktu maupun tenaga namun tanpa mengurangi arti dan tujuan dari penelitian itu sendiri, maka tidak semua populasi dikenai penelitian, akan tetapi diambil sebagian dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian dengan

[70] *Ibid*, Hal. *44*

[71] Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), Hal. 94.

menggunakan *teknik Stratified Random Sampling*, yaitu sampel diambil dalam populasi yang terdapat kelompok-kelompok subjek dan antara satu kelompok dengan kelompok yang lain tampak adanya strata atau tingkatan. Adapun pengambilan sampel rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah menggunakan rumus Slovin berikut:

$$\text{n} = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah seluruh anggota sampel

e = Nilai kritis Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel = 10%)

Berdasarkan hasil perhitungan adapun sampel yang diperoleh ialah sebagai berikut:

$$\text{n} = \frac{N}{1 + N\ (e)^2}$$
$$= \frac{61}{1+61\ (10\%)^2}$$
$$= \frac{61}{1+61\ (0{,}01)}$$
$$= \frac{61}{1+0{,}61}$$
$$= \frac{61}{1{,}61}$$
$$= 37{,}88 \text{ (dibulatkan menjadi 38)}$$

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, umumnya peneliti menggunakan instrumen (alat ukur) untuk mengumpulkan data. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh

data tentang sesuatu yang diteliti dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Instrumen penelitian diartikan alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Instrumen penelitian berperan penting dalam memperoleh data. Sehingga instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi kuantitatif tentang variabel yang sedang diteliti. Sebagai alat bantu dalam pengumpulan data penelitian, mutu instrumen sangat menentukan mutu data yang dikumpulkan. Dalam menyusun instrumen penelitian ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain masalah dan variabel yang diteliti, sumber data, keterangan dalam instrumen jenis data, mudah dan praktis.[72]

1. **Instrumen Angket Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru**

   Dalam penelitian ini menggunakan teknik angket dengan instrumennya skala likert sebagai skala pengukuran sikap yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI), Budaya Kerja dan Kinerja Guru. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.[73]

   Instrumen angket dalam penelitian ini berisi pernyataan yang merupakan penjabaran dari setiap indikator variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI), Budaya Kerja dan Kinerja Guru. Pernyataan tersebut berjumlah 30 butir pernyataan. Jawaban setiap butir

[72] Sandu Siyoto And Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

[73] Siyoto And Sodik.

instrumen mempunyai perbedaan dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert yang digunakan yaitu skala lima jadi setiap butir pernyataan memiliki lima alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang dan tidak pernah. Setiap responden diminta untuk memilih satu jawaban dari setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

2. Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Instrumen penelitian yang telah selesai disusun selanjutnya diuji validitasnya. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat valid atau kesahihan suatu instrumen. Sedangkan data yang valid adalah data yang terkumpul dalam penelitian sama dengan data yang sesungguhnya terjadi di lapangan. Sebuah butir pertanyaan dalam instrumen dapat dikatakan valid jika memiliki hubungan yang signifikan dengan konstruknya (variabel).[74] Untuk mengukur validitas instrumen angket dan tes dalam penelitian ini digunakan *Pearson Product Moment* untuk menguji butir-butir pertanyaan dengan konstruknya. Pedomannya adalah nilai r hitung harus lebih besar (>) dari nilai r tabel pada taraf kepercayaan 95% dan N sebanyak sampel uji (biasanya 30 sampel).

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

[74] Hary Hermawan, "Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataan," *Open Sciene Framework*, 2018.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengertian bahwa suatu instrumen tersebut dapat dipercaya, untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah baik. Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang mampu menghasilkan data yang cenderung sama, meskipun waktu pengambilan data yang berbeda-beda. Reliabel berarti instrumen dapat dipercaya dan dapat diandalkan, sehingga beberapa kali pun digunakan instrumen tersebut akan menghasilkan data yang tetap atau cenderung sama (memiliki konsistensi).

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[75] Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrumen angket yang valid digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Pada uji reliabilitas instrumen angket ini menggunakan rumus *Alpha*, sebab skor butir instrumen bukan 1 dan 0. Rumus Alpha Cronbach yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1}\{1 - \frac{\sum \sigma_{b^2}}{\sigma_{t^2}}\}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_{b^2}$ = jumlah varians butir

σ_{t^2} = varians total

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

[75] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif, dan statistik inferensial.[76]

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; pictogram; penjelasan kelompok melalui modus, mean, median, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Kategori variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI), Budaya Kerja dan Kinerja Guru yang digunakan terdiri dari lima kategori sesuai dengan skala likert skala lima yang digunakan dalam angket. Untuk itu pengkategorian data Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI), Budaya Kerja dan Kinerja Guru juga menggunakan lima kategori yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Tidak Baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribus inormal.[77] Cara menentukan uji normalitas dapat digunakan dengan dua cara yaitu dengan *non-prametik Kolmogorof Smirnov* (K-S) residual data dikatakan berdistribusi normal apabila (Sig) lebih besar 0,05 sebaliknya jika nilai (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian

[76] Sugiyono.

[77] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Ibm Spss 23* (Yogyakarta: Universitas Diponogoro, 2018). Hlm 203.

tidak berdistribusi normal.[78] Dengan menggunakan grafik *PP-Plot* dapat dilihat jika data menyebar disekitaran garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola histogram normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dan sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola histogram normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.[79]

b. Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Masalah multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari VIF yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerence <0.10 atau sama dengan nilai VIF >10.[80]

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dengan melihat grafik seccatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas,dan jika ada pola tertentu dan

[78] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Ibm Spss 23* (Yogyakarta: Universitas Diponogoro, 2018). Hlm 47.

[79] Victor Trismanjaya Dan Taruli Sinaga, *Analisis Data Statistik Parametik Aplikasi Spss Dan Statcal* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 137.

[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 319

menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heteroskedastisitas.[81]

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear berganda

Regresi linier berganda menjelaskan mengenai hubungan antar dua atau lebih variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistika parameter yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda, untuk mengetahui Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru.

Regresi berganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua atau lebih variabel independent. Pengujiannya menggunakan alat bantu program SPSS dan juga manual dengan rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi berganda, yaitu:

$$\mathbf{Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e}$$

Keterangan

Y : variabel dependen (kesejahteraan)

X_1 : variabel independen (Penguasaan *Information and Technology* (IT))

X_2 : variabel independen (Budaya Kerja)

a : koefisien konstanta

b : konstanta perubahan variabel X terhadap Y

e : Eror atau tingkat kesalahan

[81] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 134-206.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan koefisien regresi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dibantu dengan menggunakan program software SPSS. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan Fhitung dengan ketentuan:

1) Ho diterima, Ha tolak, jika Fhitung< Ftotal atau Sig > α (tidak terdapat pengaruh yang signifikan)
2) Ho diterima, Ha tolak, jika Fhitung> Ftotal atau Sig < α (terdapat pengaruh yang signifikan).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R2) sering pula disebut dengan koefisien determinasi majemuk. R2 digunakan untuk mengukur kebaikan-sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X).61 Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengkur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi hasil penelitian tentang Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi, bisa diketahui dari angket yang peneliti sebarkan kepada sampel penelitian, yaitu 38 orang guru di SMAN 4 Bukittinggi. Angket yang peneliti sebar menggunakan skala likert.

Tabel 4. 1

Deskriptif Data Empirik

Statistics

		Y	X2	X1
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0
Mean		97,00	98,79	99,11
Std. Error of Mean		1,181	1,084	,853
Median		97,00	99,00	99,00
Mode		92	102	94[a]
Std. Deviation		7,282	6,683	5,260
Variance		53,027	44,657	27,664
Range		26	24	20
Minimum		84	86	88
Maximum		110	110	108
Sum		3686	3754	3766

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Penggolahan Data SPSS 22

Data penelitian yang dideskripsikan terdiri dari variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebasnya adalah Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja serta variabel terikatnya adalah Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Berikut penulis jabarkan hasil penelitian Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

a. Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI)

Data penelitian tentang Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dikumpulkan menggunakan instrumen angket yang peneliti sebarkan kepada 38 orang guru. Angket ini disebarkan menggunakan skala likert yang terdiri dengan alternatif pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Untuk pernyataan diberi rentang skor SL= 5 sampai TP= 1.

Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) diperoleh nilai mean sebesar 99,11 dan nilai tengah (median) sebesar 99,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan

$$\text{rumus} = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ ketegori}$$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket diatas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu = $\frac{108-88}{5}$ = 4. Adapun deskripsi Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) berikut:

Tabel 4. 2

Tabel Distribusi Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI)

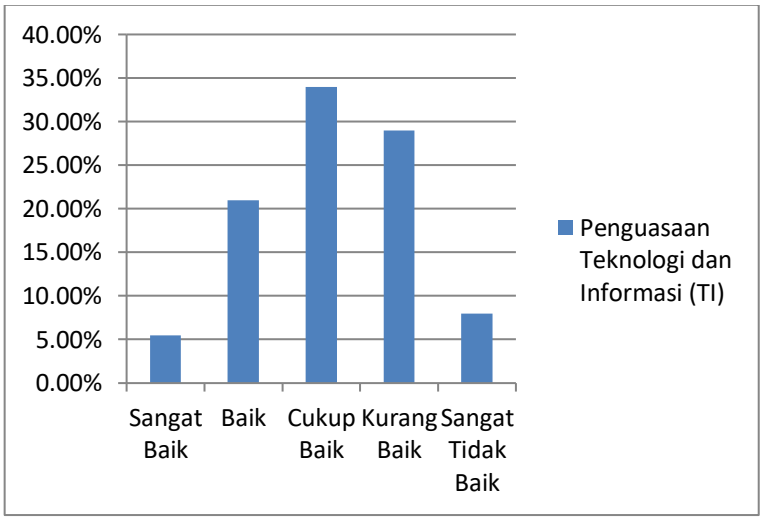
Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %	Rata-rata
Sangat Baik	108-112	2	5,5%	99,11
Baik	103-107	8	21%	
Cukup Baik	98-102	13	34%	
Kurang Baik	93-97	11	29%	
Sangat Tidak Baik	88-92	4	10,5%	
Jumlah		38	100%	

Tabel di atas menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dalam kategori sangat baik sebesar 5,5%, kemudian kategori baik sebesar 21%, dan kategori cukup baik sebesar 34%, dan kategori kurang baik sebesar 29%, serta kategori sangat tidak baik sebesar 10,5%. Dari tabel tersebut juga diketahui skor rata-rata bahwa Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) di SMAN 4

Bukittinggi masuk dalam kategori cukup baik sebesar 34%. Berikut data bahwa Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dalam bentuk visual diagram batang.

Grafik 4. 1

Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI)



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) di SMAN 4 Bukittinggi dalam kategori cukup baik sebesar 34%.

b. Budaya Kerja.

Data penelitian tentang Budaya Kerja dikumpulkan menggunakan angket pada 38 orang guru di SMAN 4 Bukittinggi. Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada Budaya Kerja diperoleh nilai mean sebesar 98,79 dan nilai tengah (median) sebesar 99,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan

$$\text{rumus} = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ ketegori}$$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket diatas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu = $\frac{110-86}{5}$ = 4,8 (dibulatkan 5). Setelah itu diketahui nilai

intervalnya maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 3

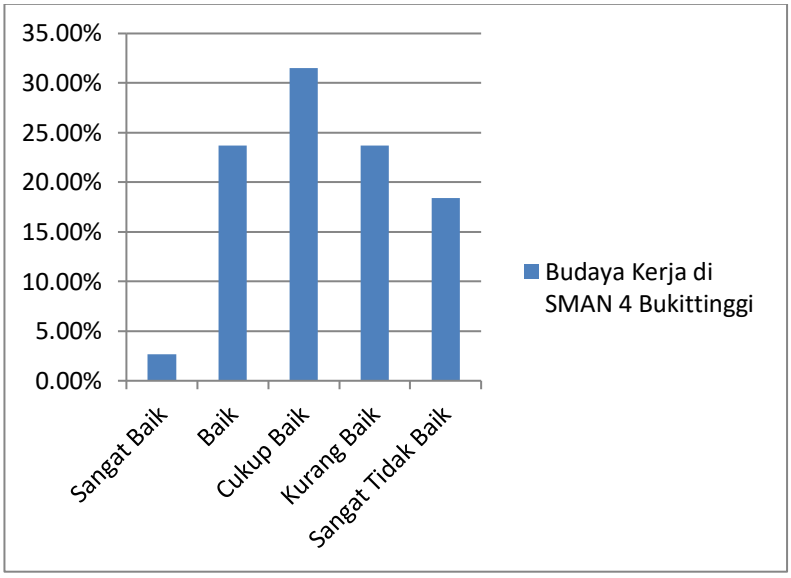
Daftar Distribusi Frekuensi Budaya Kerja

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %	Rata-rata
Sangat Baik	110-115	1	2,7%	98,79
Baik	104-109	9	23,7%	
Cukup Baik	98-103	12	31,5%	
Kurang Baik	92-97	9	23,7%	
Sangat Tidak Baik	86-91	7	18,4%	
Jumlah		38	100%	

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 2,7% memiliki Budaya Kerja yang sangat baik, sebesar 23,7% memiliki Budaya Kerja kategori yang baik, sebesar 31,5% memiliki Budaya Kerja dengan kategori cukup baik, sebesar 23,7% memiliki Budaya Kerja yang kurang baik, sebesar 18,4% memiliki Budaya Kerja yang sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Budaya Kerja di SMAN 4 Bukittinggi berada pada kategori yang cukup baik dengan jumlah persentase 31,5%. Untuk lebih jelas kecenderungan Budaya Kerja di SMAN 4 Bukittinggi dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4. 2

Budaya Kerja di SMAN 4 Bukittinggi



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa Budaya Kerja di SMAN 4 Bukittinggi berada pada kategori yang cukup baik dengan jumlah persentase 31,5%.

c. Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Data penelitian tentang Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dikumpulkan menggunakan angket pada 38 orang guru di SMAN 4 Bukittinggi. Berdasarkan data yang peneliti olah dengan menggunakan SPSS 22 pada Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi diperoleh nilai mean sebesar 97,00 dan nilai tengah (median) sebesar 97,00. Kemudian akan dicari interval kelasnya dengan menggunakan

$$\text{rumus} = \frac{nilai\ tertinggi - nilai\ terendah}{jumlah\ ketegori}$$

Selanjutnya, penulis mengklasifikasikan angket diatas dalam 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat tidak baik, dari rumusan sebelumnya maka di peroleh interval kelasnya yaitu = $\frac{110-84}{5}$ = 5,2 (dibulatkan 5). Setelah itu diketahui nilai intervalnya maka dari data interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 4

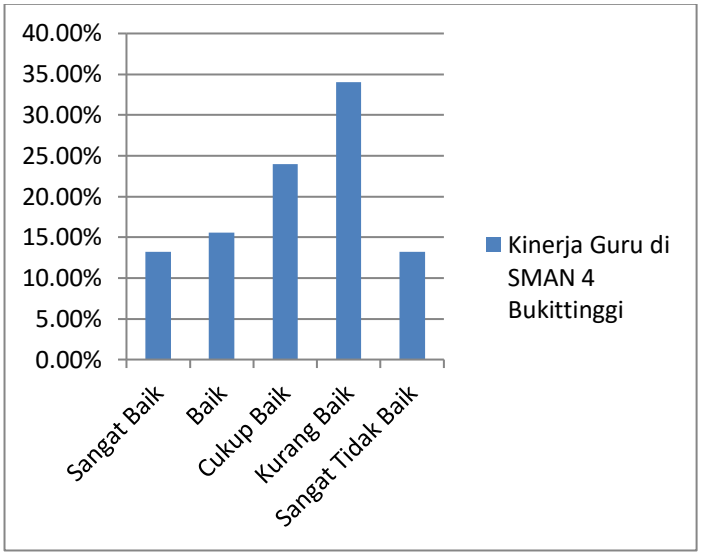
Daftar Distribusi Frekuensi Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase %	Rata-rata
Sangat Baik	108-113	5	13,2%	97,00
Baik	102-107	6	15,60%	
Cukup Baik	96-101	9	24%	
Kurang Baik	90-95	13	34%	
Sangat Tidak Baik	84-89	5	13,2%	
Jumlah		38	100%	

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa sebesar 13,2% memiliki Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi yang sangat baik, sebesar 15,60% memiliki Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi kategori yang baik, sebesar 24% memiliki Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dengan kategori cukup baik, sebesar 34% memiliki Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi yang kurang baik, sebesar 13,2% memiliki Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi yang sangat tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi berada pada kategori yang kurang baik dengan jumlah persentase 34%. Untuk lebih jelas kecenderungan Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dapat dilihat dari grafik berikut:

Grafik 4. 3

Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi



Berdasarkan grafik di atas dapat dipahami bahwa Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi berada pada kategori yang kurang baik dengan jumlah persentase 34%.

2. Analisis Data Penelitian

Untuk melakukan uji statistik dilakukan beberapa pengujian kriteria berikut ini:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikasi (Sig) atau nilai probalitas (p) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Analisis uji normalitas pada masing-masing variabel penelitian dilakukan dengan uji Kolmogorov smirnov yang diolah menggunakan SPSS 22 didapatkan nilai signifikasi pengujian pada variabel Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) adalah 0,200 > dari alpha 0,05, dan variabel Budaya Kerja

adalah 0,093 > dari alpha 0,05, serta variabel Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi adalah 0,162 > dari alpha 0,05 maka data berdistribusi normal. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	,122	38	,162	,960	38	,184
X2	,132	38	,093	,961	38	,206
X1	,088	38	,200*	,974	38	,506

*. This is a lower bound of the true significance.

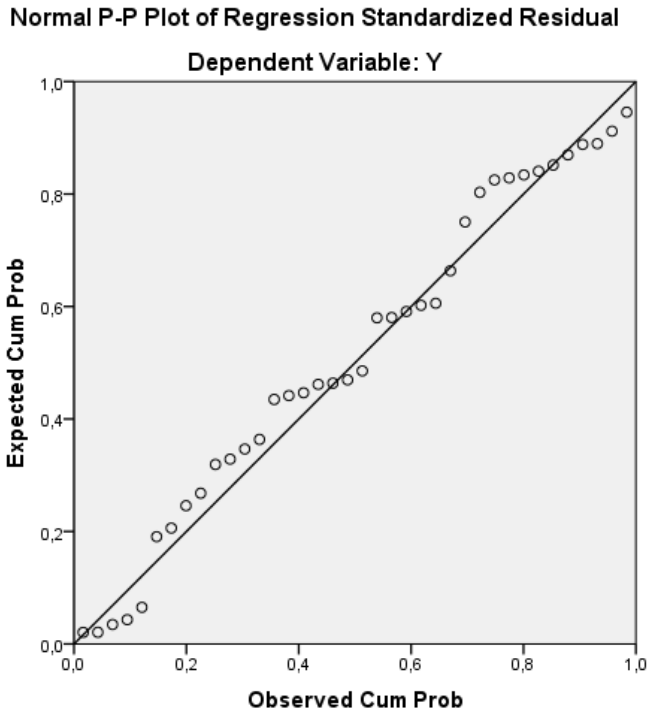
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Test Distribution Is Normal dari SPSS 2

Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4. 4

Normal P-P Plot



Berdasarkan grafik P-P Plot Variabel Y (Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi) di atas dapat disimpulkan bahwa data yang ada mendekati garis diagonal yang berarti menunjukkan data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Multikoliniearitas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi. Masalah multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari:

a) Jika nilai Toleransi lebih besar dari 0,10, maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen.
b) Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Uji Multikoliniearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,800	1,250
,800	1,250

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai tolerence variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) 0,800>0.10 dan nilai tolerence variabel Budaya Kerja 0,800>0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen. Selanjutnya nilai VIF Variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) 1,250<10,00

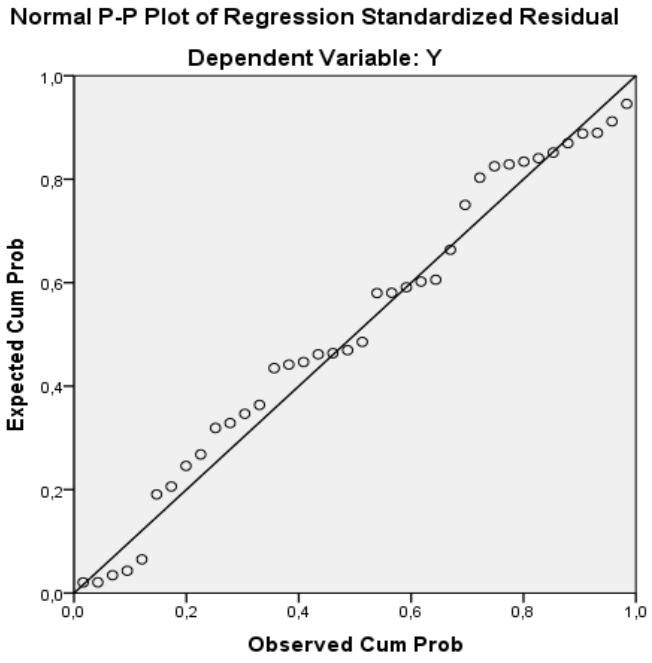
dan nilai VIF Variabel Budaya Kerja 1,250<10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas atau adanya korelasi antar variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi dengan melihat grafik seccatterplot atau nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dan jika ada pola tertentu dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 4. 5

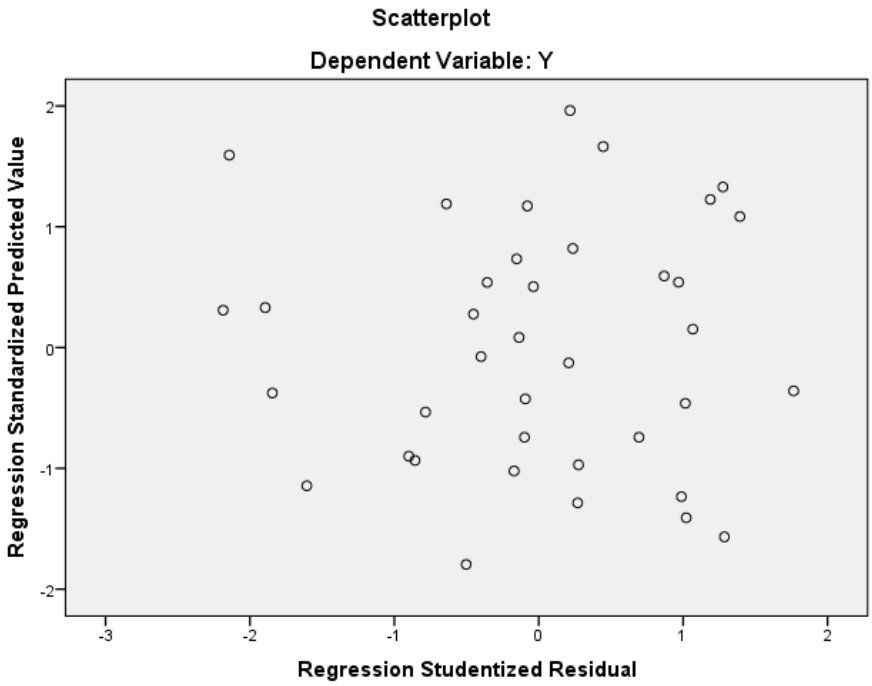
Normal P-P Plot



Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 4. 6

Scatterplot



Berdasarkan grafik scatterplot yang diperoleh dari hasil output SPSS 22 menunjukkan bahwa titik-titik data penyebaran berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Titik-titik tidak mengumpalnya di atas atau di bawah sumbu Y saja, serta penyebaran titik-titik data pada grafik memperlihatkan bahwa tidak terbentuknya pola yang jelas. Demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah pada heteroskedastisitas dalam model regresi dan pengujian ini bersifat layak.

b. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_o : Tidak terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Serta Hipotesis kedua yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh antara Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_o : Tidak terdapat Pengaruh antara Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi lenier berganda yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 22. Regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antardua atau lebih variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistika parameter yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respons dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variabel x. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan berkenaan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengajuan hipotesis yang diajukan. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda, untuk mengetahui Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22,011	12,876		-1,709	,096
	X2	,655	,107	,601	6,129	,000
	X1	,548	,136	,396	4,036	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan nilai konstansta sebesar 22,011 artinya adalah apabila variabel independent (Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja) diasumsikan nol (0) atau tetap, maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi bernilai 22,01 atau 220,11%. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja dianggap konstan maka akan mempengaruhi Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi (hasil konstansta negative menurut hendry menyatakan konstansta negative tidak menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang anda uji sudah memenuhi asumsi (normalitas untuk regresi sederhana atau asumsi klasik lainnya untuk regresi berganda). Maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi konstansta 22,011 apabila nilai Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) sebesar 0,655 dan Budaya Kerja 0,548.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif dengan Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi pada yaitu b sebesar 0,655 berarti setiap peningkatan nilai 1% pada variabel Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi (X1) maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi akan meningkat 0,655 atau 65,5% dengan asumsi variabel independent lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan

H_o ditolak, jadi Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Budaya Kerja (X2) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi yaitu b sebesar 0.548 yang berarti bahwa apabila Budaya Kerja mengalami peningkatan 1% maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi meningkat 0.548 atau 54,8% dengan asumsi variabel independent yang lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Pengaruh antara Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi..

2) Uji Simultan (F)

Hipotesis ketiga yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

H_o : Tidak terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan statistik regresi lenier berganda yang didalam analisisnya menggunakan program SPSS Tipe 22. Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

Tabel 4. 8

Uji Simultan (F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1433,780	2	716,890	47,501	,000[b]
	Residual	528,220	35	15,092		
	Total	1962,000	37			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas dalam model ANOVA diperoleh F hitung sebesar 47,501 signifikannya 0,000. Dalam pengujian ini syarat hipotesis dapat di terima apabila nilai signifikannya < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,25 Karena nilai F hitung (47,501) > F tabel (3,25) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependent Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dengan menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisian determinasi terdapat di 0 < R2 < 1, dimana nilai R2 yang kecil berarti menunjukkan kemampuan kemampuan variabel dependent amat terbatas. Variabel independent dianggap memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent apabila R2 mendekati 1,

sehingga R2 = 0 maka diantara variabel independent dan variabel dependent tidak mempunyai hubungan, sedangkan jika R2 = 1 maka diantara variabel independent dan variabel dependent terdapat suatu hubungan yang kuat.

Tabel 4. 9

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855[a]	,731	,715	3,885

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisian determinasi atau R squere adalah sebesar 0.731 atau 73,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi sebesar 73,1% sedangkan 26,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan SPSS pengaruh variabel independen yaitu, Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif dengan Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi pada yaitu b sebesar 0,655 berarti setiap peningkatan nilai 1% pada variabel Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi (X1) maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi akan meningkat 0,655 atau 65,5% dengan asumsi variabel independent lain adalah konstan.

Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi terdapat pengaruh antara penguasaan teknologi dan informasi (TI) terhadap kinerja guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Keunggulan dari penelitian ini terletak pada penekanan pentingnya penguasaan teknologi dan informasi (TI) sebagai faktor yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 4 Bukittinggi. Dengan adanya bukti empiris berupa nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,655, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mendorong integrasi lebih lanjut TI dalam proses pendidikan. Hal ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan pengelola sekolah untuk mengembangkan program pelatihan TI yang lebih komprehensif bagi para guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, asumsi bahwa variabel independen lain tetap konstan mungkin tidak realistis dalam konteks kehidupan nyata di mana banyak faktor dapat mempengaruhi kinerja guru secara simultan. Kedua, penelitian ini mungkin kurang memperhitungkan variabel lain yang juga dapat berpengaruh, seperti lingkungan kerja, motivasi pribadi, dan dukungan dari manajemen sekolah. Selain itu, hasil yang diperoleh mungkin hanya relevan untuk SMAN 4 Bukittinggi dan belum tentu dapat digeneralisasi untuk sekolah-sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan metode yang lebih komprehensif untuk memperkuat temuan ini.

Berdasarkan analisis peneliti hal ini disebabkan karena Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) sangat dibutuhkan dalam meningkatkan Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Penguasaan TI sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja guru, yang berdampak pada efektivitas dan produktivitas dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan penguasaan TI oleh guru harus menjadi prioritas dalam kebijakan pendidikan di SMAN 4 Bukittinggi. Dengan demikian, pentingnya meningkatkan Penguasaan

Teknologi dan Informasi (TI) sehingga Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi juga meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marwan tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Supervisi Kelas terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA se Kota Palu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pelaksanaan Supervisi Kelas terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMA se Kota Palu.[82] Kemudian penelitian Eko Mujiono tentang Pengaruh Persepsi pada KTSP, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Penguasaan TIK terhadap Kinerja Guru SMA (Studi Empiris di Kabupaten Cilacap). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi memiliki pengaruh positif serta yang paling dominan terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Cilacap.[83]

Berdasarkan perhitungan SPSS pengaruh variabel independen yaitu, Variabel Budaya Kerja yang dapat mempengaruhi Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Budaya Kerja (X2) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif, Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi yaitu b sebesar 0.548 yang berarti bahwa apabila Budaya Kerja mengalami peningkatan 1% maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi meningkat 0.548 atau 54,8% dengan asumsi variabel independent yang lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Pengaruh antara Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Keunggulan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris tentang pentingnya budaya kerja dalam meningkatkan kinerja guru di SMAN 4 Bukittinggi. Dengan koefisien regresi positif sebesar 0,548, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan dalam budaya kerja secara signifikan dapat meningkatkan kinerja guru. Temuan ini bisa menjadi dasar bagi para

[82] Marwan Marwan, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Supervisi Kelas Terhadap Kinerja Guru Pai Sma Kota Palu" (Iain Salatiga, 2017).

[83] Eko Mujiyono, "Pengaruh Persepsi Pada Ktsp, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Dan Penguasaan Tik Terhadap Kinerja Guru Sma (Studi Empiris Di Kabupaten Cilacap)," *Sainteks* 9, No. 2 (2012).

pemangku kepentingan pendidikan untuk fokus pada pengembangan budaya kerja yang positif di sekolah, misalnya melalui program-program yang meningkatkan kerja sama, komunikasi, dan lingkungan kerja yang mendukung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan praktis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan hasil pendidikan.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Pertama, asumsi bahwa variabel independen lain tetap konstan mungkin tidak sepenuhnya realistis, karena dalam kenyataan banyak faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja guru secara bersamaan. Kedua, penelitian ini mungkin kurang memperhitungkan variabel lain yang relevan, seperti dukungan dari administrasi, ketersediaan sumber daya, dan motivasi pribadi guru, yang juga dapat memainkan peran penting. Selain itu, hasil yang diperoleh mungkin spesifik untuk SMAN 4 Bukittinggi dan belum tentu dapat digeneralisasi untuk sekolah-sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan pendekatan yang lebih komprehensif untuk memperkuat dan memperluas temuan ini.

Berdasarkan analisis peneliti hal ini disebabkan karena Budaya Kerja sangat menentukan dalam peningkatan Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Budaya Kerja merupakan faktor yang sangat menentukan dalam peningkatan Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Meskipun Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dampak tersebut dapat dimaksimalkan dengan adanya budaya kerja yang mendukung. Oleh karena itu, sekolah harus fokus pada pengembangan budaya kerja yang positif untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kinerja guru melalui penguasaan teknologi dan informasi. Upaya ini akan memberikan dampak positif tidak hanya pada kinerja guru tetapi juga pada hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, Budaya Kerja yang baik akan menjadikan peningkatan pada Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dan juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih baik lagi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Deke Oktavianus tentang pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa SMA Kabupaten Sumba Barat Daya NTT yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan budaya kerja terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 33,1 %.[84] Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian B. Salam, dkk tentang Pengaruh Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru Bersertifikasi di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Lido Cigombong Bogor. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan budaya kerja terhadap kinerja guru bersertifikasi di Madrasah Aliyah Daarul Uluum Lido Cigombong Bogor, dengan nilai sebesar 58,8 %.[85]

Berdasarkan hasil uji simultan dalam model ANOVA diperoleh F hitung sebesar 47,501 signifikannya 0,000. Dalam pengujian ini syarat hipotesis dapat di terima apabila nilai signifikannya < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,25 Karena nilai F hitung (47,501) > F tabel (3,25) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependent Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Berdasarkan nilai koefisian determinasi atau R squere adalah sebesar 0.731 atau 73,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi sebesar 73,1% sedangkan 26,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan nilai konstansta sebesar 22,011 artinya adalah apabila variabel independent (Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya

[84] Oktavianus Deke, "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Sma Kabupaten Sumba Barat Daya, Ntt," *Jurnal Edukasi Sumba (Jes)* 1, No. 2 (2017).

[85] Baharudin Salam, Mustholah Ma'ufur, And Sobrul Laeli, "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Bersertifikasi Di Madrasah Aliyah," *Tadbir Muwahhid* 1, No. 1 (2017): 32–41.

Kerja) diasumsikan nol (0) atau tetap, maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi bernilai 22,01 atau 220,11%. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja dianggap konstan maka akan mempengaruhi Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi (hasil konstansta negative menurut hendry menyatakan konstansta negative tidak menjadi persoalan dan bisa diabaikan selama model regresi yang anda uji sudah memenuhi asumsi (normalitas untuk regresi sederhana atau asumsi klasik lainnya untuk regresi berganda). Maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi konstansta 22,011 apabila nilai Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) sebesar 0,655 dan Budaya Kerja 0,548.

Analisis menunjukkan bahwa Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) serta Budaya Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Dengan koefisien determinasi sebesar 73,1%, sebagian besar variabilitas kinerja guru dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Konstanta yang positif menunjukkan adanya tingkat kinerja dasar, namun pengaruh positif dari Penguasaan TI dan Budaya Kerja tetap dominan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kinerja guru harus difokuskan pada peningkatan penguasaan TI dan penguatan budaya kerja di sekolah. Upaya ini akan memberikan dampak positif tidak hanya pada kinerja guru tetapi juga pada hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Keunggulan dari penelitian ini terletak pada analisis komprehensif yang menggabungkan dua variabel independen, yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) serta Budaya Kerja, yang secara simultan mempengaruhi kinerja guru di SMAN 4 Bukittinggi. Dengan nilai F hitung sebesar 47,501 yang signifikan pada 0,000, penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,731 mengindikasikan bahwa 73,1% variasi kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel-variabel ini, memberikan dasar kuat untuk kebijakan peningkatan kualitas pendidikan melalui pengembangan TI dan budaya kerja yang baik. Hasil ini memberikan bukti kuat yang dapat digunakan oleh pembuat

kebijakan dan manajemen sekolah untuk fokus pada pengembangan keterampilan TI dan peningkatan budaya kerja sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja guru.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan. Pertama, asumsi bahwa variabel lain tetap konstan mungkin tidak sepenuhnya realistis dalam konteks dunia nyata, di mana banyak faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru. Kedua, adanya 26,9% variasi kinerja guru yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor penting yang belum teridentifikasi dan dianalisis. Selain itu, hasil penelitian ini mungkin tidak sepenuhnya dapat digeneralisasi untuk sekolah-sekolah lain dengan kondisi yang berbeda, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih luas dan metode yang lebih komprehensif untuk memperkuat temuan ini. Adanya nilai konstanta sebesar 22,011 juga menimbulkan interpretasi bahwa ada baseline tertentu pada kinerja guru yang tidak dipengaruhi oleh variabel TI dan budaya kerja, yang perlu diperhatikan dalam analisis dan aplikasi hasil penelitian ini.

Implikasi dari hasil penelitian ini sangat penting dalam pengembangan pendidikan di SMAN 4 Bukittinggi dan juga dapat diterapkan dalam pendidikan yang lebih luas. Temuan bahwa Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan haruslah memperhatikan kedua faktor ini secara serius. Pertama, implikasi langsung dari temuan ini adalah pentingnya pengembangan kompetensi TI bagi para guru. Sekolah perlu merancang program pelatihan yang berkelanjutan dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk memastikan bahwa guru memiliki keterampilan dan pengetahuan teknologi yang cukup untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Ini dapat membantu meningkatkan efisiensi pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Kedua, temuan ini juga menyoroti pentingnya pembangunan budaya kerja yang positif di sekolah. Budaya kerja yang mendukung kolaborasi,

inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kualitas pendidikan. Sekolah harus memperkuat nilai-nilai seperti keterbukaan, saling percaya, dan dukungan dalam lingkungan kerja mereka untuk mendorong partisipasi aktif guru dalam penggunaan teknologi dan inovasi dalam pembelajaran. Selain itu, temuan ini juga memiliki implikasi kebijakan yang penting. Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan harus mengakui pentingnya penguasaan TI dan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, mereka perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup dan merancang kebijakan yang mendukung untuk mendukung pengembangan kompetensi TI dan pembangunan budaya kerja yang positif di sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Subandi tentang Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan). Hasil dari penelitian ini adalah pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan TIK guru terhadap kinerja guru, dengan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi (R2) yaitu 30,5%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi linier sederhana (*Unstandardized Coefficients* B) $\hat{Y}$ = 90,909 + 0,396 X1, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor kemampuan TIK guru (X1) akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kinerja guru (Y) sebesar 91,305. Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya kerja terhadap kinerja guru, dengan besarnya pengaruh atau koefisien determinasi (R2) yaitu 61,1%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi linier sederhana (Unstandardized Coefficients B) $\hat{Y}$ = 54,307 + 0,626 X2, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor budaya kerja (X2) akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kinerja guru (Y) sebesar 54,933. Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan TIK guru dan budaya kerja secara simultan terhadap kinerja guru, dengan besarnya pengaruh atau koefisien determintasi ganda (R2) yaitu 65,0%. Arah pengaruh ditunjukkan dengan persamaan regresi linier berganda

(Unstandardized Coefficients B) $\hat{Y}$ = 43,765 + 0,162 X1 + 0,538 X2, yang berarti setiap peningkatan satu unit skor kemampuan TIK guru (X1) dan budaya kerja (X2) secara simultan akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor kinerja guru (Y) sebesar 44,465.[86]

[86] Andi Subandi, "Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Guru Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan)" (Institut Ptiq Jakarta, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Hal ini berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) (X1) memiliki nilai koefisien regresi yang positif dengan Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi pada yaitu b sebesar 0,655 berarti setiap peningkatan nilai 1% pada variabel Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi (X1) maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi akan meningkat 0,655 atau 65,5% dengan asumsi variabel independent lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
2. Budaya Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi. Hal ini berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel Budaya Kerja (X2) mempunyai nilai koefisien regresi yang positif Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi yaitu b sebesar 0.548 yang berarti bahwa apabila Budaya Kerja mengalami peningkatan 1% maka Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi meningkat 0.548 atau 54,8% dengan asumsi variabel independent yang lain adalah konstan. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, jadi Terdapat Pengaruh antara Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.
3. Pengaruh penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja bersama-sama terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi, hal ini berdasarkan hasil uji simultan dalam model ANOVA diperoleh F hitung sebesar 47,501 signifikannya 0,000. Dalam pengujian ini syarat hipotesis

dapat di terima apabila nilai signifikannya < 0,05 atau nilai F hitung > F tabel sedangkan nilai F tabel adalah sebesar 3,25 Karena nilai F hitung (47,501) > F tabel (3,25) maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel dependent Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi dengan tingkat signifikan 0,000<0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, Terdapat Pengaruh antara Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi.

Berdasarkan nilai koefisian determinasi atau R squere adalah sebesar 0.731 atau 73,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel independent yaitu Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi sebesar 73,1% sedangkan 26,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini belum dikatakan sempurna. Namun dengan demikian penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memeberikan sedikit saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, penting untuk menyediakan program pelatihan yang berkelanjutan dan mendukung pengembangan profesional bagi guru. Ini akan membantu meningkatkan penguasaan TI dan memperkuat budaya kerja yang positif. Selain itu, manajemen sekolah juga perlu mempromosikan kolaborasi dan inovasi di antara staf pengajar dengan membuat forum atau kelompok kerja yang memfasilitasi pertukaran ide

dan pengalaman.

2. Bagi Guru, disarankan untuk terus meningkatkan penguasaan teknologi dan informasi (TI) serta memperhatikan budaya kerja di lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan dan mengembangkan diri secara mandiri dalam menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu mempelajari praktik terbaik dari rekan-rekan mereka dan mengadopsinya dalam pengajaran mereka. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kolaborasi di antara staf pengajar.
3. Bagi Kepala Sekolah, harus menjadi teladan dalam mengadopsi teknologi dan mempraktikkan budaya kerja yang diinginkan di sekolah. Selain itu, mereka perlu membuka saluran komunikasi yang terbuka dan mendukung antara staf pengajar, serta memberikan dukungan dan penghargaan atas prestasi dalam pengembangan kompetensi TI dan budaya kerja.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja guru dan mengembangkan model prediktif yang lebih kompleks. Studi kasus mendalam dalam konteks sekolah yang berbeda juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana penguasaan TI dan budaya kerja mempengaruhi kinerja guru secara spesifik. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru dan upaya untuk meningkatkannya.

DAFTAR PUSTAKA

Abas, H Erjati. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) Sto Mohon Banyak Disebar Di Lampung*. Elex Media Komputindo, 2017.

Adha, Risky Nur, Nurul Qomariah, And Achmad Hasan Hafidzi. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember." *Jurnal Penelitian Ipteks* 4, No. 1 (2019): 47–62.

Arif, Syamsul, H K Zainudin, And Abdul Hamid. "Influence Of Leadership, Organizational Culture, Work Motivation, And Job Satisfaction Of Performance Principles Of Senior High School In Medan City." *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* 2, No. 4 (2019): 239–54.

Bali, Muhammad Mushfi El Iq. "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Distance Learning." *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam* 3, No. 1 (2019): 29–40.

Cahyana, Edy. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Smk Muhammadiyah 5 Purwantoro Kabupaten Wonogiri." Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Institut …, 2018.

Chandrika, Wilhelmus Merdyto Rhino. "Pengaruh Motivasi, Budaya Kerja, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Pelatih Bulutangkis Se-Daerah Istimewa Yogyakarta." Universitas Negeri Yogyakarta., 2023.

Dan Arifin, Barnawi. "Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan Dan Penilaian." *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 2014.

Darmanto, Sri Wardaya, And Titik Dwiyani. *Bauran Orientasi Strategi Dan Kinerja Organisasi Penerapan Variabel Anteseden, Moderasi Dan Mediasi Dalam Penelitian Ilmiah*. Deepublish, 2015.

Darmawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi: Teori Dan Aplikasi*. Pt Remaja Rosdakarya, 2012.

Deke, Oktavianus. "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Sma Kabupaten Sumba Barat Daya, Ntt." *Jurnal Edukasi Sumba (Jes)* 1, No. 2 (2017).

Dullah, Yuri, And Munir Munir. "Manajemen Kesiswaan Di Sdit (Sekolah Dasar Islam Terpadu) Harapan Mulia Palembang." *Studia Manageria* 2, No. 1 (2020): 1–12.

Elmi, Hafiz, Ambiyar Ambiyar, Fahmi Rizal, Nizwardi Jalinus, Waskito Waskito, And Rizky Ema Wulansari. "Evaluasi Mobile Learning Pemrograman Dasar Sebagai Media Pembelajaran Mandiri." *Jurnal Saintikom (Jurnal Sains*

Manajemen Informatika Dan Komputer) 22, No. 2 (2023): 232–40.

Erhamwilda, Erhamwilda. "Mengubah Budaya Kerja Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Bangsa." *Mimbar: Jurnal Sosial Dan Pembangunan* 21, No. 4 (2005): 158652.

Fattah, Hussein. "Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai." *Yogyakarta: Elmatera*, 2017.

Fauzi, Akhmad. *Manajemen Kinerja*. Airlangga University Press, 2020.

Hamdan, Rizal, Zaini Abdul Malik, And Eva Misfah Bayuni. "Tinjauan Prinsip-Prinsip Fikih Muamalah Terhadap Penerapan Budaya Kerja Di Bprs Hik Parahyangan Cabang Kota Bandung." *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 3, No. 2 (2017): 601–6.

Hasan, Mustaqim, And Anita Anita. "Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 6, No. 1 (2022): 85–97.

Hasibuan, Malayu S.P. *Organisasi Dan Motivasi; Dasar Peningkatan Produktivitas*. Cet, V. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hasim, Djamil. *Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Biank Numfor*. Penerbit Qiara Media, 2019.

Hermawan, Hary. "Metode Kuantitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataan." *Open Sciene Framework*, 2018.

Hermino, Agustinus. "Guru Dalam Tantangan Globalisasi: Kajian Teoritis Dan Praktis Dalam Manajemen Pendidikan." *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2018.

Idris, Adam, And Fajar Apriani. "Studi Tentang Budaya Kerja Pegawai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Penajam Paser Utara," 2017.

Illahi, Nur. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial." *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21, No. 1 (2020): 1–20.

Indonesia, Presiden Republik. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen," N.D.

Jalinus, Nizwardi, And Ambiyar Ambiyar. "Media Dan Sumber Pembelajaran," 2016.

Kadir, Abdul, And Terra Ch Triwahyuni. "Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi, Yogyakarta: Cv." *Andi Offset*, 2013.

Kamijan, Yuyun. "Faktor Internal Dan Faktor Eksternalterhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 2,

No. 5 (2021): 630–38.

Komarudin, Komarudin. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Budaya Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Smk Negeri Se-Lampung Timur." *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian Lppm Um Metro* 3, No. 1 (2018): 47–57.

Kompri. "Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah." *Jakarta: Ar-Ruz Media*, 2015.

Lestari, Sudarsri. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2 (2018): 94–100.

Madjid, Abd. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen Dan Motivasi Kerja*. Samudra Biru, 2016.

Marwan, Marwan. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Supervisi Kelas Terhadap Kinerja Guru Pai Sma Kota Palu." Iain Salatiga, 2017.

Miyono, Noor, And Rosidin Rosidin. "Determinan Budaya Kerja Guru Madrasah Tsanawiyah Di Kabupaten Demak." *Edukasi* 15, No. 3 (2017): 294487.

Mujiyono, Eko. "Pengaruh Persepsi Pada Ktsp, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Dan Penguasaan Tik Terhadap Kinerja Guru Sma (Studi Empiris Di Kabupaten Cilacap)." *Sainteks* 9, No. 2 (2012).

Octavia, Shilphy Afiattresna. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Deepublish, 2019.

Pianda, Didi. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cv Jejak (Jejak Publisher), 2018.

Pribadi, Benny A. *Media & Teknologi Dalam Pembelajaran*. Prenada Media, 2017.

Putranti, Honorata Ratnawati Dwi, Megawati Megawati, And Setyobudi Setyobudi. "Pengaruh Budaya Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Melalui Motode Tulta Sebagai Variabel Kontrol." *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* 2, No. 2 (2018): 191.

Ratnasari, Sri Langgeng, M M Se, And Yenni Hartati. *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Penerbit Qiara Media, 2019.

Riniwati, Harsuko. *Manajemen Sumberdaya Manusia: Aktivitas Utama Dan Pengembangan Sdm*. Universitas Brawijaya Press, 2016.

Rismawati, And Mattalata. *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas Dasar Prestasi Kerja Berorientasi Kedepan*. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2018.

Rivalina, Rahmi. "Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Teknodik*, 2014, 165–76.

Riyani, Lia. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Guru Di Sd Islam Al-Ikhlas Cipete Jakarta Selatan."

Institut Ptiq Jakarta, 2019.

Salam, Baharudin, Mustholah Ma'ufur, And Sobrul Laeli. "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru Bersertifikasi Di Madrasah Aliyah." *Tadbir Muwahhid* 1, No. 1 (2017): 32–41.

Sedarmayanti, Sedarmayanti, And Nunur Rahadian. "Hubungan Budaya Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Pada Lembaga Pendidikan Tinggi." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 15, No. 1 (2018): 63–77.

Siyoto, Sandu, And Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.

Sofyan, Fuaddilah Ali. "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013." *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, No. 1 (2019): 1–9.

Sofyan, Sofyan, Abdul Jabbar, And Sunarti Sunarti. "Pengaruh Budaya Kerja Terhadap Kedisiplinan Pegawai Di Kantor Desa Bina Baru Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang." *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5, No. 1 (2019): 56–69.

Solong, Aras. *Budaya & Birokrasi*. Deepublish, 2019.

Subandi, Andi. "Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Guru Dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru (Di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan)." Institut Ptiq Jakarta, 2021.

Sudaryo, Yoyo, Agus Aribowo, And Nunung Ayu Sofiati. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Penerbit Andi, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suryadi, Sudi. "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan." *Informatika* 3, No. 3 (2015): 133–43.

Suryana, Dayat. *Mengenal Teknologi: Teknologi Informasi*. Createspace Independent Publishing Platform, 2012.

Susanto, Ahmad. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, Dan Implementasinya*. Prenada Media, 2016.

Suwanto. *Budaya Kerja Guru*. Gre Publishing, 2020.

Sya'bani, Mohammad Ahyan Yusuf. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Caremedia Communication, 2018.

Syukur, Imam Abdul. "Profesionalisme Guru Dalam Mengimplementasikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kabupaten Nganjuk." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 20, No. 2 (2014): 200–210.

Wahab, Abd. "Kepemimpinan Pendidikan Dan Kecerdasan Spiritual," 2011.

Wardan, Khusnul. *Guru Sebagai Profesi*. Deepublish, 2019.

Widodo, Djoko Setyo. *Membangun Budaya Kerja Pada Instansi Pemerintah*. Cipta Media Nusantara (Cmn), 2020.

Yadi, Dwi Murti. "Pengaruh Budaya Kerja, Motivasi Kerja, Dan Supervisi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Pjok Di Sma Negeri Se-Kabupaten Bantul." *Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta*, 2021.

Yahfizham, Yahfizham. "Dasar-Dasar Komputer," 2019.

Yaumi, Muhammad. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media, 2018.

Yuliani, Anik. *Kunci Sukses Kenaikan Pangkat Guru Dan Pengawas Sekolah/Madrasah*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Lampiran

Lampiran 1 : Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
PASCASARJANA
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://pasca.uinbukittinggi.ac.id | Email : pasca@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-35 /Un.26.5/PP.07/01/2024 26 Januari 2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA 4 Bukittinggi

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Dengan Hormat,

Dalam rangka mengumpulkan data untuk menyusun Tesis bagi Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa :

Nama	:	**Dina Sri Mulyani**
NIM	:	10222024
Smt./Prodi.	:	III/ Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis	:	Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi
Lokasi Penelitian	:	SMAN 4 Bukittinggi
Waktu	:	Januari – Februari 2024

Demikian surat ini disampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.
Assalamualaikum Wr, Wb.

DIREKTUR PASCASARJANA
UIN BUKITTINGGI

Prof. Dr. Silfia Hanani, S. Ag., M.Si.
NIP. 197004021999032006

Tembusan :
Yang bersangkutan

Lampiran 2 : SK Penunjukan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : B-53/Un.26.5/HK.00.5/02/2024
Tentang
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
DIREKTUR PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Tesis mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada pembimbing.
b. Bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 85 Tahun 2022, tentang Perubahan UINBukittinggi menjadi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Kementerian Agama.
5 Peraturan Menteri Agama RI No.76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Tesis mahasiswa an. **Dina Sri Mulyani,** NIM. 10222024 dengan judul **"Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMAN 4 Bukittinggi".**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Dr. SUPRIADI, S.Ag, M.Pd**
NIP	:	197210052003121003
Pangkat/Gol.Ruang	:	Lektor / IIIc
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Pendidikan
Memberi Mata Kuliah	:	Enterpreneurship
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 07 Februari 2024
DIREKTUR

SILFIA HANANI

Tembusan :
1. Pembimbing
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3 : Instrumen Uji Coba

KUISIONER UJI COBA

PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI (TI) DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 4 BUKITTINGGI

Nama Peneliti	**:** Dina Sri Mulyani
NIM	**:** 10222024
Prodi	**:** Manajemen Pendidikan Islam
Program	**:** Pascasarjana
Institusi	**:** UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan menganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibuk. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan Tesis saya yang berjudul "**PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI (TI) DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 4 BUKITTINGGI".** Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari Bapak/Ibuk meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan di bawah ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Dina Sri Mulyani

Kisi-Kisi Penelitian

A. Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru (X_1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir Pernyataan	Jumlah
Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru	Mempunyai penguasaan tentang dasar-dasar teknologi informasi.	Mengetahui dan dapat mengoperasikan berbagai jenis perangkat lunak komputer	1	7
		Mengoperasikan sistem operasi komputer dengan lancar	2	
		Memahami prinsip-prinsip dasar dalam penggunaan Microsoft Office	3	
		Menggunakan aplikasi pengolah kata untuk membuat dan mengedit dokumen	4	
		Mampu memanfaatkan spreadsheet untuk tujuan pengajaran	5	
		Mampu membuat presentasi menggunakan perangkat lunak presentasi	6	
		Memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan praktik keamanan dasar seperti penggunaan kata sandi yang kuat.	7	
	Mempunyai penguasaan mendalami, menambah atau mencari pengetahuan melalui teknologi	Aktif mencari dan membaca artikel, blog, atau sumber informasi online tentang perkembangan terbaru dalam TI	8,9	7
		Senang mengikuti pelatihan atau webinar	10	

	informasi.	online untuk meningkatkan pengetahuan dalam teknologi informasi.		
		Berpartisipasi dalam forum atau komunitas online untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman seputar TI.	11	
		Memiliki langganan newsletter atau media online yang membahas berita terkini dalam dunia teknologi informasi.	12	
		Secara aktif mencari buku-buku atau materi belajar terbaru dalam bidang TI.	13	
		Berlangganan saluran atau podcast yang membahas tren dan inovasi dalam teknologi informasi.	14	
	Mempunyai penguasaan untuk mengkreasikan pengetahuan dengan teknologi informasi.	Kemampuan mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dan efektif.	15	8
		Kemampuan membuat media pembelajaran interaktif menggunakan perangkat lunak atau aplikasi TI.	16	
		Aktif menghasilkan konten pembelajaran inovatif melalui penggunaan multimedia.	17	
		Kemampuan merancang proyek atau tugas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.	18	
		Keterampilan dalam	19	

		membuat konten e-learning yang menarik dan efektif.		
		Kemampuan menciptakan simulasi atau permainan edukatif menggunakan teknologi informasi.	20	
		Kemampuan mengintegrasikan elemen-elemen multimedia dalam presentasi pembelajaran.	21	
		Keahlian dalam menggunakan alat desain grafis untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik.	22	
	Mempunyai penguasaan berbagi ilmu pengetahuan menggunakan teknologi informasi, baik kepada peserta didik maupun kepada sesama guru.	Aktif memanfaatkan platform daring untuk menyampaikan informasi atau tutorial kepada siswa.	23,24	8
		Keahlian dalam membuat konten edukatif yang dapat dibagikan secara online kepada peserta didik.	25	
		Kemampuan mengadakan sesi pembelajaran daring atau webinar untuk berbagi pengalaman dengan siswa.	26	
		Keterampilan dalam membuat video tutorial yang dapat diakses oleh peserta didik secara fleksibel.	27	
		Aktif menggunakan forum atau platform diskusi online untuk berinteraksi dengan siswa dalam memberikan	28	

		dukungan pembelajaran.		
		Kemampuan mengelola dan membagikan sumber daya pembelajaran secara terstruktur melalui media online.	29	
		Memberikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta didik melalui teknologi informasi.	30	
Jumlah				30

KUISIONER UJI COBA

Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru

Nama :

NIP :

Mata Pelajaran (Mapel) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah Nama, NIP dan Mapel pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.
4. Setiap pernyataan tidak ada berefek terhadap apapun tetapi hanya bertujuan untuk penelitian.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memiliki pengetahuan yang memadai tentang penggunaan perangkat lunak komputer.					
2.	Saya dapat dengan mudah mengoperasikan sistem operasi komputer.					
3.	Saya memahami prinsip-prinsip dasar dalam penggunaan Microsoft Office					
4.	Saya memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi pengolah kata.					

5.	Saya dapat memanfaatkan spreadsheet untuk keperluan pengajaran.					
6.	Saya dapat membuat dan menyajikan presentasi menggunakan perangkat lunak presentasi.					
7.	Saya memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan praktik keamanan dasar seperti penggunaan kata sandi yang kuat.					
8.	Saya secara aktif mencari informasi terkini dalam bidang teknologi informasi untuk meningkatkan pemahaman saya.					
9.	Saya secara aktif membaca artikel, blog, atau sumber informasi online tentang perkembangan terbaru dalam TI.					
10.	Saya senang mengikuti pelatihan atau webinar online untuk menambah pengetahuan teknologi informasi saya.					
11.	Saya berpartisipasi dalam forum atau komunitas online untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman tentang TI.					
12.	Saya memiliki langganan newsletter atau media online yang membahas berita terkini dalam dunia teknologi informasi.					
13.	Saya secara aktif mencari buku-buku atau materi belajar terbaru dalam bidang TI.					
14.	Saya berlangganan saluran atau podcast yang membahas tren dan inovasi dalam teknologi					

	informasi.					
15.	Saya dapat mengembangkan materi pembelajaran kreatif menggunakan teknologi informasi.					
16.	Saya mampu membuat media pembelajaran interaktif dengan menggunakan perangkat lunak atau aplikasi TI.					
17.	Saya secara aktif menghasilkan konten pembelajaran yang inovatif melalui penggunaan multimedia.					
18.	Saya dapat merancang proyek atau tugas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.					
19.	Saya memiliki keterampilan dalam membuat konten e-learning yang menarik dan efektif.					
20.	Saya dapat menciptakan simulasi atau permainan edukatif menggunakan teknologi informasi.					
21.	Saya mampu mengintegrasikan elemen-elemen multimedia dalam presentasi pembelajaran saya.					
22.	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan alat desain grafis untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik.					
23.	Saya secara aktif menggunakan teknologi informasi untuk berbagi pengetahuan kepada peserta didik.					
24.	Saya aktif memanfaatkan platform daring untuk					

	menyampaikan informasi atau tutorial kepada siswa.					
25.	Saya memiliki keahlian dalam membuat konten edukatif yang dapat dibagikan secara online kepada peserta didik.					
26.	Saya dapat mengadakan sesi pembelajaran daring atau webinar untuk berbagi pengalaman dengan siswa.					
27.	Saya senang membuat video tutorial yang dapat diakses oleh peserta didik secara fleksibel.					
28.	Saya aktif menggunakan forum atau platform diskusi online untuk berinteraksi dengan siswa dalam memberikan dukungan pembelajaran.					
29.	Saya mampu mengelola dan membagikan sumber daya pembelajaran secara terstruktur melalui media online.					
30.	Saya memberikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta didik melalui teknologi informasi.					

B. Budaya Kerja (X_2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan Positif	Jumlah
Budaya Kerja	Integritas	Bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dan norma yang berlaku di dunia pendidikan.	1	6
		Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan jujur dan adil.	2	
		Tidak menggunakan kekuasaan atau status sebagai guru untuk kepentingan pribadi.	3	
		Senantiasa memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada siswa, rekan guru, dan orangtua.	4	
		Menghormati keberagaman pendapat dan ide di lingkungan sekolah.	5	
		Tidak terlibat dalam praktik-praktik plagiat atau kecurangan dalam pekerjaan akademis.	6	
	Profesional	Senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan sebagai seorang guru.	7	6
		Mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan untuk mengoptimalkan pembelajaran	8	
		Mematuhi aturan dan kebijakan sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.	9	
		Memiliki sikap positif	10	

		terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan diri.		
		Menjaga etika profesional dalam berinteraksi dengan siswa, rekan guru, dan orangtua.	11	
		Secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi guru, seperti seminar atau pelatihan.	12	
	Inovatif	Mencari cara-cara baru untuk meningkatkan metode pembelajaran.	13	6
		Aktif menciptakan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam pembelajaran.	14	
		mencoba teknologi baru dan metode pembelajaran inovatif di kelas.	15	
		Senang berkolaborasi dengan rekan guru untuk mengembangkan ide-ide inovatif dalam pendidikan.	16	
		Mencari peluang untuk menerapkan proyek-proyek inovatif di lingkungan pembelajaran.	17	
		Mengajak siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.	18	
	Tanggungjawab	Memenuhi tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan sungguh-sungguh.	19	6
		Siap bertanggung jawab atas hasil pembelajaran siswa yang Anda bimbing.	20	
		Memberikan perhatian dan dukungan ekstra kepada	21	

		siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.		
		Menjaga dan mengelola sumber daya pembelajaran dengan baik dan bertanggung jawab.	22	
		Hadir dan tepat waktu dalam setiap kegiatan sekolah atau rapat guru.	23	
		Merespons dengan cepat ketika ada masalah atau kebutuhan mendesak dari siswa atau sekolah.	24	
	Keteladanan	Menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam berperilaku dan bersikap positif.	25	6
		Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan dedikasi dan semangat.	26	
		Menunjukkan etika kerja yang tinggi kepada rekan-rekan guru dan staf sekolah.	27	
		Berkomunikasi dengan baik dan menghormati keberagaman di lingkungan sekolah.	28	
		Aktif terlibat dalam kegiatan sosial atau kegiatan bakti kepada masyarakat sebagai bentuk keteladanan.	29	
		Memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dengan penuh perhatian.	30	
Jumlah				30

KUISIONER UJI COBA

Budaya Kerja

Nama :

NIP :

Mata Pelajaran (Mapel) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah Nama, NIP dan Mapel pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.
4. Setiap pernyataan tidak ada berefek terhadap apapun tetapi hanya bertujuan untuk penelitian.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya bertindak sesuai dengan nilai-nilai etika dan norma yang berlaku di dunia pendidikan.					
2.	Saya menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan jujur dan adil.					
3.	Saya tidak menggunakan kekuasaan atau status sebagai guru untuk kepentingan pribadi.					
4.	Saya senantiasa memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada siswa, rekan guru, dan					

	orangtua.					
5.	Saya menghormati keberagaman pendapat dan ide di lingkungan sekolah.					
6.	Saya tidak terlibat dalam praktik-praktik plagiat atau kecurangan dalam pekerjaan akademis.					
7.	Saya senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan saya sebagai seorang guru.					
8.	Saya mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan untuk mengoptimalkan pembelajaran.					
9.	Saya mematuhi aturan dan kebijakan sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai guru.					
10.	Saya memiliki sikap positif terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan diri.					
11.	Saya menjaga etika profesional dalam berinteraksi dengan siswa, rekan guru, dan orangtua.					
12.	Saya secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi guru, seperti seminar atau pelatihan.					
13.	Saya senantiasa mencari cara-cara baru untuk meningkatkan metode pembelajaran saya.					
14.	Saya aktif menciptakan dan mengaplikasikan ide-ide					

	kreatif dalam pembelajaran.					
15.	Saya suka mencoba teknologi baru dan metode pembelajaran inovatif di kelas.					
16.	Saya senang berkolaborasi dengan rekan guru untuk mengembangkan ide-ide inovatif dalam pendidikan.					
17.	Saya mencari peluang untuk menerapkan proyek-proyek inovatif di lingkungan pembelajaran saya.					
18.	Saya mengajak siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.					
19.	Saya memenuhi tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru dengan sungguh-sungguh.					
20.	Saya siap bertanggung jawab atas hasil pembelajaran siswa yang saya bimbing.					
21.	Saya memberikan perhatian dan dukungan ekstra kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.					
22.	Saya menjaga dan mengelola sumber daya pembelajaran dengan baik dan bertanggung jawab.					
23.	Saya hadir dan tepat waktu dalam setiap kegiatan sekolah atau rapat guru.					
24.	Saya merespons dengan cepat ketika ada masalah atau kebutuhan mendesak dari siswa atau sekolah.					

25.	Saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam berperilaku dan bersikap positif.					
26.	Saya menjalankan tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru dengan dedikasi dan semangat.					
27.	Saya menunjukkan etika kerja yang tinggi kepada rekan-rekan guru dan staf sekolah.					
28.	Saya senantiasa berkomunikasi dengan baik dan menghormati keberagaman di lingkungan sekolah.					
29.	Saya aktif terlibat dalam kegiatan sosial atau kegiatan bakti kepada masyarakat sebagai bentuk keteladanan.					
30.	Saya memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dengan penuh perhatian.					

C. Kinerja Guru (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan Positif	Jumlah
Kinerja Guru	Perencanaan dan persiapan pembelajaran	Menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	1	4
		Rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, menciptakan pengalaman belajar yang relevan.	2	
		Persiapan materi pembelajaran dilakukan secara cermat dan memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	3	
		Memanfaatkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.	4	
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran,	Secara aktif melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif.	5	4
		Kegiatan pembelajaran disusun dengan baik, memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	6	
		Menggunakan variasi kegiatan, seperti diskusi, proyek, atau eksperimen, untuk memenuhi gaya belajar beragam siswa.	7	

		Penerapan kegiatan pembelajaran melibatkan penggunaan teknologi dan sumber daya pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.	8	
	Penguasaan dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas	Memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran yang disampaikan	9	4
		Keterkaitan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari	10	
		Meningkatkan Pemahaman Terhadap Perkembangan Terkini	11	
		Eksplorasi Sumber Informasi dan Pembaruan Materi Ajar	12	
	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Integrasi TIK dalam Rancangan Materi Pembelajaran	13	4
		Mampu memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran dalam proses mengajar.	14	
		Menggunakan media sosial atau platform online untuk berkomunikasi dengan siswa dan orangtua.	15	
		membuat dan menyajikan materi presentasi pembelajaran menggunakan teknologi.	16	
	pengelolaan kelas	menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran.	17	4
		Mampu merencanakan dan menyusun kegiatan pembelajaran dengan	18	

		baik.		
		Efektif dalam mengelola waktu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.	19	
		Memiliki kemampuan untuk mengatasi gangguan atau situasi yang menghambat pembelajaran.	20	
	Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran	Melaksanakan penilaian formatif untuk mengukur pemahaman siswa selama proses pembelajaran.	21	5
		Menggunakan berbagai alat evaluasi, seperti ujian, tugas, dan proyek, untuk mengukur pencapaian belajar siswa.	22	
		Menyajikan umpan balik hasil penilaian secara jelas dan konstruktif kepada siswa.	23	
		Melibatkan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi mereka.	24	
		Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa melalui hasil penilaian dan evaluasi.	25	
	Menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran.	Menganalisis hasil evaluasi pembelajaran untuk menilai keberhasilan metode pengajaran.	26	5
		Merancang tindak lanjut pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan temuan dari hasil evaluasi.	27	

		Menyusun rencana perbaikan berdasarkan temuan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	28	
		Berkomunikasi secara terbuka dengan siswa tentang hasil evaluasi dan cara mereka dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.	29	
		Memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan bantuan berdasarkan hasil evaluasi.	30	
Jumlah				30

KUISIONER UJI COBA

Kinerja Guru

Nama :

NIP :

Mata Pelajaran (Mapel) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah Nama, NIP dan Mapel pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.
4. Setiap pernyataan tidak ada berefek terhadap apapun tetapi hanya bertujuan untuk penelitian.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
2.	Rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, menciptakan pengalaman belajar yang relevan.					
3.	Persiapan materi pembelajaran dilakukan secara cermat dan memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					

4.	Saya memanfaatkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.					
5.	Saya secara aktif melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menciptakan suasana belajar yang dinamis dan interaktif.					
6.	Kegiatan pembelajaran disusun dengan baik, memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					
7.	Saya menggunakan variasi kegiatan, seperti diskusi, proyek, atau eksperimen, untuk memenuhi gaya belajar beragam siswa.					
8.	Penerapan kegiatan pembelajaran melibatkan penggunaan teknologi dan sumber daya pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.					
9.	Saya memiliki pemahaman mendalam tentang materi pelajaran yang disampaikan, memungkinkannya untuk memberikan penjelasan yang jelas dan komprehensif kepada peserta didik.					
10.	Kemampuan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan.					

11.	Saya terus-menerus meningkatkan pemahamannya terhadap perkembangan terkini dalam bidang studi, mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam metode pengajaran.					
12.	Kesungguhan guru dalam mengeksplorasi berbagai sumber informasi dan memperbarui materi ajar secara berkala memastikan bahwa peserta didik mendapatkan informasi terkini dan relevan.					
13.	Saya dapat mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam merancang materi pembelajaran.					
14.	Saya mampu memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran dalam proses mengajar.					
15.	Saya menggunakan media sosial atau platform online untuk berkomunikasi dengan siswa dan orangtua.					
16.	Saya dapat membuat dan menyajikan materi presentasi pembelajaran menggunakan teknologi.					
17.	Saya dapat menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran.					
18.	Saya mampu merencanakan dan menyusun kegiatan pembelajaran dengan baik.					

19.	Saya efektif dalam mengelola waktu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.					
20.	Saya memiliki kemampuan untuk mengatasi gangguan atau situasi yang menghambat pembelajaran.					
21.	Saya melaksanakan penilaian formatif untuk mengukur pemahaman siswa selama proses pembelajaran.					
22.	Saya menggunakan berbagai alat evaluasi, seperti ujian, tugas, dan proyek, untuk mengukur pencapaian belajar siswa.					
23.	Saya menyajikan umpan balik hasil penilaian secara jelas dan konstruktif kepada siswa.					
24.	Saya melibatkan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi mereka.					
25.	Saya mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa melalui hasil penilaian dan evaluasi.					
26.	Saya secara sistematis menganalisis hasil evaluasi pembelajaran untuk menilai keberhasilan metode pengajaran saya.					
27.	Saya merancang tindak lanjut pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan temuan dari hasil evaluasi.					
28.	Saya menyusun rencana perbaikan berdasarkan temuan					

	evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.					
29.	Saya berkomunikasi secara terbuka dengan siswa tentang hasil evaluasi dan cara mereka dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.					
30.	Saya memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang memerlukan bantuan berdasarkan hasil evaluasi.					

Lampiran 4 : Uji Validitas Instrumen

UJI COBA VALIDITAS (X1)																																
Nomor Responden	Butir Soal																															Jumlah
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	
R 1	2	3	1	5	4	2	3	1	4	3	5	4	4	5	3	2	5	4	3	5	3	1	5	4	3	4	5	5	4	5	107
R 2	5	5	4	1	1	2	4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	2	122
R 3	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	40
R 4	2	3	2	2	1	2	3	4	4	5	3	5	2	3	2	4	2	3	1	1	1	2	4	4	2	1	1	2	1	2	74
R 5	5	5	1	1	1	1	2	3	3	3	5	3	1	3	1	5	1	3	2	2	2	1	5	5	1	5	1	5	2	2	80
R 6	5	5	3	5	1	1	1	3	4	3	4	3	1	2	1	5	3	5	2	5	2	3	5	4	1	5	1	1	3	4	91
R 7	5	4	4	1	1	1	5	5	5	5	4	5	1	1	1	5	4	5	5	4	4	5	5	2	1	4	4	5	5	5	111
R 8	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	5	5	4	5	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	114
R 9	5	3	1	1	1	2	3	5	4	3	5	5	1	2	1	5	3	5	2	2	2	2	2	1	1	3	1	5	4	4	84
R 10	4	3	1	1	1	3	4	4	5	5	5	4	1	3	2	4	1	5	1	2	2	1	4	1	1	1	2	4	4	4	83
R 11	5	4	4	5	4	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	4	1	5	5	5	4	1	1	4	4	1	2	4	4	5	102
R 12	4	2	3	5	2	5	2	4	3	2	1	5	5	3	5	3	4	1	5	3	2	5	3	1	3	1	3	5	2	4	96
R 13	4	4	3	1	1	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	4	5	3	3	3	4	3	4	1	1	3	1	4	5	3	78
R 14	5	4	2	4	5	5	5	4	3	5	5	5	1	1	1	3	5	4	4	5	3	5	4	4	5	1	1	1	5	4	109
R 15	4	2	1	2	1	1	4	4	3	3	5	4	1	1	1	3	5	5	3	4	3	3	4	1	1	1	5	5	4	4	88
R 16	5	5	1	2	1	1	5	4	3	2	1	1	2	1	1	5	4	5	3	3	2	5	5	2	2	5	1	5	5	5	92
R 17	5	5	5	1	1	1	4	5	5	5	5	5	1	3	1	5	5	5	5	4	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	98
R 18	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	137
R 19	5	4	3	1	4	5	3	3	5	2	2	4	4	1	1	4	4	5	4	4	4	5	5	2	1	2	5	5	5	5	107
R 20	5	5	1	5	1	1	1	3	3	3	5	1	1	3	1	5	3	5	5	3	1	1	3	5	3	3	5	3	5	5	94
R 21	1	4	1	5	3	1	5	1	1	2	1	4	4	1	5	2	4	1	5	3	1	5	4	3	5	3	5	5	4	3	92
R 22	5	5	4	1	1	1	4	4	4	4	5	4	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	4	93
R 23	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3	5	5	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	100
R 24	1	5	5	4	4	5	4	1	3	2	4	2	5	5	4	1	2	3	2	5	4	3	5	2	5	4	5	2	2	4	103
R 25	3	4	4	2	4	4	3	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	4	1	2	4	5	4	4	3	111
R 26	5	4	1	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	5	1	5	3	3	5	2	5	1	1	1	1	5	5	4	82
R 27	4	1	4	1	1	1	4	4	3	5	4	3	4	1	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	2	1	4	4	4	87
R 28	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	5	4	3	5	3	5	2	5	3	5	2	4	2	5	3	5	5	4	2	5	118
R 29	5	5	4	3	1	4	5	3	3	5	2	2	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	1	1	4	4	5	4	3	1	108
R 30	5	4	1	1	1	1	3	5	1	4	5	1	1	1	2	5	4	3	2	1	2	5	5	2	1	2	2	2	1	3	76
r Hitung	0,3257	0,35387	0,55213	0,3957	0,62327	0,326844	0,3776726	0,23478	0,4603	0,3906891	0,209221	0,414017	0,548454	0,54799	0,240869	0,1937126	0,452392	0,466	0,62792	0,67645	0,45297	0,50209	0,4008	0,07071	0,58113	0,51147	0,47404	0,38901	0,44193	0,46855	
rTabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Status	Tidak valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	22																														

UJI COBA VALIDITAS (X2)																															
Nomor Responden	Butir Soal																														Jumlah
	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	
R 1	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	60
R 2	4	3	3	4	3	3	5	4	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	3	92
R 3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	1	46
R 4	2	1	1	4	2	2	1	3	1	4	2	1	1	4	2	2	1	3	1	4	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	67
R 5	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	57
R 6	2	4	4	3	1	4	3	3	1	1	2	4	4	3	1	4	3	3	1	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	81
R 7	2	1	3	4	4	2	3	4	1	4	2	1	3	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	2	87
R 8	1	1	3	3	4	2	1	4	1	2	1	1	3	3	4	2	1	4	1	2	3	4	4	4	1	2	2	3	4	1	72
R 9	2	1	3	2	4	2	2	4	2	3	2	1	3	1	4	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	72
R 10	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R 11	4	1	1	4	4	1	2	4	1	3	4	1	1	4	4	1	2	4	1	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	83
R 12	2	3	4	3	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	86
R 13	2	1	1	4	1	2	1	3	2	3	2	1	1	4	1	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	65
R 14	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	2	4	2	1	4	2	2	2	57
R 15	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	75
R 16	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	65
R 17	1	1	2	3	1	2	2	2	1	4	1	1	2	3	1	2	2	2	1	4	2	1	2	3	1	1	2	3	2	2	57
R 18	2	2	1	5	1	1	4	4	1	4	2	2	1	2	1	1	4	4	1	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	78
R 19	3	2	1	3	2	2	1	3	2	4	3	2	1	3	2	2	1	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	80
R 20	1	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	1	1	1	2	4	2	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	55
R 21	1	3	4	4	1	2	4	4	1	2	1	3	4	4	1	2	4	4	1	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	79
R 22	3	1	2	4	2	1	1	4	2	3	3	1	2	4	2	1	1	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	1	4	1	75
R 23	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	4	2	1	3	4	1	2	1	2	54
R 24	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	1	47
R 25	3	1	1	4	3	1	5	4	2	4	3	1	1	4	3	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	78
R 26	3	1	2	2	2	1	2	4	1	2	3	1	2	2	2	1	2	4	1	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	74
R 27	4	3	1	3	3	1	1	4	3	4	4	3	1	3	3	1	1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	89
R 28	3	2	1	2	4	4	1	4	1	4	3	2	1	2	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	88
R 29	1	4	1	3	4	4	4	4	4	4	5	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
R 30	3	1	1	4	3	1	1	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	2	4	2	1	3	4	1	2	1	2	64
r Hitung	0,26043	0,72016	0,36462	0,375141	0,64185	0,410326	0,4161551	0,44307	0,082	0,5080457	0,545524	0,720159	0,364616	0,39278	0,67007	0,3991691	0,31018	0,77918	0,14683	0,53499	0,58699	0,39696	0,65449	0,61975	0,45044	0,40313	0,59415	0,5659	0,54299	0,41195	
rTabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Status	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Jumlah Valid	26																														

UJI COBA VALIDITAS (Y)																															
Nomor Responden	Butir Soal																														Jumlah
	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	B 27	B 28	B 29	B 30	
R 1	2	2	1	3	1	4	4	1	2	1	2	4	2	3	4	4	4	2	5	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	2	84
R 2	2	4	2	2	1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	5	5	2	2	3	3	2	3	2	2	5	3	80
R 3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	3	2	2	1	4	1	4	3	3	1	3	1	1	80
R 4	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	1	4	2	1	2	2	1	3	3	2	1	4	4	59
R 5	4	4	1	2	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	1	77
R 6	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	4	1	3	56
R 7	4	4	4	1	4	3	1	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	2	5	5	4	1	3	3	3	4	3	2	1	1	89
R 8	3	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	2	3	1	3	4	4	2	5	4	4	2	3	1	3	4	4	2	5	5	96
R 9	3	4	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	1	2	2	3	4	1	1	2	4	4	1	2	2	3	4	1	1	1	76
R 10	2	4	1	4	2	4	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	2	3	4	4	78
R 11	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	108
R 12	4	4	1	4	1	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	98
R 13	3	2	3	1	3	3	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	3	3	5	3	4	4	1	1	4	4	3	3	1	1	87
R 14	2	3	1	1	2	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	4	5	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	70
R 15	2	3	1	1	2	3	1	1	2	3	2	4	2	1	4	2	2	2	3	3	2	4	2	1	4	2	2	2	1	1	65
R 16	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	4	4	4	1	3	3	3	5	5	87
R 17	3	4	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	5	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	76
R 18	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	2	5	5	2	3	1	1	2	3	2	2	1	1	62
R 19	3	3	2	1	1	4	4	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	1	5	5	3	3	4	2	4	3	4	1	4	3	91
R 20	3	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	5	1	93
R 21	2	2	1	1	2	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	62
R 22	3	4	3	1	2	4	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	1	1	81
R 23	4	3	1	2	1	4	3	3	1	4	4	3	2	4	3	1	4	1	3	3	4	3	2	4	3	1	4	1	3	1	80
R 24	3	3	1	1	2	2	3	2	2	4	2	1	3	4	1	2	1	2	5	3	2	1	3	4	1	2	1	2	4	2	69
R 25	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	1	4	4	1	1	1	3	1	2	3	1	5	3	57
R 26	2	4	1	3	1	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	4	5	80
R 27	4	2	1	2	1	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	1	1	85
R 28	4	3	3	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	97
R 29	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	5	1	4	4	3	4	4	4	4	1	5	1	104
R 30	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	112
r hitung	0,61116	0,40263	0,62078	0,667298	0,25585	0,757569	0,5338603	0,40363	0,31581	0,4095073	0,704063	0,588686	0,666925	0,51066	0,597854	0,5906501	0,627472	0,30198	-0,0009	-0,22117	0,70406	0,58869	0,66693	0,51066	0,59785	0,59065	0,62747	0,30198	-0,1083	-0,1083	
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	
jumlah valid	22																														

Lampiran 5: Uji Reabilitas Instrumen

	UJI REABILITAS (X1)																						
No Responden	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	Jumlah
R1	4	5	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	2	3	1	4	1	4	3	5	4	4	
R2	5	3	5	5	1	1	1	5	1	1	2	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	4	82
R3	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	78
R4	5	4	5	5	1	3	4	4	2	1	2	4	2	3	2	1	4	4	5	3	5	2	33
R5	3	2	5	4	1	1	1	2	1	1	2	2	5	5	1	1	3	3	3	5	3	1	71
R6	4	3	4	5	1	4	1	5	3	1	2	1	5	5	3	1	3	4	3	4	3	1	55
R7	3	3	2	4	1	1	1	4	1	1	2	5	5	4	4	1	5	5	5	4	5	1	66
R8	3	3	5	4	4	4	1	2	2	3	5	5	4	3	2	4	3	3	3	2	2	5	67
R9	5	5	5	4	3	1	5	2	2	5	2	1	5	3	1	1	5	4	3	5	5	1	72
R10	3	5	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	1	1	4	5	5	5	4	1	73
R11	1	1	1	3	1	1	1	4	4	4	2	1	5	4	4	4	5	5	5	5	1	1	74
R12	3	1	4	3	2	5	4	2	1	3	4	2	4	2	3	2	4	3	2	1	1	5	63
R13	2	3	5	5	1	2	1	3	1	1	3	5	4	4	3	1	3	1	1	3	1	1	61
R14	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	2	5	4	3	5	5	5	1	54
R15	2	2	2	5	1	1	2	3	1	2	3	3	4	2	1	1	4	3	3	5	4	1	90
R16	3	2	1	5	2	1	1	3	2	1	4	2	5	5	1	1	4	3	2	1	1	2	55
R17	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	52
R18	5	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
R19	4	4	5	4	4	4	2	5	3	3	5	5	5	4	3	4	3	5	2	2	4	4	97
R20	3	3	4	3	1	1	3	2	1	1	1	1	5	5	1	1	3	3	3	5	1	1	84
R21	5	4	5	3	5	3	4	2	4	2	5	4	1	4	1	3	1	1	2	1	4	4	52
R22	2	2	3	4	1	1	1	3	1	1	4	3	5	5	4	1	4	4	4	5	5	1	68
R23	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	5	1	64
R24	5	1	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	1	5	5	4	1	3	2	4	2	5	78
R25	1	2	2	4	1	3	2	1	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	83
R26	2	3	3	4	1	1	1	4	1	1	5	2	5	4	1	1	4	4	4	4	1	1	67
R27	2	1	3	2	1	1	1	4	1	1	3	2	4	1	4	1	4	3	5	4	3	4	57
R28	5	2	5	4	5	3	4	5	5	2	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	2	3	55
R29	4	2	5	4	1	4	4	5	2	3	5	5	5	5	4	1	3	3	5	2	3	5	89
R30	3	3	5	3	1	1	1	1	1	1	1	5	5	4	1	1	5	1	4	5	5	1	80
Varian Butir	1,55862069	1,7023	1,95862	1,04023	2,1023	2,29885	2,31724	2,01034	2,24023	2,09655	2,22989	2,24828	1,85747	1,24713	2,22989	2,41954	1,52759	1,42989	1,77471	2,0931	2,56207	2,8	197,185
Jumlah Varian Butir	43,74482759																						
Varian Total	197,1847291																						
r11	0,795838363																						
Reliabilitas Guilford	Tinggi																						

No Responden	UJI REABILITAS (X2)																									
	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	B 23	B 24	B 25	B 26	Jumlah
R1	5	5	5	5	3	3	3	1	1	2	1	5	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	73
R2	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3	3	1	3	97
R3	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	3	3	2	1	68
R4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	89
R5	5	5	5	5	1	4	5	1	1	3	4	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	63
R6	5	5	5	5	1	4	5	1	1	3	4	1	4	1	3	1	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	78
R7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	2	100
R8	5	5	3	5	5	5	3	1	1	5	3	5	1	4	4	2	3	4	4	4	1	2	2	3	4	1	85
R9	5	3	3	1	3	5	3	3	2	5	3	4	1	4	4	3	2	1	2	3	3	3	1	3	2	3	75
R10	2	1	2	1	4	4	2	1	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
R11	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	98
R12	1	1	3	1	1	5	5	5	4	1	1	1	3	1	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	3	3	72
R13	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	1	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	86
R14	3	5	4	5	4	4	3	4	4	2	3	3	1	1	3	1	1	3	2	4	2	1	4	2	2	2	73
R15	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	1	3	3	3	96
R16	5	5	5	2	5	5	3	5	5	5	5	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	88
R17	5	5	3	5	1	1	5	1	1	4	1	5	1	1	2	4	2	1	2	3	1	1	2	3	2	2	64
R18	5	5	5	5	4	4	5	2	2	4	4	5	2	1	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	1	92
R19	1	1	1	1	3	5	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	72
R20	5	2	4	3	4	4	4	5	3	5	4	5	1	1	2	3	1	3	1	1	2	2	2	2	2	3	74
R21	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4	2	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	75
R22	5	5	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5	1	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	4	1	91
R23	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	1	1	2	3	2	4	2	1	3	4	1	2	1	2	85
R24	5	4	5	5	5	5	3	5	3	3	2	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	1	71
R25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	98
R26	3	2	3	5	3	4	5	3	3	5	5	5	1	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	1	89
R27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	108
R28	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	99
R29	5	5	3	5	4	5	1	1	1	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
R30	4	3	1	4	4	1	1	2	4	2	3	4	1	3	4	4	1	1	2	4	2	3	4	4	4	2	72
Varian Butir	1,840229885	2,27586	1,58161	2,34483	1,82644	1,15057	1,51264	2,72299	2,46092	1,67931	2,05172	2,06897	1,08161	1,47586	0,9931	1,17241	1,27471	1,17241	1,33793	1,27471	1,13678	1,33333	1,23678	0,78276	1,08161	1,01264	152,506
Jumlah Varian Butir	39,88275862																										
Varian Total	152,5057471																										
r11	0,755267287																										
Reliabilitas Guilford	Tinggi																										

Nomor Responden	UJI REABILITAS (Y)																						
	B 1	B 2	B 3	B 4	B 5	B 6	B 7	B 8	B 9	B 10	B 11	B 12	B 13	B 14	B 15	B 16	B 17	B 18	B 19	B 20	B 21	B 22	Jumlah
R 1	2	2	1	3	4	4	1	2	1	2	4	2	3	4	4	4	2	2	1	3	4	4	59
R 2	2	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	56
R 3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	70
R 4	2	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	36
R 5	4	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	4	4	1	2	3	4	62
R 6	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	34
R 7	4	4	4	1	3	1	3	4	3	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	1	65
R 8	3	4	1	4	4	4	4	1	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	1	4	4	4	70
R 9	3	4	1	4	4	2	3	2	4	4	4	1	2	2	3	4	3	4	1	4	4	2	65
R 10	2	4	1	4	4	3	2	3	1	2	3	3	3	1	3	2	2	4	1	4	4	3	59
R 11	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
R 12	4	4	1	4	4	3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	71
R 13	3	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	3	3	2	3	1	3	4	63
R 14	2	3	1	1	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	3	3	50
R 15	2	3	1	1	3	1	1	2	3	2	4	2	1	4	2	2	2	3	1	1	3	1	45
R 16	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	2	2	3	2	57
R 17	3	4	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	58
R 18	2	2	1	1	2	4	2	1	1	2	3	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	4	42
R 19	3	3	2	1	4	4	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	1	4	4	65
R 20	3	4	2	2	3	4	3	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	68
R 21	2	2	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	39
R 22	3	4	3	1	4	2	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	4	2	62
R 23	4	3	1	2	4	3	3	1	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	1	2	4	3	63
R 24	3	3	1	1	2	3	2	2	4	2	1	3	4	1	2	1	3	3	1	1	2	3	48
R 25	3	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	3	3	2	1	1	1	1	35
R 26	2	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	1	3	4	4	63
R 27	4	2	1	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	65
R 28	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	75
R 29	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	81
R 30	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
Varian Butir	0,754022989	0,75402	1,08161	1,47586	0,9931	1,17241	1,27471	0,85517	1,17241	1,33793	1,27471	1,13678	1,33333	1,23678	0,78276	1,08161	0,75402	0,75402	1,08161	1,47586	0,9931	1,17241	190,626
Jumlah Varian Butir	23,94827586																						
Varian Total	190,626																						
r11	0,894242413																						
Reliabilitas Guilford	Sangat Tinggi																						

Lampiran 6 : Kuisioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI (TI) DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 4 BUKITTINGGI

Nama Peneliti	**:** Dina Sri Mulyani
NIM	**:** 10222024
Prodi	**:** Manajemen Pendidikan Islam
Program	**:** Pascasarjana
Institusi	**:** UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan menganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibuk. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan Tesis saya yang berjudul "**PENGARUH PENGUASAAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI (TI) DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMAN 4 BUKITTINGGI".** Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari Bapak/Ibuk meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan di bawah ini. Atas kesediaan dan partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Dina Sri Mulyani

Kisi-Kisi Penelitian

A. Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru (X_1)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Butir Pernyataan	Jumlah
Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru	Mempunyai penguasaan tentang dasar-dasar teknologi informasi.	Memahami prinsip-prinsip dasar dalam penggunaan Microsoft Office	1	4
		Menggunakan aplikasi pengolah kata untuk membuat dan mengedit dokumen	2	
		Mampu memanfaatkan spreadsheet untuk tujuan pengajaran	3	
		Memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan praktik keamanan dasar seperti penggunaan kata sandi yang kuat.	4	
	Mempunyai penguasaan mendalami, menambah atau mencari pengetahuan melalui teknologi informasi.	Aktif mencari dan membaca artikel, blog, atau sumber informasi online tentang perkembangan terbaru dalam TI	5	5
		Senang mengikuti pelatihan atau webinar online untuk meningkatkan pengetahuan dalam teknologi informasi.	6	
		Berpartisipasi dalam forum atau komunitas online untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman seputar TI.	7	
		Secara aktif mencari buku-buku atau materi belajar terbaru dalam	8	

		bidang TI.		
		Berlangganan saluran atau podcast yang membahas tren dan inovasi dalam teknologi informasi.	9	
	Mempunyai penguasaan untuk mengkreasikan pengetahuan dengan teknologi informasi.	Aktif menghasilkan konten pembelajaran inovatif melalui penggunaan multimedia.	10	6
		Kemampuan merancang proyek atau tugas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.	11	
		Keterampilan dalam membuat konten e-learning yang menarik dan efektif.	12	
		Kemampuan menciptakan simulasi atau permainan edukatif menggunakan teknologi informasi.	13	
		Kemampuan mengintegrasikan elemen-elemen multimedia dalam presentasi pembelajaran.	14	
		Keahlian dalam menggunakan alat desain grafis untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik.	15	
	Mempunyai penguasaan berbagi ilmu pengetahuan menggunakan teknologi informasi, baik kepada peserta didik maupun	Aktif memanfaatkan platform daring untuk menyampaikan informasi atau tutorial kepada siswa.	16	7
		Keahlian dalam membuat konten edukatif yang dapat dibagikan secara online kepada peserta	17	

	kepada sesama guru.	didik.		
		Kemampuan mengadakan sesi pembelajaran daring atau webinar untuk berbagi pengalaman dengan siswa.	18	
		Keterampilan dalam membuat video tutorial yang dapat diakses oleh peserta didik secara fleksibel.	19	
		Aktif menggunakan forum atau platform diskusi online untuk berinteraksi dengan siswa dalam memberikan dukungan pembelajaran.	20	
		Kemampuan mengelola dan membagikan sumber daya pembelajaran secara terstruktur melalui media online.	21	
		Memberikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta didik melalui teknologi informasi.	22	
Jumlah				22

KUISIONER PENELITIAN

Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) Guru

Nama :

NIP :

Mata Pelajaran (Mapel) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah Nama, NIP dan Mapel pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.
4. Setiap pernyataan tidak ada berefek terhadap apapun tetapi hanya bertujuan untuk penelitian.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya memahami prinsip-prinsip dasar dalam penggunaan Microsoft Office					
2.	Saya memiliki keterampilan dalam menggunakan aplikasi pengolah kata.					
3.	Saya dapat memanfaatkan spreadsheet untuk keperluan pengajaran.					
4.	Saya memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan praktik keamanan dasar seperti penggunaan kata sandi yang kuat.					

5.	Saya secara aktif membaca artikel, blog, atau sumber informasi online tentang perkembangan terbaru dalam TI.					
6.	Saya senang mengikuti pelatihan atau webinar online untuk menambah pengetahuan teknologi informasi saya.					
7.	Saya memiliki langganan newsletter atau media online yang membahas berita terkini dalam dunia teknologi informasi.					
8.	Saya secara aktif mencari buku-buku atau materi belajar terbaru dalam bidang TI.					
9.	Saya berlangganan saluran atau podcast yang membahas tren dan inovasi dalam teknologi informasi.					
10.	Saya secara aktif menghasilkan konten pembelajaran yang inovatif melalui penggunaan multimedia.					
11.	Saya dapat merancang proyek atau tugas pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dengan baik.					
12.	Saya memiliki keterampilan dalam membuat konten e-learning yang menarik dan efektif.					
13.	Saya dapat menciptakan simulasi atau permainan edukatif menggunakan teknologi informasi.					
14.	Saya mampu mengintegrasikan elemen-elemen multimedia dalam presentasi pembelajaran saya.					

15.	Saya memiliki keahlian dalam menggunakan alat desain grafis untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik.					
16.	Saya secara aktif menggunakan teknologi informasi untuk berbagi pengetahuan kepada peserta didik.					
17.	Saya memiliki keahlian dalam membuat konten edukatif yang dapat dibagikan secara online kepada peserta didik.					
18.	Saya dapat mengadakan sesi pembelajaran daring atau webinar untuk berbagi pengalaman dengan siswa.					
19.	Saya senang membuat video tutorial yang dapat diakses oleh peserta didik secara fleksibel.					
20.	Saya aktif menggunakan forum atau platform diskusi online untuk berinteraksi dengan siswa dalam memberikan dukungan pembelajaran.					
21.	Saya mampu mengelola dan membagikan sumber daya pembelajaran secara terstruktur melalui media online.					
22.	Saya memberikan umpan balik dan bimbingan kepada peserta didik melalui teknologi informasi.					

B. Budaya Kerja (X_2)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan Positif	Jumlah
Budaya Kerja	Integritas	Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan jujur dan adil.	1	5
		Tidak menggunakan kekuasaan atau status sebagai guru untuk kepentingan pribadi.	2	
		Senantiasa memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada siswa, rekan guru, dan orangtua.	3	
		Menghormati keberagaman pendapat dan ide di lingkungan sekolah.	4	
		Tidak terlibat dalam praktik-praktik plagiat atau kecurangan dalam pekerjaan akademis.	5	
	Profesional	Senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan sebagai seorang guru.	6	5
		Mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan untuk mengoptimalkan pembelajaran	7	
		Memiliki sikap positif terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan diri.	8	
		Menjaga etika profesional dalam berinteraksi dengan siswa, rekan guru, dan	9	

		orangtua.		
		Secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi guru, seperti seminar atau pelatihan.	10	
	Inovatif	Mencari cara-cara baru untuk meningkatkan metode pembelajaran.	11	5
		Aktif menciptakan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam pembelajaran.	12	
		mencoba teknologi baru dan metode pembelajaran inovatif di kelas.	13	
		Senang berkolaborasi dengan rekan guru untuk mengembangkan ide-ide inovatif dalam pendidikan.	14	
		Mengajak siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.	15	
	Tanggungjawab	Siap bertanggung jawab atas hasil pembelajaran siswa yang Anda bimbing.	16	5
		Memberikan perhatian dan dukungan ekstra kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.	17	
		Menjaga dan mengelola sumber daya pembelajaran dengan baik dan bertanggung jawab.	18	
		Hadir dan tepat waktu dalam setiap kegiatan sekolah atau rapat guru.	19	

		Merespons dengan cepat ketika ada masalah atau kebutuhan mendesak dari siswa atau sekolah.	20	
	Keteladanan	Menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam berperilaku dan bersikap positif.	21	6
		Menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan dedikasi dan semangat.	22	
		Menunjukkan etika kerja yang tinggi kepada rekan-rekan guru dan staf sekolah.	23	
		Berkomunikasi dengan baik dan menghormati keberagaman di lingkungan sekolah.	24	
		Aktif terlibat dalam kegiatan sosial atau kegiatan bakti kepada masyarakat sebagai bentuk keteladanan.	25	
		Memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dengan penuh perhatian.	26	
Jumlah				26

KUISIONER PENELITIAN

Budaya Kerja

Nama :

NIP :

Mata Pelajaran (Mapel) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah Nama, NIP dan Mapel pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.
4. Setiap pernyataan tidak ada berefek terhadap apapun tetapi hanya bertujuan untuk penelitian.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai guru dengan jujur dan adil.					
2.	Saya tidak menggunakan kekuasaan atau status sebagai guru untuk kepentingan pribadi.					
3.	Saya senantiasa memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada siswa, rekan guru, dan orangtua.					

4.	Saya menghormati keberagaman pendapat dan ide di lingkungan sekolah.					
5.	Saya tidak terlibat dalam praktik-praktik plagiat atau kecurangan dalam pekerjaan akademis.					
6.	Saya senantiasa meningkatkan kompetensi dan keterampilan saya sebagai seorang guru.					
7.	Saya mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan untuk mengoptimalkan pembelajaran.					
8.	Saya memiliki sikap positif terhadap pembelajaran berkelanjutan dan pengembangan diri.					
9.	Saya menjaga etika profesional dalam berinteraksi dengan siswa, rekan guru, dan orangtua.					
10.	Saya secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesi guru, seperti seminar atau pelatihan.					
11.	Saya senantiasa mencari cara-cara baru untuk meningkatkan metode pembelajaran saya.					
12.	Saya aktif menciptakan dan mengaplikasikan ide-ide kreatif dalam pembelajaran.					
13.	Saya suka mencoba teknologi baru dan metode pembelajaran inovatif di kelas.					

14.	Saya senang berkolaborasi dengan rekan guru untuk mengembangkan ide-ide inovatif dalam pendidikan.					
15.	Saya mengajak siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah.					
16.	Saya siap bertanggung jawab atas hasil pembelajaran siswa yang saya bimbing.					
17.	Saya memberikan perhatian dan dukungan ekstra kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.					
18.	Saya menjaga dan mengelola sumber daya pembelajaran dengan baik dan bertanggung jawab.					
19.	Saya hadir dan tepat waktu dalam setiap kegiatan sekolah atau rapat guru.					
20.	Saya merespons dengan cepat ketika ada masalah atau kebutuhan mendesak dari siswa atau sekolah.					
21.	Saya berusaha menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam berperilaku dan bersikap positif.					
22.	Saya menjalankan tugas dan tanggung jawab saya sebagai guru dengan dedikasi dan semangat.					
23.	Saya menunjukkan etika kerja yang tinggi kepada rekan-rekan guru dan staf sekolah.					

24.	Saya senantiasa berkomunikasi dengan baik dan menghormati keberagaman di lingkungan sekolah.					
25.	Saya aktif terlibat dalam kegiatan sosial atau kegiatan bakti kepada masyarakat sebagai bentuk keteladanan.					
26.	Saya memberikan dukungan dan bimbingan kepada siswa dengan penuh perhatian.					

C. Kinerja Guru (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan Positif	Jumlah
Kinerja Guru	Perencanaan dan persiapan pembelajaran	Menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.	1	4
		Rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, menciptakan pengalaman belajar yang relevan.	2	
		Persiapan materi pembelajaran dilakukan secara cermat dan memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	3	
		Memanfaatkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.	4	
	Melaksanakan kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran disusun dengan baik, memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.	5	3
		Menggunakan variasi kegiatan, seperti diskusi, proyek, atau eksperimen, untuk memenuhi gaya belajar beragam siswa.	6	
		Penerapan kegiatan pembelajaran melibatkan penggunaan teknologi dan sumber daya pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas	7	

		pembelajaran.		
	Penguasaan dalam menggunakan metode, strategi dan media pembelajaran, pengelolaan kelas	Keterkaitan Materi dengan Kehidupan Sehari-hari	8	3
		Meningkatkan Pemahaman Terhadap Perkembangan Terkini	9	
		Eksplorasi Sumber Informasi dan Pembaruan Materi Ajar	10	
	Kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	Integrasi TIK dalam Rancangan Materi Pembelajaran	11	4
		Mampu memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran dalam proses mengajar.	12	
		Menggunakan media sosial atau platform online untuk berkomunikasi dengan siswa dan orangtua.	13	
		membuat dan menyajikan materi presentasi pembelajaran menggunakan teknologi.	14	
	pengelolaan kelas	menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran.	15	1
	Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran	Melaksanakan penilaian formatif untuk mengukur pemahaman siswa selama proses pembelajaran.	16	5
		Menggunakan berbagai alat evaluasi, seperti ujian, tugas, dan proyek, untuk mengukur pencapaian belajar siswa.	17	
		Menyajikan umpan balik hasil penilaian secara jelas dan konstruktif kepada siswa.	18	

		Melibatkan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi mereka.	19	
		Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa melalui hasil penilaian dan evaluasi.	20	
	Menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran.	Menganalisis hasil evaluasi pembelajaran untuk menilai keberhasilan metode pengajaran.	21	
		Merancang tindak lanjut pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan temuan dari hasil evaluasi.	22	
Jumlah				22

KUISIONER PENELITIAN

Kinerja Guru

Nama :

NIP :

Mata Pelajaran (Mapel) :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah Nama, NIP dan Mapel pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan yang ada.
3. Jawablah semua pernyataan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu kolom dari lima pilihan jawaban yang tersedia.
4. Setiap pernyataan tidak ada berefek terhadap apapun tetapi hanya bertujuan untuk penelitian.

Ada lima pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-Kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.					
2.	Rencana pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, menciptakan pengalaman belajar yang relevan.					
3.	Persiapan materi pembelajaran dilakukan secara cermat dan memadai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					

4.	Saya memanfaatkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar siswa.					
5.	Kegiatan pembelajaran disusun dengan baik, memastikan pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.					
6.	Saya menggunakan variasi kegiatan, seperti diskusi, proyek, atau eksperimen, untuk memenuhi gaya belajar beragam siswa.					
7.	Penerapan kegiatan pembelajaran melibatkan penggunaan teknologi dan sumber daya pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.					
8.	Kemampuan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan.					
9.	Saya terus-menerus meningkatkan pemahamannya terhadap perkembangan terkini dalam bidang studi, mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam metode pengajaran.					
10.	Kesungguhan guru dalam mengeksplorasi berbagai sumber informasi dan memperbarui materi ajar secara berkala memastikan					

	bahwa peserta didik mendapatkan informasi terkini dan relevan.					
11.	Saya dapat mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam merancang materi pembelajaran.					
12.	Saya mampu memanfaatkan aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran dalam proses mengajar.					
13.	Saya menggunakan media sosial atau platform online untuk berkomunikasi dengan siswa dan orangtua.					
14.	Saya dapat membuat dan menyajikan materi presentasi pembelajaran menggunakan teknologi.					
15.	Saya dapat menciptakan lingkungan kelas yang kondusif untuk pembelajaran.					
16.	Saya melaksanakan penilaian formatif untuk mengukur pemahaman siswa selama proses pembelajaran.					
17.	Saya menggunakan berbagai alat evaluasi, seperti ujian, tugas, dan proyek, untuk mengukur pencapaian belajar siswa.					
18.	Saya menyajikan umpan balik hasil penilaian secara jelas dan konstruktif kepada siswa.					
19.	Saya melibatkan siswa dalam proses evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi					

	mereka.					
20.	Saya mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa melalui hasil penilaian dan evaluasi.					
21.	Saya secara sistematis menganalisis hasil evaluasi pembelajaran untuk menilai keberhasilan metode pengajaran saya.					
22.	Saya merancang tindak lanjut pembelajaran berdasarkan kebutuhan dan temuan dari hasil evaluasi.					

Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian

Nomor Respond	PENGUASAAN TI																					
	PTI1	PTI2	PTI3	PTI4	PTI5	PTI6	PTI7	PTI8	PTI9	PTI10	PTI11	PTI12	PTI13	PTI14	PTI15	PTI16	PTI17	PTI18	PTI19	PTI20	PTI21	PTI22	Jumlah
R 1	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	90
R 2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	101
R 3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	102
R 4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	101
R 5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
R 6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
R 7	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	107
R 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	105
R 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	105
R 10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	98
R 11	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	105
R 12	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	98
R 13	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	94
R 14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
R 15	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102
R 16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108
R 17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	92
R 18	4	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	96
R 19	5	5	5	4	3	3	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	94
R 20	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	104
R 21	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	102
R 22	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	97
R 23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	105
R 24	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	100
R 25	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	94
R 26	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	99
R 27	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	96
R 28	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	94
R29	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	93
R30	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	97
R31	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	99
R32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	95
R33	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	101
R34	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	95
R35	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	88
R36	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	101
R37	3	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
R38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	106

Nomor	BUDAYA KERJA																										
Respond	BK1	BK2	BK3	BK4	BK5	BK6	BK7	BK8	BK9	BK10	BK11	BK12	BK13	BK14	BK15	BK16	BK17	BK18	BK19	BK20	BK21	BK22	BK23	BK24	BK25	BK26	Jumlah
R 1	3	5	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	5	3	5	4	3	5	5	4	3	103
R 2	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	96
R 3	4	5	4	5	4	3	4	3	5	5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	102
R 4	3	5	3	5	5	3	5	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	3	3	5	4	3	5	3	4	3	102
R 5	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	105
R 6	4	4	5	3	4	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	103
R 7	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5	5	3	4	5	4	3	3	3	5	3	5	5	3	5	3	108
R 8	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	5	4	5	3	5	4	109
R 9	5	3	3	5	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	4	5	105
R 10	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	90
R 11	3	4	3	5	5	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	5	99
R 12	3	3	3	5	4	3	5	5	3	5	4	5	3	5	3	3	5	4	3	5	3	4	3	3	3	4	99
R 13	5	5	5	4	3	5	4	5	3	3	4	5	3	4	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	3	5	106
R 14	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	90
R 15	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	5	109
R 16	5	5	3	3	5	4	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	110
R 17	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	93
R 18	4	3	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	97
R 19	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	96
R 20	5	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	5	4	106
R 21	3	3	5	3	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	99
R 22	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	102
R 23	4	4	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	97
R 24	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	94
R 25	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	3	3	86
R 26	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
R 27	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	5	3	3	88
R 28	3	3	4	5	4	5	3	3	5	4	3	4	5	3	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	96
R 29	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	89
R 30	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	5	4	3	3	92
R 31	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4	5	3	5	3	5	3	4	104
R 32	4	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	90
R 33	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	5	5	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	105
R 34	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	3	4	2	5	3	2	3	4	4	4	4	3	93
R 35	3	3	3	5	3	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	4	3	4	3	5	3	5	103
R 36	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	98
R 37	4	4	4	4	5	4	3	2	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	102
R 38	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	5	3	3	3	3	100

Nomor Responden	KINERJA GURU																						
	KG1	KG2	KG3	KG4	KG5	KG6	KG7	KG8	KG9	KG10	KG11	KG12	KG13	KG14	KG15	KG16	KG17	KG18	KG19	KG20	KG21	KG22	Jumlah
R 1	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	101
R 2	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	97
R 3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	104
R 4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	100
R 5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
R 6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
R 7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109
R 8	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	99
R 9	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	104
R 10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	90
R 11	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	104
R 12	5	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	3	95
R 13	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	91
R 14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
R 15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
R 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
R 17	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	93
R 18	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	98
R 19	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	95
R 20	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	102
R 21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	97
R 22	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	102
R 23	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	92
R 24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	94
R 25	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	84
R 26	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	84
R 27	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	92
R 28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	92
R 29	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	92
R 30	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88
R 31	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	99
R 32	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	90
R 33	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	103
R 34	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	92
R 35	3	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	5	91
R 36	5	5	5	5	3	4	5	3	5	5	5	5	3	5	3	4	5	5	5	3	4	5	97
R 37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
R 38	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	101

Lampiran 8 : Statistik Deskriptif

Statistics

		Y	X2	X1
N	Valid	38	38	38
	Missing	0	0	0
Mean		97,00	98,79	99,11
Std. Error of Mean		1,181	1,084	,853
Median		97,00	99,00	99,00
Mode		92	102	94[a]
Std. Deviation		7,282	6,683	5,260
Variance		53,027	44,657	27,664
Range		26	24	20
Minimum		84	86	88
Maximum		110	110	108
Sum		3686	3754	3766

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	84	2	5,3	5,3	5,3
	88	3	7,9	7,9	13,2
	90	2	5,3	5,3	18,4
	91	2	5,3	5,3	23,7
	92	5	13,2	13,2	36,8
	93	1	2,6	2,6	39,5
	94	1	2,6	2,6	42,1
	95	2	5,3	5,3	47,4
	97	3	7,9	7,9	55,3
	98	1	2,6	2,6	57,9
	99	2	5,3	5,3	63,2

	100	1	2,6	2,6	65,8
	101	2	5,3	5,3	71,1
	102	2	5,3	5,3	76,3
	103	1	2,6	2,6	78,9
	104	3	7,9	7,9	86,8
	109	3	7,9	7,9	94,7
	110	2	5,3	5,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

X2

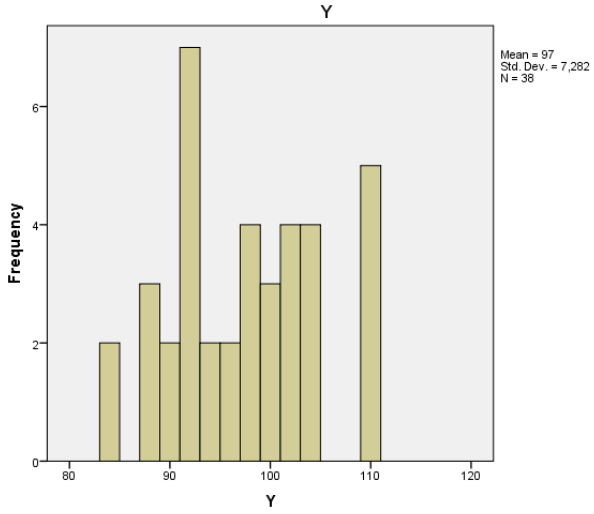
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	86	1	2,6	2,6	2,6
	88	2	5,3	5,3	7,9
	89	1	2,6	2,6	10,5
	90	3	7,9	7,9	18,4
	92	1	2,6	2,6	21,1
	93	2	5,3	5,3	26,3
	94	1	2,6	2,6	28,9
	96	3	7,9	7,9	36,8
	97	2	5,3	5,3	42,1
	98	1	2,6	2,6	44,7
	99	3	7,9	7,9	52,6
	100	1	2,6	2,6	55,3
	102	4	10,5	10,5	65,8
	103	3	7,9	7,9	73,7
	104	1	2,6	2,6	76,3
	105	3	7,9	7,9	84,2
	106	2	5,3	5,3	89,5
	108	1	2,6	2,6	92,1
	109	2	5,3	5,3	97,4

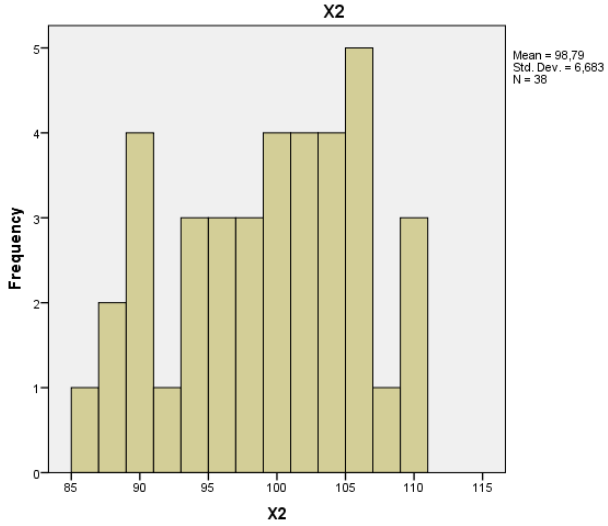
	110	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

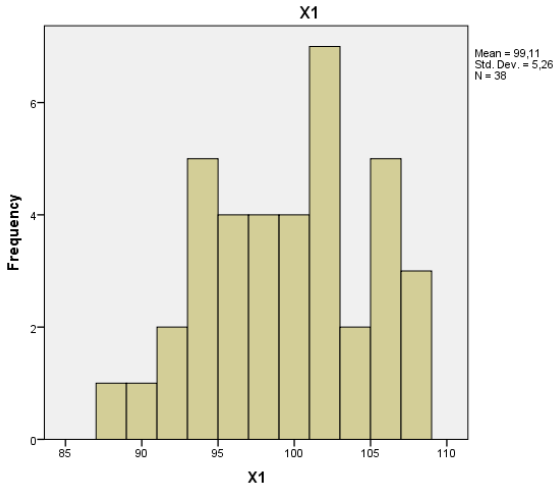
X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	88	1	2,6	2,6	2,6
	90	1	2,6	2,6	5,3
	91	1	2,6	2,6	7,9
	92	1	2,6	2,6	10,5
	93	1	2,6	2,6	13,2
	94	4	10,5	10,5	23,7
	95	2	5,3	5,3	28,9
	96	2	5,3	5,3	34,2
	97	2	5,3	5,3	39,5
	98	2	5,3	5,3	44,7
	99	3	7,9	7,9	52,6
	100	1	2,6	2,6	55,3
	101	4	10,5	10,5	65,8
	102	3	7,9	7,9	73,7
	104	2	5,3	5,3	78,9
	105	4	10,5	10,5	89,5
	106	1	2,6	2,6	92,1
	107	1	2,6	2,6	94,7
	108	2	5,3	5,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Histogram


Y
Mean = 97
Std. Dev. = 7,282
N = 38
Frequency
0
2
4
6
80
90
100
110
120
Y


X2
Mean = 98,79
Std. Dev. = 6,683
N = 38
Frequency
0
1
2
3
4
5
85
90
95
100
105
110
115
X2


X1
Mean = 99,11
Std. Dev. = 5,26
N = 38
Frequency
0
2
4
6
85
90
95
100
105
110
X1

Lampiran 9 : Uji Analisis Prasyarat

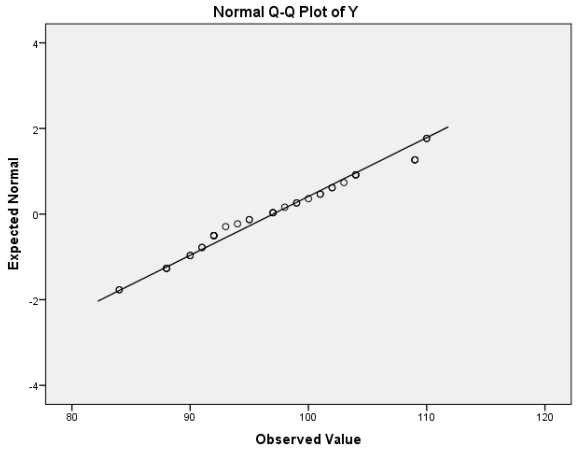
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	,122	38	,162	,960	38	,184
X2	,132	38	,093	,961	38	,206
X1	,088	38	,200*	,974	38	,506

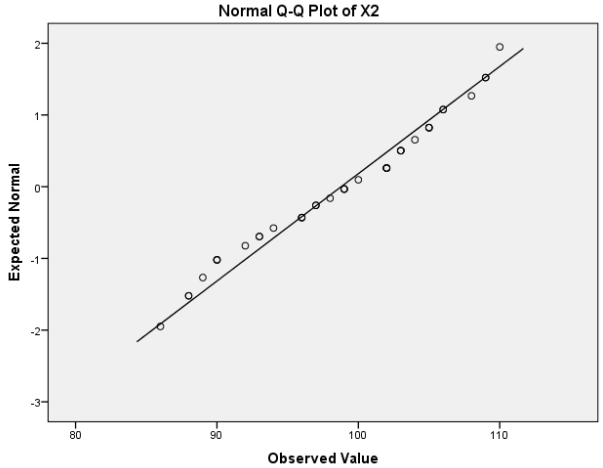
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

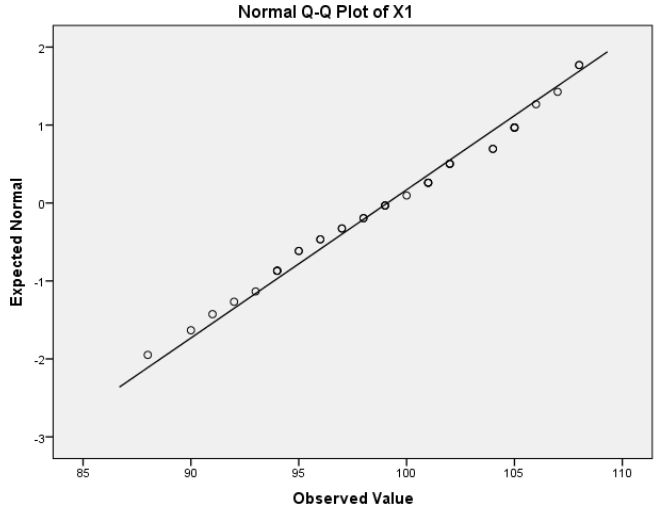
Y



X2



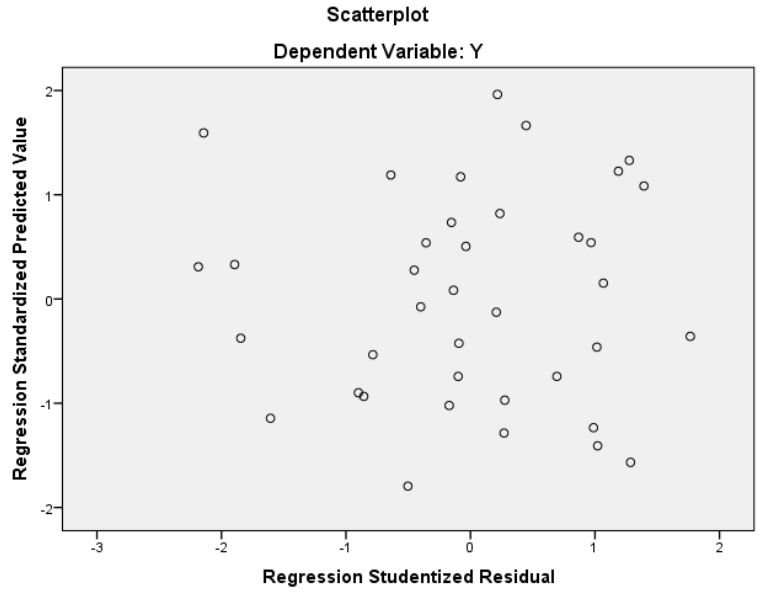
X1



Uji Multikoliniearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
,800	1,250
,800	1,250

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 10 : Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1, X2[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855[a]	,731	,715	3,885

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1433,780	2	716,890	47,501	,000[b]
	Residual	528,220	35	15,092		
	Total	1962,000	37			

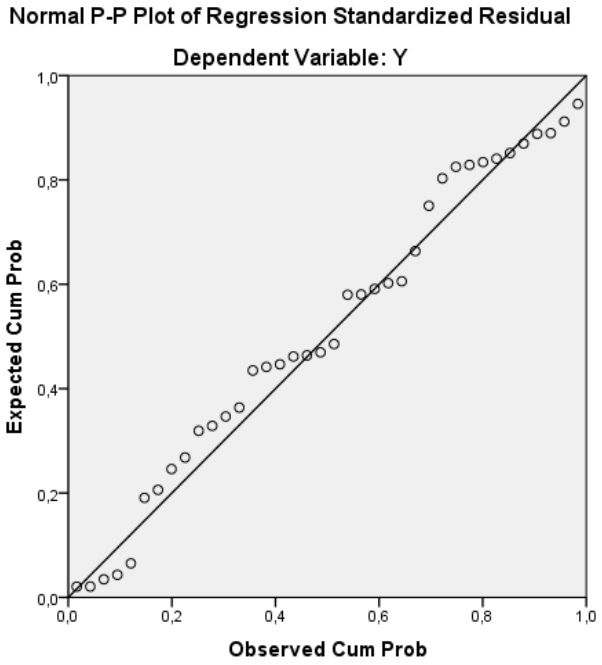
a. Dependent Variable: Y

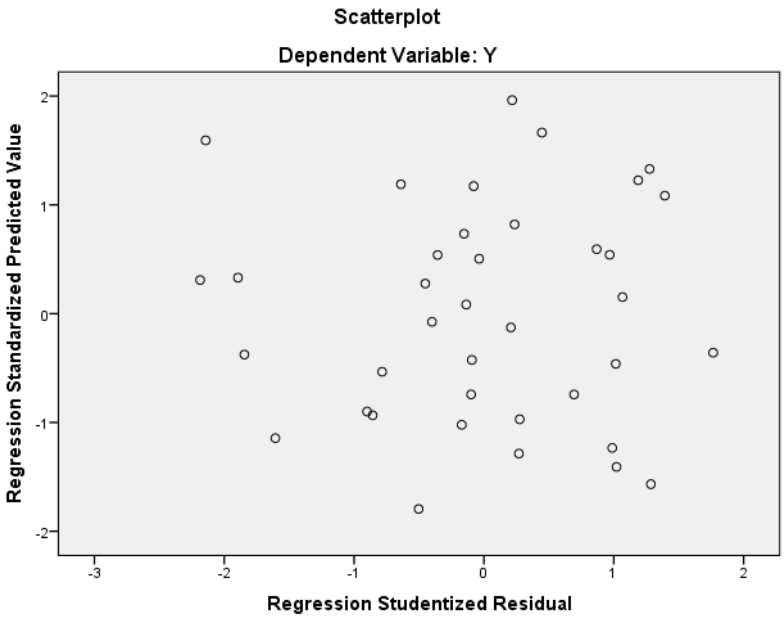
b. Predictors: (Constant), X1, X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-22,011	12,876		-1,709	,096	
	X2	,655	,107	,601	6,129	,000	,800
	X1	,548	,136	,396	4,036	,000	,800

Charts





Lampiran 11 : Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

a.	Nama Sekolah	: **SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI**
b.	No. Statistik Sekolah	: 301086002004
c.	NPSN	: 10307526
d.	Propinsi	: Sumatera Barat
e.	Kecamatan	: Mandiangin Koto Selayan
f.	Kelurahan	: Puhun Pintu Kabun
g.	Jalan	: Panorama Baru
h.	Kode Pos	: 26123
i.	Telepon	: +62 752 34126
j.	E-mail	: sman_4bkt@yahoo.co.id
k.	Website	: http://www.sman4bukittinggi.sch.id
l.	Nama Kepala Sekolah	: Sefriadi, S.Pd., M.Si
m.	No. HP	: 0813 7410 2007
n.	Nilai Akreditasi	: 91 (Amat Baik)

o.	Nilai KTSP Tahun Lalu	: 94,03
p.	Daerah	: Perkotaan
q.	Status Sekolah	: Negeri
r.	Kelompok Sekolah	: Reguler
s.	Akreditasi	: A
t.	Surat Keputusan / SK	: BAN-S/M Propinsi Sumatera Barat
u.	Tahun Berdiri	: 1997
v.	Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
w.	Lokasi Sekolah	: Panorama Baru
x.	Jarak ke Pusat Kota	: ± 5 km
y.	Terletak pada Lintasan	: Kecamatan
z.	Jumlah rombel	: 27 Kelas
aa.	Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah

2. Identitas Kepala Sekolah

a.	Nama	: Sefriadi, S.Pd., M.Si
b.	NIP	: 19780912 200212 1 003
c.	Tempat/Tanggal Lahir	: Padang Panjang, 12 September 1978
d.	Pangkat/Golongan	: Pembina / IV.a
e.	Pendidikan Terakhir	: S.2 / Matematika
f.	Alamat	: Jalan NJ. Dt. Mangkuto Ameh No. 83 – Kelurahan Koto Selayan – Kec. MKS – Kota Bukittinggi.

3. Identitas Ketua Komite Sekolah

a.	Nama	: Drs. Yon Afrizul, M.Pd
b.	Tempat/Tanggal Lahir	: Bukittinggi, 17 Agustus 1958
c.	Pekerjaan	: Pensiunan Guru
d.	Alamat	: Jalan Bahder Djohan RT.007/RW.002 – Kel. Campago Ipuh – Kec. MKS Bukittinggi

4. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

A. Visi

1. Rumusan Visi

   Terwujudnya "SEMPATI RANCAK (SMA EMPAT BUKITTINGGI, RELIGIUS, BERKARAKTER, NYAMAN, CAKAP, AKSI, dan KOMPOTEN)"

2. Indikator Pencapaian Visi :

   a. Religius, meliputi :
      - Beragama: percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa
      - Melaksanakan perintah dan menjauhi larangan Tuhan Yang Maha Esa
      - Bersyukur
      - Ikhlas
      - Amanah

   b. Berkarakter meliputi :
      - Kejujuran
      - Kecerdasan
      - Ketangguhan
      - Kepedulian
      - Bekerja Sama

   c. Nyaman meliputi;
      - Sadar lingkungan
      - Mengembangkan lingkungan
      - Menyelamatkan lingkungan
      - Melestarikan lingkungan.

   d. Cakap meliputi ;
      - Disiplin
      - Lapang dada
      - Ulet dan tidak putus asa
      - Bekerja keras
      - Mahir tekhnologi
      - Berwawasan global
      - Ulet

- Semangat juang tinggi
- Terampil

e. Aksi meliputi :
   - Aktif dan dinamis dibidang akademis, seni dan budaya
   - Berpikir logis
   - Analisis dan objektif
   - Menemukan solusi
   - Kreatif: menciptakan hal baru baik seni dan budaya
   - Konsisten berpikir positif
   - Terbuka

f. Kemantapan diri meliputi :
   - Terampil di bidang seni dan budaya serta teknologi
   - Berorientasi nilai tambah
   - Menjaga K3 (Kelengkapan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja)

B. Misi

Misi pendidikan di SMA Negeri 4 Bukittinggi, kami rumuskan sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan perilaku religius warga sekolah.
2. Melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara efektif, berkualitas dengan multi metode dan media serta berwawasan global
3. Mengoptimalkan potensi peserta didik melalui kegiatan pembiasaan kewirausahaan dan pengembangan diri.
4. Menanamkan nilai karakter melalui pembiasaan sehingga menjadi budaya sekolah.
5. Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat dan peduli lingkungan.

C. Tujuan Satuan Pendidikan

1. Melahirkan peserta didik yang religius dan bertaqwa.
2. Melahirkan peserta didik yang religius dan bertaqwa.
   a. Seluruh peserta didik mengaji pagi sebelum PBM dimulai.
   b. Peserta didik tahfizh dengan hafalan minimal 1 juz.
   c. Peserta didik melakukan shalat berjamaah.

d. Peserta didik melakukan shalat dhuha.
e. Peserta didik melaksanakan sedekah subuh

3. Menghasilkan peserta didik yang kompetetif
   a. Tahun pelajaran 2023/2024 proporsi lulusan yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi minimal 75%.
   b. Tahun pelajaran 2023/2024 memiliki tim sains yang mengikuti kompetisi di Tingkat Kota, Provinsi dan Nasional.
   c. Tahun pelajaran 2023/2024 memiliki tim kesenian yang mengikut kompetisi seni di Tingkat Nasional.
   d. Tahun pelajaran 2023/2024 memiliki tim olah raga yang mengikuti kompetisi di Tingkat Provinsi.
4. Peserta didik terampil dan mampu menghasilkan produk yang memiliki nilai jual.
   a. Tahun pelajaran 2023/2024, peserta didik memiliki lifeskill dalam bidang desain grafis, kriya dan boga.
   b. Terlaksananya pameran produk siswa tahun 2023/2024.
5. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang sopan, santun dan berbudaya, saling menghargai dan menghormati
   a. Peserta didik bersalaman dengan guru di pintu gerbang ketika datang ke sekolah.
   b. Peserta didik bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas pada jam pertama.
   c. Peserta didik saling menghargai dan menjaga keragaman budaya bangsa.
   d. Tidak terjadi bullying/perundungan antar peserta didik maupun antara guru dan peserta didik.
6. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki disiplin dan bertanggung jawab.
   a. 95% peserta didik dan guru datang ke sekolah/kegiatan lainnya tepat waktu.
   b. 100% peserta didik mematuhi tata tertib sekolah.
   c. 95 % peserta didik mengerjakan tugas yang menjadi kewajibannya.

7. Terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan.
   a. Tahun 2023/2024 sekolah mengikuti perlombaan Adiwiyata Tingkat Provinsi.
   b. Terlaksananya pengolahan sampah sekolah menjadi pupuk kompos yang bernilai jual.

5. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Keadaan Pendidik SMA Negeri 4 Bukittinggi
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Kategori Jenjang Jabatan	Status	Mapel yang diajarkan	Ket
1.	***PAI dan Budi Pekerti***				
1	Hardiyanti Maiyuna, S.Pd	Guru Pertama	PNS	PABP	
2	Onsastri, S.Pd.I.	Ahli Pertama	PPPK	PAI dan Budi Pekerti	
3	Syarifah Ainil Mardhiyah, MA.	Ahli Pertama	PPPK	PAI dan Budi Pekerti	
2.	***PPKN***				
1	Murniati, S.Pd.	Guru Madya	PNS	PPKN	
2	Eko Volasoohy, M.Pd.	Guru Madya	PNS	PPKN	Wakil Kepala
3.	***Bahasa Indonesia***				
1	Sukra, M.Pd.	Guru Madya	PNS	Bahasa Indonesia/Bhs. Sastra Indo	
2	Dra. Lili Asnita	Guru Muda	PNS	Bahasa Indonesia	
3	Rahmalina, S.Pd.	Guru Pertama	PNS	Bahasa Indonesia	
4	Ismatul Khairiyah, M.Pd.	-	NON PNS	Bahasa Indonesia / Bahasa Indonesia Lanjutan	
5	Fitra Rahmadi, S.S., M.Hum., Gr	-	NON PNS	Bahasa Indonesia / Bahasa Indonesia Lanjutan	
4.	***Matematika***				
1	Sefriadi, S.Pd., M.Si	Guru Madya	PNS	Matematika	Kepsek
2	Nila Juwita, S.Pd, M.Si.	Guru Madya	PNS	Matematika	
3	Nur Islam, S.Pd, M.Si.	Guru Madya	PNS	Matematika	
4	Nora Endrita, S.Pd.	Guru Muda	PNS	Matematika	
5	Henny Yarsina Putri, S.Si.	Guru Muda	PNS	Matematika	
6	Ferawati Desra, M.Pd.	Guru Muda	PNS	Matematika	
7	Yuli Agusfina, S.Pd	Ahli Pertama	PPPK	Matematika	
5.	***Sejarah Indonesia/Sejarah***				
1	Benny Fitraza Chaidir, S.Pd.	Guru Madya	PNS	Sejarah	
2	Andris. As, S.Pd.	Guru Madya	PNS	Sejarah	

No	Nama	Kategori Jenjang Jabatan	Status	Mapel yang diajarkan	Ket
3	Trisna Wahyuni, S.Pd.	-	NON PNS	Sejarah / Mulok	
6.	***Bahasa Inggris/Bhs. Sastra Ingris***				
1	Dra. Fevinda Erianty, M.Pd.	Guru Muda	PNS	Bhs.Inggris/Bhs & Sastra Inggris	
2	Delfianti, M.Pd.	Guru Muda	PNS	Bahasa Inggris / Bhs. Inggris Lanjutan	
3	Fifi Andrita, S.Pd.	Guru Muda	PNS	Bhs.Inggris/Bhs & Sastra Inggris	
4	Zulhirawati, S.Pd.	Guru Pertama	PNS	Bhs.Inggris/Bhs & Sastra Inggris	Ka. Pustaka
7.	***Seni Budaya***				
1	Aryulizon, S.Pd.	Guru Madya	PNS	Seni Budaya	
2	Yulinofendri, M.Pd.	Guru Muda	PNS	Seni Budaya	
8.	***PJOK***				
1	Drs. Isrizal	Ahli Pertama	PPPK	PJOK	
2	Maulana Irsyad, S.Pd, Gr	Ahli Pertama	PPPK	PJOK	
3	Ridho Fahrul Fahmi, S.Pd.	-	NON PNS	PJOK	
9.	***Biologi***				
1	Guneri Holly Irda, M.Si.	Guru Madya	PNS	Biologi	
2	Devi Natranita, S.Pd	Guru Madya	PNS	Biologi	
3	Nurneliwati, S.Si.	Guru Muda	PNS	Biologi	
10.	***Fisika***				
1	Netrita, S.Pd, M.Si.	Guru Madya	PNS	Fisika	Ka. Labor
2	Fitriza Budi Rahayu, M.Pd.	Guru Madya	PNS	Fisika	
3	Yenny Hartati, S.Pd.	Guru Madya	PNS	Fisika	
11.	***Kimia***				
1	Elfina Asrianti, S.Pd, M.Si.	Guru Muda	PNS	Kimia	
2	Dina Sri Mulyani, S.Pd., Gr.	Guru Muda	PNS	Kimia	
12.	***Geografi***				
1	Yurnelli, S.Pd.	Guru Madya	PNS	Geografi	MPP
2	Ermayanti, S.Pd.	Guru Muda	PNS	Geografi	
3	Suci Lestari, S.Pd	-	NON PNS	Geografi	
13.	***Ekonomi***				
1	Dewi Oktaviani, S.Pd.	Guru Pertama	PNS	Ekonomi/LM Ekonomi	
2	Sarah Fauziah, S.Pd	-	NON PNS	Ekonomi/Ekonomi Lanjutan	
3	Nelvi Wanrifa, SE	-	NON PNS	Ekonomi/Ekonomi Lanjutan	
14.	***Sosiologi***				
1	Dra. Elmawati	Guru Madya	PNS	Sosiologi	MPP
2	Fitriyanti, S.Sos.	Guru Muda	PNS	Sosiologi	

No	Nama	Kategori Jenjang Jabatan	Status	Mapel yang diajarkan	Ket
3	Ega Lestari, S.Pd	-	NON PNS	Sosiologi	
15.	***Bahasa dan Sastra Jepang***				
1	Paulina Virgianti, S.Pd.	Guru Muda	PNS	Bahasa Jepang	Wakil Kepala
2	Afis Al Hadi, S.Hum.	Guru Muda	PNS	Bahasa Jepang	Wakil Kepala
16.	***Antropologi/Sejarah***				
1	Indra Yusuf, S.Pd.	Ahli Pertama	PPPK	Antropologi/Sejarah	
17.	***Prakarya dan Kewirausahaan***				
1	Meri Susana, S.Pd	Ahli Pertama	PPPK	PKWu	
2	Tiara Eka Respati, S.Pd	Ahli Pertama	PPPK	PKWu	
18.	***Teknologi Informasi***				
1	Erik Hadi Putra, S.Pd.	Guru Muda	PNS	Informatika	
2	Sri Rahmayanti, S.Kom	Guru Muda	PNS	Informatika	
3	Anggiestay Winear, S.Pd, Gr	Ahli Pertama	PPPK	Informatika/Bimbingan TIK	126 org
4	Delvi Nafratilova, S.Pd, Gr	Ahli Pertama	PPPK	Informatika/Bimbingan TIK	105 org
5	Tity Yusi, S.Pd, Gr	Ahli Pertama	PPPK	Informatika/Bimbingan TIK/Mulok	22 org
19.	***Bimbingan Konseling***				
1	Zubaidah, S.Pd.	Guru Madya	PNS	BK	
2	Misnarwati, S.Pd.	Guru Muda	PNS	BK	
3	Eka Mulyani, S.Pd.	Guru Muda	PNS	BK	
4	Ila Ofrance, S.Pd, Gr	Ahli Pertama	PPPK	BK	
5	Riza Novitra, S.PdI, Gr	Ahli Pertama	PPPK	BK	

Keadaan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 4 Bukittinggi
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama	Jabatan	Status Kepegawaian	Ket
1	Reni Susanty, SE	Ka. TAS	PNS	
2	Arsi Nanda Fiona, A.Md.	Bendahara BOS	PNS	
3	Mira Amalia	Pengadministrasi Aset	PNS	
4	Silvia Nofitri	Administrasi Perpustakaan	PNS	
5	Mira Yanti	Bendahara Komite	NON PNS	

6	Rahmiati, A.Md.	Pengadministrasi Kepegawaian	NON PNS	
7	Iswahyudi, A.Md.	Pengadministrasi Kurikulum / Operator Dapodik	NON PNS	
8	Nola Gustia, A.Md.	Pengelola Pustaka	NON PNS	
9	Welly Febrianti, A.Md.	Pengadministrasian Kesiswaan	NON PNS	
10	Jamasri	Petugas Kebersihan	NON PNS	
11	Dina Deswita, A.Md.	Laboran/Adm. Umum	NON PNS	
12	Noni Fadhila, A.Md	Pustakawan	NON PNS	-
13	Alfitri	Petugas Kebersihan	NON PNS	-
14	Aprina	Petugas Kebersihan	NON PNS	-
15	Muhammad Adiel Pratama	Petugas Kebersihan	NON PNS	-
16	Chairil Amri	Satpam	NON PNS	-

Jumlah pendidik PNS, PPPK dan non PNS adalah 60 orang dimana sudah S2 sebanyak 18 orang, S1 sebanyak 42 orang dan tenaga administrasi sekolah berjumlah 16 orang. Sehingga kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan telah memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan yakni kualifikasi pendidik S1 70%, dan S2 30%. Hal ini sangat menunjang proses pembelajaran dan program sekolah. Selain itu, pendidik maupun tenaga pendidikan memiliki potensi di bidang masing-masing.

Rekap Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SMAN 4 Bukittinggi

Tahun Pelajaran	Guru			Jml	Pegawai/TU		Jml
	GT	P3K	GTT		PT	PTT	
2019/2020	49	-	10	60	5	11	16
2021/2022	48	-	11	59	5	12	17
2022/2023	44	12	6	62	4	11	15
2023/2024	39	13	8	60	4	12	16

6. Kondisi Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jml
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
2018/2019	328	271	335	934
2019/2020	383	278	261	922
2021/2022	262	336	271	869
2022/2023	360	259	306	925
2023/2024	314	345	253	912

7. Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No.	Mata Pelajaran	Ijazah									D.III			Ket
		Pasca Sarjana			Sarjana			Sarjana Muda						
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
A	**ASN**													
1	PAI dan BP		1	**1**	1	1	**2**			**0**			**0**	
2	Kewarganegaraan	1		**1**		1	**1**			**0**			**0**	
3	Bahasa Indonesia		1	**1**		2	**2**			**0**			**0**	
4	Bahasa Inggris		2	**2**		2	**2**			**0**			**0**	
5	Matematika	1	3	**4**		3	**3**			**0**			**0**	1 org Kepsek
6	Sejarah			**0**	2		**2**			**0**			**0**	
7	Seni Budaya	1		**1**		1	**1**			**0**			**0**	
8	Penjasorkes			**0**	2		**2**			**0**			**0**	
9	BL TIK			**0**	1	4	**5**			**0**			**0**	
10	Bimbingan Koseling			**0**		5	**5**			**0**			**0**	
11	Fisika		2	**2**		1	**1**			**0**			**0**	
12	Kimia		1	**1**		1	**1**			**0**			**0**	
13	Biologi		1	**1**		2	**2**			**0**			**0**	
14	Geografi			**0**		2	**2**			**0**			**0**	
15	Ekonomi/Akuntansi			**0**		1	**1**			**0**			**0**	
16	Sosiologi			**0**		1	**1**			**0**			**0**	
17	Bahasa Asing	1		**1**		1	**1**			**0**			**0**	
18	PKWU			**0**		2	**2**			**0**			**0**	
19	Antropologi			**0**	1		**1**			**0**			**0**	
	Jumlah	**3**	**12**	**15**	**7**	**30**	**37**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**52**
B	**NON ASN**													
1	PAI dan BP			**0**			**0**			**0**			**0**	
2	Kewarganegaraan			**0**			**0**			**0**			**0**	

No.	Mata Pelajaran	Ijazah									D.III			Ket
		Pasca Sarjana			Sarjana			Sarjana Muda						
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	LK	PR	JML	
3	Bahasa Indonesia		2	**2**			**0**			**0**			**0**	
4	Bahasa Inggris			**0**			**0**			**0**			**0**	
5	Matematika			**0**			**0**			**0**			**0**	
6	Sejarah			**0**		1	**1**			**0**			**0**	
7	Seni Budaya			**0**			**0**			**0**			**0**	
8	Penjasorkes	1		**1**			**0**			**0**			**0**	
9	BL TIK			**0**			**0**			**0**			**0**	
10	Bimbingan Koseling			**0**			**0**			**0**			**0**	
11	Fisika			**0**			**0**			**0**			**0**	
12	Kimia			**0**			**0**			**0**			**0**	
13	Biologi			**0**			**0**			**0**			**0**	
14	Geografi			**0**		1	**1**			**0**			**0**	
15	Ekonomi/Akuntansi			**0**		2	**2**			**0**			**0**	
16	Sosiologi			**0**		1	**1**			**0**			**0**	
17	Bahasa Asing			**0**			**0**			**0**			**0**	
18	PKWU			**0**			**0**			**0**			**0**	
	Jumlah	**1**	**2**	**3**	**0**	**5**	**5**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**8**
	Total	**5**	**13**	**18**	**7**	**35**	**42**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**60**

Rekap Pendidikan Terakhir Pegawai/TU
SMAN 4 Bukittinggi

No.	Ijazah	Jenis Kelamin			Ket
		LK	PR	JML	
A	**PNS**				
1	S.2		1	**1**	
2	S.1		1	**1**	
3	D.III		1	**1**	
4	SMA Sederajat		1	**1**	
5	SMP Sederajat			**0**	
6	SD Sederajat			**0**	
	Jumlah	**0**	**4**	**4**	
B	**NON PNS**				
1	S.2			**0**	

2	S.1			**0**	
3	D.III	1	5	**6**	
4	SMA Sederajat	1	2	**3**	
5	SMP Sederajat	1		**1**	
6	SD Sederajat	2		**2**	
	Jumlah	**5**	**7**	**11**	
	Total	**5**	**11**	**16**	

8. Kondisi Sarana Prasarana

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar telah memadai.

Alamat Sekolah

a. Jalan : Panorama Baru
b. Provinsi : Sumatera Barat
c. Kab/Kota : Bukittinggi
d. Kecamatan : Mandiangin Koto selayan

SMA Negeri 4 Bukittinggi dibangun di atas tanah hibah dari Ninik Mamak dan Masyarakat Panorama Baru seluas ± 15.024 M^2, yang memiliki 11 bangunan gedung , 1 Musholla, 1 rumah kompos dan 2 greenhouse. SMA Negeri 4 juga mempunyai lapangan upacara, lapangan volly dan lapangan basket. Bangunan gedung terdiri dari :

a. Bangunan Gedung A

Bangunan gedung A terdiri dari :

- Ruang tata usaha

  Ruang tata usaha berukuran 9 m x 8 m



Foto ruang tata usaha

- Ruangan kepala sekolah

  Ruang Kepala sekolah bersebelahan dengan ruang tata usaha dengan ukuran



Foto ruang kepala sekolah

- Ruang perpustakaan.



Foto ruang perpustakaan

b. Bangunan Gedung B

Bangunan gedung B terdiri dari 2 ruang yang berfungsi sebagai ruang kelas.



Foto bangunan gedung B

c. Bangunan Gedung C

Bangunan gedung C terdiri dari 4 ruang yang berfungsi sebagai ruang kelas yang berukuran 9m x 8 m.



Foto bangunan gedung C

d. Bangunan Gedung D

Bangunan gedung D terdiri dari :

- 3 ruang sebagai ruang kelas



Foto bangunan gedung D

- 1 ruang untuk ruang UKS

  Ruang UKS ini berukuran 6m X 8m yang dibagi menjadi 2 bagian, yang satu bagian untuk ruang UKS cewek dan satu bagian untuk ruang UKS cowok. UKS ini di jaga oleh para siswa yang mengambil kegiatan ekstrakurikuler PMR serta di bantu oleh Pembina ekstrakurikuler PMR. SMA Negeri 4 Bukittinggi sudah melaksanakan kerja sama dengan PMI dalam kegiatan donor darah.



Foto ruang UKS

- 1 ruang untuk ruang guru

  Ruang guru ini berukuran 8m X 21m



Foto ruang guru

- 1 ruang untuk ruang komputer

  Ruang computer berukuran 7m X 9m dapat menampung 40 orang siswa. Saat ini labor computer dapat dipergunakan untuk ulangan harian berbasis computer



Foto labor komputer

- 1 ruang untuk labor fisika

  Labor fisika yang berukuran 15m X 8m tidak dapat dipergunakan sesuai fungsinya dikarenakan SMA Negeri 4 masih kekurangan lokal atau ruang teori dan satu buah labor computer. Disebabkan kendala tersebut akhirnya labor fisika disekat menjadi 2 bagian. Satu bagian untuk labor computer dan satu bagian untuk kelas.



Foto Labor Fisika

e. Mushalla

Pada saat ini SMA Negeri 4 Bukittinggi mengadakan pembangunan mushallabertingkat dengan ukuran 20 m x 20 m.



Foto rencana pembangunan mushalla



Foto keadaan dalam mushalla saat ini

f. Bangunan Gedung E

Bangunan E yang terdiri dari 5 ruang yang berfungsi sebagai ruang kelas



Foto bangunan gedung E

g. Bangunan Gedung F

Gedung F berukuran 9m X 8m yang terdiri dari 2 lantai. Lantai 1 merupakan ruang kesenian dan ruang Sanggar Seni Sastra Indonesia.



Foto bangunan gedung F

h. Bangunan Gedung G

Bangunan G merupakan ruang labor Biologi. Namun karena kurangnya ruang yang tersedia, saat ini labor Biologi sebagian disekat untuk ruang podcast.



Foto bangunan gedung G



Foto ruang Podcast

i. Bangunan Gedung H

Gedung H terdiri dari 2 ruang yang berfungsi sebagai ruang kelas dan 2 buah toilet. Masing-masing kelas berukuran 9m X 8m.



Foto bangunan gedung H

j. Bangunan Gedung I

Bangunan gedung I terdiri dari 2 tingkat. Lantai 1 sebanyak 2 ruang dan lantai 2 sebanyak 2 ruang yang berfungsi sebagai ruang kelas yang masing-masing berukuran 9m X 8m.



Foto bangunan gedung I

k. Bangunan Gedung J

Bangunan J berukuran yang terdiri dari 2 ruang. 1 ruang untuk labor bahasa dan 1 ruang untuk labor komputer

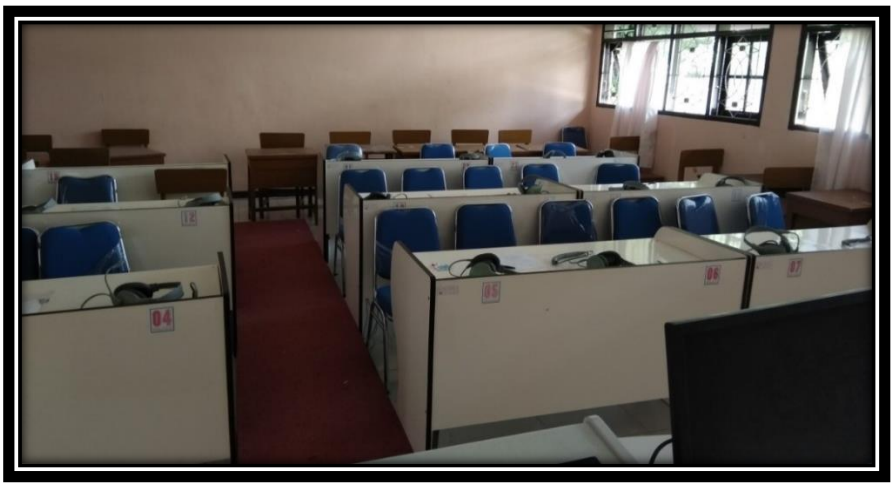


Foto ruang labor bahasa

l. Bangunan Gedung K

Bangunan gedung K terdiri dari 2 tingkat. Lantai 1 terdiri dari 4 ruang yang berfungsi sebagai ruang kelas yang masing-masing berukuran 9m X 8m. Lantai 2 terdiri dari 3 ruang. 2 ruang berfungsi sebagai ruang kelas dan 1 ruang aula. Namun dikarenakan tahun pelajaran 2021/2022 SMA Negeri 4 bukittinggi kekurangan 3 ruang kelas. Untuk memnuhi kekurangan ruang kelase dirubahlah fungsi aula menjadi ruang kelas dengan cara aula tersebut disekat jadi 2 ruang kelas.



Foto bangunan gedung K

m. Bangunan Gedung L

Gedung L merupakan ruang labor Kimia



Foto bangunan gedung L

n. Rumah Kompos

SMA Negeri 4 Bukittinggi mempunyai rumah kompos yang dapat dipergunakan untuk membuat tanah kompos. Rumah kompos ini terletak di samping bangunan J dan di belakang bangunan H. Pada saat ini rumah kompos hanya mampu memproduksi untuk pemakaian sendiri.



Foto rumah kompos

o. Green house

Saat ini SMA Negeri 4 mempunyai 2 buah green house. 1 green house dipergunakan untuk pengembang biakan bunga dan 1 digunakan untuk pengembangbiakan anggrek dan buah-buahan. Greenhouse ini di buat sebagai ujud pengambangan pembelajaran kewirausahaan bertanam anggrek. Hal ini dapat menjadi inspirasi siswa dalam meningkatkan perekonomian keluarga.



Foto green house

p. Rumah Penjaga Sekolah

Rumah Penjaga sekolah terdapat di sebelah kiri gerbang depan sekolah dengan ukuran 24 m^2 yang di buat semi permanen pada tahun 1997.



Rumah penjaga sekolah

9. Akreditasi Sekolah

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Sumatera Barat Nomor 1347/BAN-SM/SK/2021 tanggal 8 Desember 2021 status Akreditasi SMA Negeri 4 Bukittinggi adalah **A (nilai 91).**

10. Prestasi Sekolah

SMA Negeri 4 Bukittinggi telah mempunyai prestasi sebagai:

No	Jenis Piagam/ Penghargaan yang pernah diperoleh	Tahun	ket
1	Peringkat I Lomba Perpustakaan Tingkat Kota Bukittinggi	2021	
2	Harapan III Lomba Perpustakaan Tingkat nasional	2021	
3	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) bernilai Amat Baik (Nilai 97.00)	2021	
4	Peringkat I Lomba Perpustakaan Tingkat Provinsi	2021	
5	Anugrah keterbukaan informasi public	2019	
6	Penyusunan KTSP bernilai amat baik (94)	2020	

11. Analisis keadaan sekolah

Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan dasar sampai jenjang

pendidikan menengah wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian Pendidikan.

Kehidupan sosial masyarakat berubah dengan cepat, keadaan ini ditandai dengan bergesernya nilai-nilai dan norma-norma yang diyakini oleh setiap individu dalam masyarakat itu. Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang begitu pesat dewasa ini mengharuskan pengelola pendidikan menyusun strategi yang dapat menghasilkan output pendidikan yang mengikuti kemajuan. Strategi pengelola pendidikan tidak dapat dilepaskan dari factor-faktor geografis, sosial, ekonomi dan sosial budaya dan politik. Faktor-faktor tersebut secara langsung akan mempengaruhi dunia pendidikan. Maka dari itu perlu strategi yang tepat untuk pengelola pendidikan sesuai dengan tingkatnya.

SMA Negeri 4 Bukittinggi merupakan salah satu sekolah negeri dari lima sekolah negeri yang ada di Kota Bukittinggi yang berdiri sejak tahun 1997. Sekolah ini berlokasi di Panorama Baru, daerah yang sejuk dan jauh dari hingar-bingar kota dengan luas lahan 1, 7 ha dengan rincian penggunaan untuk bangunan 1502,4 m^2, lapangan olah raga 1.800 m^2 dan sisanya adalah taman dan lapangan upacara. SMA Negeri 4 Bukittinggi memiliki Ruang kelas, Guru, Perpustakaan, Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Labor, Mushalla, Kantin, Rumah Penjaga Sekolah.

Pendidikan yang dikembangkan di SMA Negeri 4 Bukittinggi berfungsi sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tiga ranah kompetensi yaitu: sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ketiga ranah ini mencerminkan kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik.

Karakteristik satuan pendidikan dibuat berdasarkan analisis konteks yang meliputi karakteristik sosial budaya, pendidik, tenaga kependidikan dan karakteristik peserta didik.

a. Analisis Sosial Budaya

Lingkungan SMA Negeri 4 Bukittinggi memiliki karakteristik sosial budaya yang khas. Berikut adalah karakteristik sosial budaya sekolah:

1. Peserta didik SMA Negeri 4 Bukittinggi berasal dari berbagai latar belakang daerah, sosial, ekonomi dan kemampuan akademik yang menengah, maka SMA Negeri 4 Bukittinggi tidak hanya memfokuskan pengembangan kurikulum kebidang akademik semata, tetapi juga mengembangkan potensi peserta didik bidang seni dan olahraga. Oleh karena itu, pihak sekolah mengupayakan kurikulum yang mampu mengakomodir bakat dan minat mereka.
2. Di SMA Negeri 4 Bukittinggi diupayakan menyentuh aspek kewirausahaan melalui mata pelajaran PKWU dimana salah satu kompetensi dasarnya adalah *"memproduksi kerajinan dengan inspirasi artefak/objek budaya lokal dan material dari daerah sekitar berdasarkan daya dukung yang ada di lingkungan SMA Negeri 4 Bukittinggi"*.
3. Mayoritas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berasal atau sudah lama tinggal di daerah kota dan sekitarnya sehingga lebih berfikiran terbuka dan dinamis.
4. Budaya displin waktu berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
5. Budaya tertib beribadah berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
6. Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) berlaku untuk seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
7. Seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan terbiasa melaksanakan kepedulian dan sumbangan sosial kepada rekan atau warga sekolah yang mengalami musibah.
8. Seluruh peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan memiliki sikap gotong royong yang telah membudaya.
9. Budaya kebhinekaan global sudah berlaku bagi seluruh peserta didik, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.

10. SMA Negeri 4 Bukittinggi yang terletak di pinggir kota dan asri yang jauh dari kebisingan, menjadikan SMA Negeri 4 Bukittinggi sebagai sekolah yang ramah lingkungan.
11. SMA Negeri 4 Bukittinggi juga mempunyai program yang mengakomodir kearifan lokal Minangkabau yaitu *Adat Basandi Syara`, Syara` Basandi Kitabullah* dengan salah satu programnya yaitu kegiatan Tahfiz Qur`an untuk semua siswa yang berpotensi dan mampu di bidang tahfiz.
12. Seluruh peserta didik dan tenaga pendidik terbiasa melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi.

b. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMA Negeri 4 Bukittinggi dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan kualifikasi pendidikan S2 bidang Ilmu Matematika. Dari segi tenaga pendidik dan kependidikan SMA Negeri 4 Bukittinggi sudah memadai. Jumlah pendidik PNS, PPPK dan non PNS adalah 62 orang dimana sudah S1 sebanyak 45 orang dan S2 sebanyak 17 orang. Tenaga administrasi sekolah berjumlah 15 orang tenaga administrasi, sudah memenuhi standar jumlah pendidik dan tenaga kependidikan.

Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan telah memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kualifikasi pendidik S1 74%, dan S2 26%. Hal ini sangat menunjang proses pembelajaran dan program sekolah. Selain itu, baik pendidik maupun tenaga pendidikan memiliki potensi di bidang masing-masing, dimana 75,8 % tenaga pendidik yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Hal ini tergambar dari berbagai kegiatan lomba yang diikuti oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Setiap tahun, pendidik di sekolah ini mengikuti lomba guru berprestasi. Pendidik SMA Negeri 4 Bukittinggi mengikuti lomba guru berprestasi, mulai dari tingkat kota dan provinsi. Pada tahun 2022 pendidik SMA Negeri 4 Bukittinggi sudah memiliki 1 orang guru penggerak dan 1 orang pengajar praktik, diklat daring yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan misalnya bimbingan teknis Asesmen Kompetensi Minimal, bimtek pendidikan inklusi, PEMBATIK, bimtek guru pembelajar, IHT tentang implementasi kurikulum merdeka, dan lain-lain. Selain itu, tenaga administrasi sekolah mengikuti

bimtek tenaga perpustakaan, sosialisasi asesmen nasional, sosialisasi pengelolaan dana bos, rekonsiliasi aset tahun 2022 dan lain-lain.

c. Analisis Peserta Didik

SMAN 4 Bukittinggi memiliki peserta didik sebanyak 893 orang. Peserta didik memiliki potensi yang cukup besar dibidang akademik, seni dan olahraga. Berbagai lomba diikuti oleh siswa SMA Negeri 4 Bukittinggi, mulai dari tingkat kota, provinsi, nasional. Kegiatan lomba tersebut berupa lomba KSN, FLS2N, K2SN, Popnas, Popda, Kejurnas, lomba debat, lomba Bahasa Jepang, dll. Kegiatan lomba tersebut telah mengantarkan peserta didik SMA Negeri 4 Bukittinggi untuk bersaing di tingkat kota, provinsi dan nasional. Pada tahun 2024 untuk bidang OSN siswa SMA Negeri 4 Bukittinggi lolos ke tingkat propinsi sebanyak 6 orang untuk mata pelajaran geografi, Informatika dan kebumian. Serta masih banyak lagi cabang-cabang lomba yang lain yang mendapat prestasi oleh siswa SMA Negeri 4 Bukittinggi, seperti table 1 dibawah ini :

No	Cabang	Nama	Tingkat	Perolehan	Juara
1	Sepak Bola	Tim Sepak Bola Sempati	Kota	Februari 2021	Juara 1
2	Duta Genre	Muhammad Akbar Hakim	Kota	Februari 2021	Juara 2
3	Pencak Silat	Sis Wendy Bintang Pratama	Kota	November-Desember 2021	Penampilan Terbaik Dewasa Putra
4	Duta Genre	Alya Putri	Kota	Februari 2022	Juara 2
5	Sepak Bola	Tim Sepak Bola Sempati	Kota	Maret 2022	Juara 1
6	Taekwondo (Poomsae)	Firly Ramadhani	Nasional	Maret 2022	Juara 1
7	Taekwondo (Kyourugi Junior Kelas 51 Kg)	Firly Ramadhani	Nasional	Maret 2022	Juara 1
8	Futsal	Tim Futsal Sempati	Provinsi	Mei 2022	Juara 3
9	KSN (Astronomi)	M. Ikhsan	Kota/Kab	2022	

No	Cabang	Nama	Tingkat	Perolehan	Juara
10	KSN (Informatika)	Fayis Ramadhana Saputra	Kota/Kab	2022	
11	KSN (Informatika)	Alyvia Putri Ramadhani	Kota/Kab	2022	
12	KSN (Ekonomi)	Queen Nasshwa Aurellya	Kota/Kab	2022	
	Olimpiade Sain Nasional (OSN) (Geografi)	Nabil Rausyan Fikri	Kota	2024	Peringkat 5
	Olimpiade Sain Nasional (OSN) (Geografi)	Faiz Muhammad Fikri	Kota	2024	Peringkat 8
	Olimpiade Sain Nasional (OSN) (Informatika)	Rayhan Melandry	Kota	2024	Peringkat 2
	Olimpiade Sain Nasional (OSN) (Informatika)	Rafah Fitra Al Ghozhally	Kota	2024	Peringkat 3
	Olimpiade Sain Nasional (OSN) (Informatika)	Muhammad Badri Uzaman Pasya	Kota	2024	Peringkat 4
	Olimpiade Sain Nasional (OSN) (Kebumian)	Tsalitsa Ghina Hanifah	Kota	2024	Peringkat 2

Di samping itu, Perpustakaan SMA Negeri 4 Bukittinggi mengikuti lomba perpustakaan berprestasi tingkat Provinsi dan meraih juara 1 pada bulan Mei 2021, mewakili Provinsi Sumatera Barat ke Tingkat Nasional pada bulan Juni 2021 dan memperoleh Harapan III Nasional.

d. Program Unggulan

Untuk memberi pelayanan pendidikan kepada pelajar yang kaya pengalaman belajar SMA Negeri 4 Bukittinggi mengembangkan beberapa inovasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik. SMA Negeri 4 Bukittinggi mempunyai delapan icon (Sempati *Seven Icon*) yaitu:

No	Jenis/ Bentuk Inovasi	Tahun	ket
1	Galeri Education Bursa Efek Indonesia (GEBEI)	2022	
2	literasi informasi dengan metode *Quick Response Code* (QR Code) berbasis Sway dan Canva (LImas)	2021	
3	Literasi Informasi Nomenklatur Tumbuhan Ala Sempati (LIntas)	2021	
4	*Bibliokonseling*	2021	
5	Podcast sempati	2021	
6	Literasi Finansial (Kacio Sempati)	2021	
7	Klinik Apresiasi Literasi Anak Milenial (Kalamai)	2021	
8	menjadi CC Library (Car and Café Library)	2021	

- **LIMAS**

  a. LIMAS adalah singkatan dari Literasi Informasi Mandiri Ala Sempati. LIMAS merupakan literasi informasi dengan metode *Quick Response Code* (QR Code) berbasis Sway dan Canva. LIMAS berisi materi pembelajaran untuk semua mata pelajaran dan informasi umum lainnya seperti bidang kesehatan, agama, psikologi, dan lain-lain.

  b. Tampilan konten atau materi-materi LIMAS dibuat dengan Sway agar tampilan informasi lebih menarik untuk dibaca. Kemudian tampilan LIMAS yang sudah diberi QR Code didesain dengan canva dan ditempelkan di tiang-tiang sekolah.

  c. LIMAS merupakan salah satu layanan informasi dari perpustakaan SMA Negeri 4 Bukittinggi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi semua warga Sempati.

- **LINTAS**

  LINTAS adalah singkatan dari Literasi Informasi Nomenklatur Tumbuhan Ala Sempati. LINTAS juga menggunakan aplikasi *Quick Response Code* (QR Code) yang secara khusus berisi tentang penamaan dan pengklasifikasian tumbuhan. Literasi informasi ini ditempelkan pada tanaman yang ada di linkungan SMA Negeri 4 Bukittinggi sesuai dengan klasifikasinya.

- **BIBLIO KONSELING**

  Dalam bidang konseling, BK SMA Negeri 4 Bukittinggi mempunyai program *Bibliokonseling.* Program ini membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar melalui metode Bibliotherapy dimana peserta didik akan dibantu menyelesaikan permasalahan belajar mereka melalui buku bacaan, video pembelajaran, video matoivasi dan lain-lain.

- **PODCAST SEMPATI**

  a. SMA Negeri 4 Bukittinggi juga melebarkan sayapnya dalam bidang penyiaran dengan adanya *Sempati TV*. Sempati TV bertujuan sebagai wadah menampung potensi peserta didik maupun pendidik yang disiarkan melalui channel Youtube sekolah. Program penyiaran dalam Sempati TV terdiri atas Podcast Sempati seperti Bisik (Bincang Asik), Persik (Podcast Edisi Remaja Asik), Music Show dan Video Pembelajaran.
  b. Sempati TV secara resmi di upload di Channel youtube pada tanggal 20 Maret 2021 oleh kepala sekolah sebagai narasumber dengan tema "Podacast di Dunia Pendidikan". Sampai saat ini Sempati TV sudah menayangkan 52 video dengan 956 subscriber.

- **KACIO SEMPATI**

  a. SMA Negeri 4 Bukittinggi juga memiliki KACIO Sempati. Kacio Sempati merupakan salah satu layanan dari perpustakaan SMA Negeri 4 Bukittinggi.
  b. Kacio Sempati adalah pengembangan Literasi Finansial berupa tabungan khusus bagi warga SMA Negeri 4 Bukittinggi yang bekerja sama dengan Bank Jam Gadang Bukittinggi.

- **KALAMAI**

  a. KALAMAI adalah singkatan dari Klinik Apresiasi Literasi Anak Milenial. KALAMAI merupakan klinik untuk mengeksplorasi minat dan bakat peserta didik SMA Negeri 4 Bukittinggi dalam bidang sastra dan seni.

b. Tujuan berdirinya KALAMAI ini diantaranya mengasah keterampilan menulis dan membaca karya sastra, keterampilan jurnalistik, keterampilan apresiasi sastra (puisi, cerpen, drama), desain grafis, dan keterampilan tari dan musik.

- **CC LIBRARY (Car and Café Library)**
  a. Karena sulitnya transportasi menuju SMA Negeri 4 Bukittinggi akhirnya pada tahun 2003 Pemda Kota Bukittinggi memberikan bus sekolah yang bisa digunakan oleh semua warga SMA Negeri 4 Bukittingi.
  b. Akan tetapi, semenjak perpindahan aset dari Pemda Kota Bukittinggi ke Provinsi, bus ini sudah tidak dikelola dengan baik sehingga hanya tergeletak di halaman sekolah. Untuk menyimpan kenangan dan mengoptimalkan fungsi bus ini, alumni SMA Negeri 4 Bukittinggi mengubah bus ini menjadi CC Library (Car and Café Library). Bus ini disulap menjadi pustaka mini dengan suasana cafe.

12. Kegiatan Pengembangan Sekolah

No	Jenis/ Bentuk Pengembangan	Tahun	ket
1	Peningkatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)	2018-2022	
2	Guru dan GTK melaksanakan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka)	2022	
3	Melaksanakan pengurusan sertifikat tanah	2022	
4	Membangun mushalla dari ukuran 9x9 menjadi 20x20	2021-2022	
5	Pembuatan pagar sekolah	2019-2022	
6	Perluasan ruang perpustakaan	2021	
7	Melaksanakan Try out UTBK bagi siswa kelas XII	2021	
8	Melaksanakan Try Out ANBK bagi siswa kelas XI	2021	
9	Melaksanakan Tes diagnostic bagi siswa kelas X	2021	

Kegiatan perencanaan di SMAN 4 Bukittinggi dilaksanakan dalam kegiatan Lokakarya pada tanggal 31 Mei 2022. Berdasarkan pada PP Nomor 19 Tahun 2005 yang mengisyaratkan agar sekolah menerapkan manajemen pendidikan berbasis sekolah (MBS), penerapan MBS ini haruslah memenuhi 8 standar Nasional Pendidikan (SNP) Antara lain :

1. Perencaan kegiatan Standar Isi
2. Perencaan kegiatan Standar Proses
3. Perencaan kegiatan Standar Kompetensi Kelulusan
4. Perencaan kegiatan Standar Tenaga Kependidikan
5. Perencaan kegiatan Standar Sarana Prasarana
6. Perencaan kegiatan Standar Pengelolaan
7. Perencaan kegiatan Standar Pembiayaan
8. Perencaan kegiatan Standar Penilaian

Kegiatan pengembangan tendik dan tenaga kependidikan :

1. Kegiatan kelompok guru mata pelajaran (KKG) sekali dalam satu minggu disekolah
2. Kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) disekolah yang disepakati setiap bulan
3. Kegiatan lokakarya setiap awal tahun pelajaran
4. Kegiatan seminar / In House training / Workshop tentang metode pembelajaran, penilaian yang diselenggarakan oleh sekolah
5. Supervisi pembelajaran setiap semester yang dilakukan oleh assessor dan pengawas satuan pendidikan

13. Kegiatan pengembangan peserta didik dan GTK

No	Jenis/Bentuk Kegiatan	Tahun	Tingkat		
			Nasional	Propinsi	Kab/Kota
1	KSN / FLS2N/ KOSN/ Paskib	2018		V	v
2	KSN / FLS2N/ KOSN/ Paskib	2019		v	v
3	Kepala TU Berprestasi	2019		v	v
4	KSN / FLS2N/ KOSN/ Paskib	2020	v	v	v
5	KSN / FLS2N/ KOSN/ Paskib	2021	v	v	v
6	MTQ Nasional Ke XXXIX Tingkat Provinsi	2021		v	

	Sumatera Barat Tahun 2021 peringkat 3 atas nama Hardiyanti Maiyuna, S.Pd				
7	De Mikroskop Award atas nama Netrita, S.Pd, M.Si	2021	v		
8	Apresiasi Guru dan Tenaga Kependidikan Inspiratif Tahun 2021 atas nama Ferawati Desra, M.Pd	2021		v	
9	KSN / FLS2N/ KOSN/ Paskib	2022	v	v	v
10	Kepala Sekolah berprestasi di bidang literasi	2022	v		

1. Data Jumlah Peserta Didik yang diterima di Perguruan Tinggi

Tahun Pelajaran	SNMPTN	SBMPTN	SPAN PTKIN	Mandiri	Swasta	Jumlah
2021/2022	11	29	32	6		78
2020/2021	18	28	21	24	31	122
2019/2020	20	90	24	24	24	182

2. Prestasi yang pernah diraih peserta didik tahun 2018-2019

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
1	Lomba Tari Tradisional	Team	Sumatera Barat	Maret 2018	Juara I
2	Lomba Manga Test	Kirana	Sumatera Barat	Maret 2018	Juara III
3	Lomba Pidato Bahasa Jepang	Novia Risma Eliza	Sumatera Barat	Maret 2018	Juara I
4	Lomba Band Contest	Team	Sumatera Barat	Maret 2018	Juara III
5	Lomba Pasusbra	Team	Sumatera Barat	Maret 2018	Juara I
6	Lomba Paduan Suara	Team	Sumatera Barat	Maret 2018	Juara I
7	Lomba OSK	Ferdi Shahri R	Bukittinggi	Maret 2018	Juara 3
8	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Darwin S	Bukittinggi	Apr-18	Juara 2
9	Perlombaan di perkemahan Gerap kota	Team Pramuka	Bukittinggi	Agustus 2018	juara tergiat putri
10	Kejuaraan Nasional ICTU dan	Melisa	Nasional	Agustus	Juara II

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
	Kejurwil Senior dan Junior Taekowondo	Tanchania		2018	Under 49 Kg Senior
11	Kejuaraan Nasional ICTU dan Kejurwil Senior dan Junior Taekowondo	Ulya Rihadaatul Aisy	Nasional	Agustus 2018	Juara II Under 63 Kg Junior
12	Lomba Mapala UNAND	Zamzami	Sumatera Barat	Agustus 2018	Juara II Kategori Pelajar
13	Lomba Lari Adventure	Zamzami	Sumatera Barat	Oct-18	Juara II
14	Lomba PMR	team PMR Sempati	Sumatera Barat	Oct-18	Juara III
15	Lomba Briliant Event Lomba Puisi	Team Sempati	Sumatera Barat	Nov-18	Juara I
16	Lomba PMR	team PMR Sempati	Sumatera Barat	Nov-18	Juara II
17	Lomba Briliant Event Lomba Film	Team Film	Sumatera Barat	Nov-18	Juara II
18	Lomba Sepak Bola	Team Bola	Sumatera Barat	Nov-18	Juara II
19	Dandrem Cup Kumite Junior	M. Reihan Wahyudi	Sumatera Barat	Des-2018	Juara III
20	Dandrem Cup Kata Junior	M. Reihan Wahyudi	Sumatera Barat	Des-2018	Juara III
21	Dandrem Cup Porprov	M. Reihan Wahyudi	Sumatera Barat	Des-2018	Juara III
22	Kemah Bakti JUMBARA Youth Station	Tim PMR	Sumatera Barat	13-16 Desember 2018	Terbaik I
23	Kemah Bakti JUMBARA Wahana Kepalang Merahan	Tim PMR	Sumatera Barat	13-16 Desember 2018	Terbaik III
24	Kemah Bakti JUMBARA Pentas Seni	Tim PMR	Sumatera Barat	13-16 Desember 2018	Terbaik III
25	Kemah Bakti JUMBARA Kontingen	Tim PMR	Sumatera Barat	13-16 Desember 2018	Terbaik III
26	Lomba Tekwondo Open Championship	Nabilla Rahmi Putri	Sumatera Barat	Januari 2019	Medali Emas
27	Lomba Tekwondo Open Championship	Nabilla Rahmi Putri	Sumatera Barat	Januari 2019	Pemain Terbaik di kelas junior
28	Kontes Bahasa Jepang	Rezki	Sumatera Barat	Januari 2019	Juara III
29	Kejuaraan Futsal AVC	Tim Sempati	Sumatera Barat	Januari 2019	Juara III
30	Lomba MHS Futsal Student Tournament 2019	Tim Futsal Sempati	Sematera Barat	Januari 2019	Juara III
31	Lomba Futsal	Tim Futsal Sempati	Bukittinggi	februari 2019	Juara III

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
32	lomba Duta Gen re	Andama Putra maulana	Bukittinggi	februari 2019	Juara II
33	lomba Duta Gen re	Khasna Fitria Disa	Bukittinggi	februari 2019	Juara III
34	Lomba jinggle	Tim Sempati	Bukittinggi	Maret 2019	Juara III
35	Sepak Bola	Tim Sempati	Provinsi Sumbar	april 2019	Juara I
36	Juara I Bulu Tangkis	Rahmat Azhari	Bukittinggi(O2SN)	Apr-19	Juara I
37	Juara I Lari	Bunga Wulan Yunior	Bukittinggi(O2SN)	Apr-19	Juara I
38	Juara 1 Pencak Silat		Bukittinggi(O2SN)	Apr-19	Juara I
39	Juara 1 Lomba Sepak Bola	Tim Sempati	Bukittinggi(O2SN)	Apr-19	Juara I
40	Walikota Cup Basket	Tim Sempati	Bukittinggi	Apr-19	Juara I
41	Duta Gen Re	Khasna Fitria Disa	Tk Provinsi Sumbar	Apr-19	Juara I
42	Cipta Puisi	Tim Sempati	Bukittinggi (FLS2N)	Apr-19	Juara II
43	Monolog FLS2N	Tim Sempati	Bukittinggi (FLS2N)	Apr-19	Juara II
44	Baca Puisi FLS2N	Baca Puisi	Bukittinggi (FLS2N)	Apr-19	Juara III
45	Seni Kriya FLS2N	M.Arif	Bukittinggi (FLS2N)	Apr-19	Juara II
46	Junggle Makan Ikan	Tim Sempati	Bukittinggi	Apr-19	Juara II
47	Tarung Drajat	Suci Khairunisa	Sumatera Barat	Juli 2019	Medali Emas
48	Tarung Drajat	Viona Hidayah	Sumatera Barat	Juli 2019	Medali Perak
49	Tarung Drajat	Cindy Saosa	Sumatera Barat	Juli 2019	Medali Perunggu
50	Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas	Syukur Hamdan Damayadi	Bukittinggi	Agustus 2019	Juara I Pelajar Pelopor
51	Pelajar Pelopor Keselamatan Lalu Lintas	Suci Azhari	Bukittinggi	Agustus 2019	Juara III Pelajar Pelopor
52	Pencak Silat	Febby Oktaviana	Provinsi Sumbar	Agustus 2019	Medali Perak
53	Bujang Gadih Kota Bukittinggi	Mafazi Rahman Saputra	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Bujang Favorit Kota Bukittinggi
54	Bujang Gadih Kota Bukittinggi	Fahira Mumtaz	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Gadih Wakil 2 Kota Bukittinggi
55	Bujang Gadih Kota Bukittinggi	M.Adib Prisatya	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Duta Wisata Kota Bukittinggi

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
56	Bujang Gadih Kota Bukittinggi	Crisna Ananda	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Duta Wisata Kota Bukittinggi
57	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Khasna Fitria Disa	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Juara harapan I
58	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Andama Putra maulana	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Juara harapan I
59	Lomba Debat Bahasa Indonesia	Rolland Purvance	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Juara harapan I
60	Loma Tropeo (Sepak Bola)	Tim Sempati	Tk.Provinsi Sumatera Barat	Agustus 2019	Juara I
61	Lomba Pemilihan Media Tradisional	Tim Sempati	Tk.Kota Bukittinggi	Agustus 2019	Juara harapan I
62	Kejuaraan Nasional Taekwondo	M.Frederick Devito	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perak Under 59 kg
63	Kejuaraan Nasional Taekwondo	Algi Maulana	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perak Under 63 kg
64	Kejuaraan Nasional Taekwondo	Nurul Fadhila	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perak Under 59 kg
65	Kejuaraan Nasional Taekwondo	Rio Oktosa	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perak Under 59 kg
66	Kejuaraan Nasional Taekwondo	Beni Anzhari	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perunggu Under 43 kg
67	Kejuaraan Nasional Taekwondo	M.Luthfi	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perunggu Under 51
68	Kejuaraan Nasional Taekwondo	Iqbal	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perunggu Under 43
69	Kejuaraan Nasional Taekwondo	Alam	Tk.Nasional	Agustus 2019	Perunggu Under 51
70	Lomba Tari Kreasi Tradisional	Tim Sempati	Tk.Kota Bukittinggi	Sep-19	Juara II
71	Kejurda Silek	Febby Oktaviani	Tk.Kota Bukittinggi	Oktober 2019	Medali Emas
72	Lomba PMR	Tim Sempati	Tk.Kota Bukittinggi	Oktober 2019	Juara I
73	Lomba Bahasa Jepang (Kenji)	Muhammad Ridwan Firdaus	Tk.Kota Bukittinggi	Oktober 2019	juara I
74	Lomba Bahasa Jepang (Kenji)	Hanifah Sidiq	Tk.Kota Bukittinggi	Oktober 2019	Juara II
75	Lomba Pasusbra	Tim Sempati	Tk.Kota Bukittinggi	Oktober 2019	Juara III
76	Kejurnas Tarung Drajat	Suci Khairunissa	Tk.Nasional	Nov-19	perunggu
77	Lomba Film Pendek	Tim Sempati	Tk.Kota Bukittinggi	Nov-19	Juara I
78	Kejuaraan Lintas Alam Wisata Binu	Tim Sempati	Tk.Sumbar	Desember 2019	Juara I
79	Kejuaraan lintas alam wisata binu	Tim sempati	Tk.sumbar	Desember 2019	Juara ii

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
80	Kejurnas gulat	Rahmat ilahi	Tk.nasional	Desember 2019	Perunggu
81	Kejuaraan pencak silat kelas putri remaja	Febby oktaviana	Tk .internasional	Desember 2019	Perunggu

3. Prestasi yang pernah diraih peserta didik tahun 2020-2022

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
1	Kejurda (Empu berpasangan putri remaja)	Azzahra maharani	Provinsi Sumatera Barat	Januari 2020	Emas
2	Kejurda (Empu berpasangan campuran remaja)	Azzahra maharani	Provinsi Sumatera Barat	Januari 2020	Perak
3	Kejurda (Embu beregu putri)	Azzahra maharani	Provinsi Sumatera Barat	Januari 2020	Perunggu
4	Kejurda (Randori Kelas 45 Kg Putri Remaja	Azzahra maharani	Provinsi Sumatera Barat	Januari 2020	Perunggu
5	Kejurda taekwondo bupati cup 1 kab.solok	Ulya rihadatul aisy	Provinsi Sumatera Barat	Januari 2020	Emas
6	Vocational high school SMKN 2 Bukittinggi	Tim Volly Ball Putri SMAN 4 Bukittinggi	Kota Bukittinggi	Januari 2020	Juara 1
7	Vocational high school SMKN 2 Bukittinggi	Tim Pasusbra SMAN 4 Bukittinggi	Kota Bukittinggi	Januari 2020	Juara 1
8	Vocational high school SMKN 2 Bukittinggi	Tim pramuka SMAN 4 Bukittinggi	Kota Bukittinggi	Januari 2020	Juara III
9	Amazing Tournament Of Smanrika II (baca puisi)	Assyifa Maulidya	Provinsi	Februari 2020	Juara III
10	Idola AGP Festival (baca puisi)	Assyifa Maulidya	Bukittinggi & Agam	Februari 2020	Juara II
11	Mexshow SMAN 1 Kamang Magek (192olley putri)	Tim Sempati Volly Putri	SLTA Bukittinggi, Agam, Payakumbuh, Limapuluh Kota,	Februari 2020	Juara II

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
			Tanah Datar		
12	Fls2n (Monolog)	Siti Haifa	Kota	November 2020	Juara I
13	Fls2n (Monolog)	Siti Haifa	Provinsi	November 2020	Juara II
14	Fls2n (Seni Kriya)	Ibnu Habib Alhusaini	Kota	November 2020	Juara I
15	Fls2n (Seni Kriya)	Ibnu Habib Alhusaini	Provinsi	November 2020	Juara I
16	Fls2n (Seni Kriya)	Ibnu Habib Alhusaini	Nasional	November 2020	Juara II
17	Giat Prestasi Kwarcab XIII Kota Bukittinggi (Semboyan Sandi dan Isyarat)	Dinda Putri Adilla, Sanita Mutiara Bahari	Kota Bukittinggi	November 2020	Juara I
18	Giat Prestasi Kwarcab XIII Kota Bukittinggi (Video Kompilasi Pramuka)	Tim Pramuka Sempati	Kota Bukittinggi	November 2020	Juara II
19	Giat Prestasi Kwarcab XIII Kota Bukittinggi (Fotografi)	Aris Algifari	Kota Bukittinggi	November 2020	Juara III
20	Giat Prestasi Kwarcab XIII Kota Bukittinggi (Team Support)	Tim Pramuka Sempati	Kota Bukittinggi	November 2020	Juara III
21	Lomba Cerita Bunghatta	Zahra Thahira, Meisha Melta Cantiqa, Shakila, Norahma Safitri, Naila Lutfia	Bukittinggi-Agam	November 2020	Juara I
22	AC Young Merapi Sungai Puar	Kesebelasan Sempati	Kabupaten Kota	Februari 2021	Juara I
23	Duta Genre	Muhammad Akbar Hakim	Kota Bukittinggi	Februari 2021	Juara II
24	FL2SN (Monolog)	Syifa Maulidiya	Provinsi	Agustus 2021	Juara II
25	New Anchor Competition	Muhammad Athariq Andika	Nasional	September 2021	Juara III
26	Menulis Koleksi Museum Rumah Adat Nan Baanjuang	Sabar Aulia Rahman	Kota	Oktober 2021	Juara III

No	Nama Kegiatan	Peserta	Tingkat	Tahun	Pencapaian / Hasil
27	Futsal Brotherhood #43	Tim Futsal Sempati	Kota	Agustus 2022	Juara II
28	Giat Prestasi Pramuka Penegak III	Muhammad Dzaky Adelio	Kota	Oktober 2022	Juara I
29	Giat Prestasi Pramuka Penegak III	Muhammad Dzaky Adelio, Ahmad Zaky, Syifa Agesti	Kota	Oktober 2022	Juara II

14. Kegiatan Kemitraan

Adapun kegiatan kemitraan yang telah dilaksanakan di SMAN 4 Bukittinggi antara lain adalah :

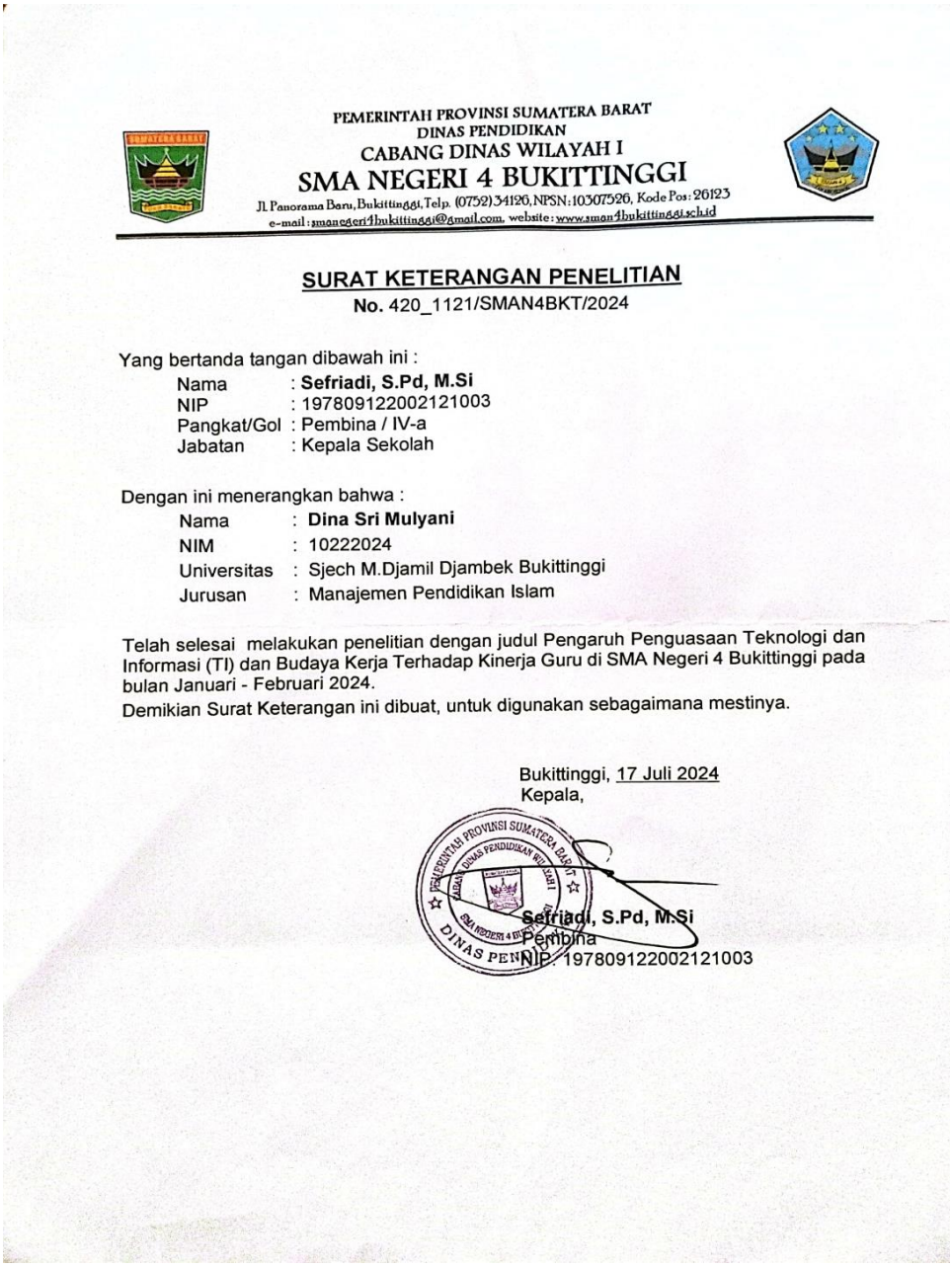
1. Kerjasama dengan Dinas Kesehatan / Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi berupa kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan kepada peserta didik dan warga sekolah lainnya.
2. Kerjasama Dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Bukittinggi.
3. Kerjasama dengan Bank Jam Gadang Berupa Sosialisasi dan Pelatihan Literasi keuangan, serta penyimpanan tabungan dari peserta didik dan GTK (KACIO SEMPATI)
4. Kerjasama dengan RRI Pro 2 Bukittinggi di bidang Pemberdayaan Peserta Didik dan Tenaga Pendidik Dalam Pembelajaran Melalui Penyiara.

Penghargaan Institusi

Penghargaan yang diperoleh SMAN 4 Bukittinggi antara lain :

No	Jenis Piagam/ Penghargaan yang pernah diperoleh	Tahun	Ket
1	Peringkat I Lomba Perpustakaan	2021	
2	Harapan III Lomba Perpustakaan	2021	
3	Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) bernilai Amat Baik (Nilai 97.00)	2021	
4	Peringkat I Lomba Perpustakaan	2021	
5	Lomba inovasi bibligrafi tk propinsi	2021	
6	Anugrah keterbukaan informasi public	2019	
7	Penyusunan KTSP	2020	

Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI
Jl. Panorama Baru, Bukittinggi, Telp. (0752) 34126, NPSN: 10307526, Kode Pos: 26123
e-mail : smanegeri4bukittinggi@gmail.com, website : www.sman4bukittinggi.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 420_1121/SMAN4BKT/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Sefriadi, S.Pd, M.Si**
NIP	: 197809122002121003
Pangkat/Gol	: Pembina / IV-a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Dina Sri Mulyani**
NIM	: 10222024
Universitas	: Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

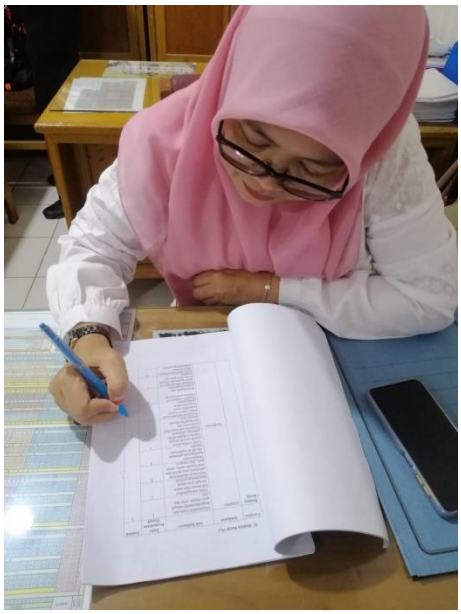
Telah selesai melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 4 Bukittinggi pada bulan Januari - Februari 2024.

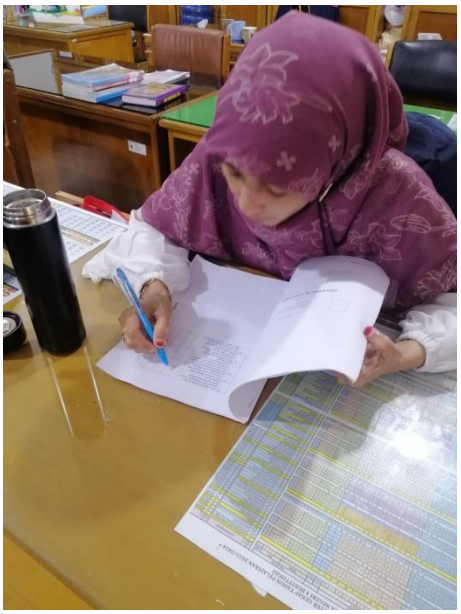
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 17 Juli 2024
Kepala,

Sefriadi, S.Pd, M.Si
Pembina
NIP. 197809122002121003

Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian

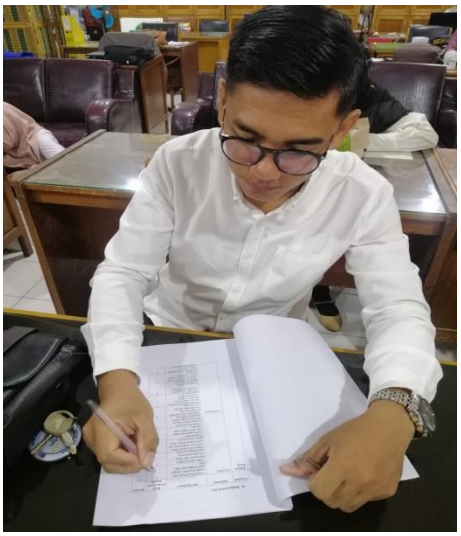












PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS WILAYAH I
SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI
Jl. Panorama Baru, Bukittinggi, Telp. (0752) 34126, NPSN: 10307526, Kode Pos: 26123
e-mail : smanegeri4bukittinggi@gmail.com, website : www.sman4bukittinggi.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 420_1121/SMAN4BKT/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **Sefriadi, S.Pd, M.Si**
NIP	: 197809122002121003
Pangkat/Gol	: Pembina / IV-a
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **Dina Sri Mulyani**
NIM	: 10222024
Universitas	: Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penguasaan Teknologi dan Informasi (TI) dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 4 Bukittinggi pada bulan Januari - Februari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 17 Juli 2024
Kepala,

Sefriadi, S.Pd, M.Si
Pembina
NIP. 197809122002121003